

EDISI 47 • NOVEMBER 2021 / Th. IV

MOESLIM CHOICE



• MOESLIMCHOICE.COM • MOESLIMCHOICE.TV

ISSN_2614-2783



Rp 50.000

INOVASI UNTUK INDONESIA NEW NORMAL



MOESLIM^{CHOICE}.COM

PORTAL NEWS



ALAMAT REDAKSI/IKLAN
PT. Inter Media Digital
Jalan Raya Kalibata No. 8,
Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12750
Telepon : (021) 791 96781
FAX : (021) 791 96786

EMAIL :
moeslimchoice@gmail.com

FACEBOOK :
[moeslimchoice](https://www.facebook.com/moeslimchoice)

TWITTER :
[@moeslimchoice](https://twitter.com/moeslimchoice)
you tube channel:
[moeslimchoice tv](https://www.youtube.com/moeslimchoice)

MCtv
MOESLIMCHOICE.TV

MOESLIM^{CHOICE}
M A G A Z I N E

moeslimchoice.com

PENANGGUNG JAWAB

H. Usman Rizal

DIREKTUR

HM. Kamel Fahresy SH

PEMIMPIN PERUSAHAAN

Zulfahmi Jamba

PEMIMPIN REDAKSI

Gunawan Effendi

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI

Hj. Melati Tagore

REDAKTUR PELAKSANA

Rahmat Romli

SEKRETARIS REDAKSI

Niken Rizky Apriandani

REDAKTURIrmayani, Rosyidah Rozali,
Fahmi Jamba, M. Rahmat**REDAKTUR BISNIS**H. M Firmansyah
Muhammad Rizky,
Muhammad Raden Solehin**REPORTER**Giri Sasongko, Aldi Rinaldi,
M. Iqbal, Ida Iryani, M. Yadh, i,
Muhammad Fiqri,
Muhammad Khaidir**KEPALA BIRO SUMSEL**

Rahmat Romli

FOTOGRAFER & VIDEOGRAFER

Al Amin

TATA LETAK

Kosasih Chiko

KEUANGAN DAN ADMINISTRASI

Dra. Nur Khamidah

DIVISI PENGEMBANGAN IT

Irvan, Wahyu, M. Fikri

DISTRIBUSI

Itang AB, M. Isro

PERCETAKAN

PT. RESPATIH SAHABAT SEJATI

Isi di luar tanggung jawab
percetakan

>>SALAM REDAKSI

INOVASI RABIUT TSANI

Bismillahirrahmaanirrahiim.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Waktu terus berjalan. Kalender hijri memasuki bulan keempat, Rabiut Tsani (musim semi kedua) atau Rabiul Akhir (musim semi akhir). Dalam siklus iklim subtropis, usai musim semi adalah musim panas. Pada kalender gregorian, November tiba dan berarti semakin dekat saja ke akhir tahun.

Di tingkat global, lini masa menunjukkan setidaknya ada dua peristiwa besar yang akhirnya akan berdampak pada segenap umat manusia di masa depan. Perkembangan wabah Covid-19 dan pertemuan ke-29 negara-negara anggota Perserikatan Bangsa Bangsa untuk merumuskan langkah menghadapi perubahan iklim.

Untuk mengingatkan, iklim adalah kondisi rata-rata cuaca dalam jangka panjang, berbulan-bulan, di bagian bumi tertentu. Secara umum kita mengenal tiga iklim utama: tropis, subtropis, dan kutub. Namun, setiap iklim dapat memiliki bagian-bagian yang beragam, termasuk iklim gurun, misalnya.

Sedangkan cuaca adalah kondisi lingkungan alam (darat, laut, dan udara) dalam waktu singkat, 1-2 hari. Jika ada gejala cuaca dominan pada rentang tertentu, 1-3 bulan, kita menyebutnya musim: penghujan atau kemarau; juga musim gugur, dingin, semi, dan panas.

Nah, perubahan iklim yang paling terasa adalah pemanasan global. Dengan suhu yang makin panas di bumi, bongkahan es di kutub maupun puncak gunung lebih mudah mencair. Dampaknya yang kini menjadi persoalan global: permukaan laut menjadi lebih tinggi, yang berarti air akan menjadi lebih banyak, penguapan air memicu hujan lebih banyak. Dampak paling sering adalah banjir di berbagai belahan dunia beserta kesengsaraan yang menyertainya.

Lebih dari itu, para ahli kini menyadari bahwa wabah dan iklim memang berkaitan dan saling mempengaruhi. Begitu banyak referensinya. Salah satunya adalah perubahan pola penyakit termasuk kemungkinan wabah-wabah baru akibat perubahan iklim yang sudah terjadi sekarang ini.

Sasaran global saat ini adalah mengembalikan suhu bumi menjadi sebelum terjadinya Revolusi Industri pertama di Eropa pada abad XVII yang berlanjut dengan tahap berikutnya hingga akhir Abad XX. Satu hal yang mencolok dalam revolusi industri itu adalah emisi (pengeluaran) gas karbon yang meningkatkan suhu global. Maka dunia kini berupaya menekan emisi karbon dengan aneka cara yang dibicarakan dalam pertemuan tahunan yang disebut COP (Conference of the Parties) sejak 1995 di Berlin, Jerman, hingga 2021 di Glasgow, Inggris. Alhasil, kita semua harus menyesuaikan diri dengan perubahan iklim, musim, dan cuaca, yang dampaknya sudah terjadi di depan mata. Malah mungkin ikut merasakan kesengsaraannya.

Semoga dua peristiwa global penting menjelang Rabiut Tsani 1443, dan November 2021, wabah Covid-19 dan konferensi perubahan iklim, meningkatkan pemahaman dan memicu inovasi menghadapi perubahan iklim yang berdampak ke berbagai aspek kehidupan kita secara perorangan, maupun sebagai bagian bangsa Indonesia, umat Islam, dan warga global. ♦

>>COVER EDISI INI



www.moeslimchoice.com

ALAMAT REDAKSI/IKLAN

PT. Inter Media Digital
Jalan Raya Kalibata No.
8, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota
Jakarta 12750
Telepon : (021) 791 96781
FAX : (021) 791 96786

EMAIL :

moeslimchoice@gmail.com

FACEBOOK :

moeslimchoice

TWITTER :

@moeslimchoice

YOU TUBE CHANNEL:

moeslimchoice TV

>>DAFTAR ISI



06

LAPORAN UTAMA

Isu dampak globalisasi telah berlalu karena kini umat manusia secara keseluruhan telah mengalaminya bersama-sama. Sayangnya, pengalaman bersama itu berbentuk dampak negatif dengan tingkat kesulitan yang nyata.

22

LIFETIME ACHIEVEMENT

Dari sisi kepeloporan, inovasi, dan konektivitas dengan komunitas global, Letnan Jenderal (Pur) Prabowo Subianto sudah merintisnya sejak usia muda, saat menjadi perwira TNI.



27

DEMOCRACY AWARD

Sepanjang tahun ini, Agus Harimurti Yudhoyono, mengalami ujian sebagai Ketua Umum Partai Demokrat yang menyoal kedudukannya. Sepanjang itu pula ia menghadapinya secara demokratis.



44

GOVERNANCE

Banyak sudah penghargaan yang telah diraih oleh Gubernur DKI Jakarta Anies Rasyid Baswedan sejak memimpin Ibu Kota pada 2018. Baik di tingkat nasional maupun internasional.



70

INSPIRATION FIGUR

BEGITU Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) masuk Indonesia awal Maret 2020, Hj Lustia Febrita Herman Deru merupakan salah perempuan tersibuk di Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel).



76

SUMSEL MAJU UNTUK SEMUA

Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan terus berupaya meningkatkan produksi pangan dengan memaksimalkan pemanfaatan lahan sawah. Suksesnya sektor pertanian diyakini akan membawa efek positif dalam mendongkrak pendapatan petani.



88

KESEHATAN

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan kita. Untuk itu, bagaimana cara membuat hidup kita sehat merupakan hal yang sangat penting. Salah satunya adalah dengan menjadikan Istanbul Med Assit sebagai salah satu pilihan dan solusi dalam menjaga kesehatan.

REGULER

- 3 | DARI REDAKSI
- 18 | ROUND UP AWARD
- 34 | GOVERNANCE AWARD
- 52 | ULAMA/JURU DAKWAH
- 58 | ECONOMY & BUSSINESS AWARD
- 72 | KAJIAN
- 80 | KOLOM
- 82 | PALEMBANG DARUSSALAM
- 90 | EMPAT LAWANG MADANI
- 94 | MUALAF
- 96 | DUNIA ISLAM
- 98 | KISAH INSPIRATIF

86

FASHION

Ajang tahunan Ekonomi dan Keuangan Syariah terbesar di Indonesia 'Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF)', kembali digelar pada tanggal 27-30 Oktober 2021 secara hybrid (daring maupun luring) di Jakarta Convention Center (JCC).





INOVASI MENGHADAPI AGENDA MENDESAK

Isu dampak globalisasi telah berlalu karena kini umat manusia secara keseluruhan telah mengalaminya bersama-sama. Sayangnya, pengalaman bersama itu berbentuk dampak negatif dengan tingkat kesulitan yang nyata.

Dampak negatif globalisasi yang kita alami bersama-sama itu adalah wabah global Covid-19 dan kenaikan suhu bumi, pemanasan global, yang memicu perubahan iklim. Karena sifatnya yang global, sudah pasti gejala itu menjadi agenda global pula. Tak mungkin satu negara, adidaya sekalipun, melaju sendirian bebas dari wabah Covid-19 dan mengatasi perubahan iklim atas nama kebangsaannya.

Wabah Covid-19 misalnya. Katakanlah seluruh dunia mengakui kota Wuhan di Provinsi Hubei, Tiongkok, menjadi lokasi awal penyebaran. Namun, dengan globalisasi, dari Wuhan itulah banyak warga Tiongkok dapat beterbangan hingga ke Eropa dan Amerika Serikat, dan seluruh dunia sehingga

virus Corona yang menjadi perantara penyakit Covid-19 pun turut melanglang buana dan kini menjangkau hampir seluruh negara di dunia. Wabah global Covid-19 pun terjadi sejak akhir 2019 dan masih berlangsung hingga sekarang.

Upaya mengatasi atau menekan wabah itu bukan tak kurang intensif. Mengikuti pola mengatasi wabah di masa lalu sudah menjadi pilihan. Menerapkan protokol kesehatan di tengah segenap warga dunia dengan penerapan hasil inovasi mulai dari 3M (Menjaga jarak, mengenakan masker, mencuci tangan lebih sering). Inovasi berdasarkan kajian ilmiah kemudian mengembangkan 3M menjadi 4M, 5M, hingga 6M (Menjaga jarak, mengenakan masker, mencuci tangan lebih sering, mengurangi

mobilitas, menghindari kerumunan, dan menghindari makan bersama). Menghindari makan bersama mudah dipahami karena tak mungkin mengenakan masker pada saat seperti itu.

Di ranah otoritas pemerintahan, secara global berlaku protokol 3T (testing, tracing, treatment) dengan berbagai inovasinya. Inovasi itu antara lain penerapan aneka uji untuk mendeteksi paparan virus Corona hingga penciptaan jenis vaksin secara konvensional seperti di masa lalu hingga inovasi dengan vaksin berbasis bioteknologi. Antara lain yang kita kenal dengan jenis mRNA (Ribonucleic Acid). Juga booster (penguat) setelah dua dosis vaksin yang sudah banyak negara menjadikannya sebagai mandat (kewajiban).

Nah, setelah hampir dua tahun sejak

akhir 2019, upaya menghadapi wabah Covid-19 dengan protokol kesehatan dan vaksinasi, terjadi pasang-surut risiko wabah Covid-19 berupa angka kasus penularan, angka perawatan di rumah sakit, dan angka kematian oleh penyakit itu masih berlangsung di berbagai belahan dunia. Artinya, upaya mengatasi wabah Covid-19 belum berhasil sepenuhnya.

Di Eropa misalnya, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyebut peningkatan risiko wabah Covid-19 menjelang penutupan 2021 ini merupakan lonjakan yang mengkhawatirkan. Eropa, menurut WHO malah sekali lagi "menjadi episentrum pandemi".

Dr Hans Kluge, Direktur regional WHO untuk Eropa, yang terdiri dari 53 negara Eropa dan Asia Tengah, mengatakan kasus harian baru di rata-rata negara anggota mendekati level rekor. "Hari ini setiap negara di Eropa dan Asia Tengah menghadapi ancaman nyata kebangkitan Covid-19 atau sudah (di fase) memerangnya. Kecepatan (penularan Covid-19) saat ini di 53 negara sangat memprihatinkan," katanya dalam konferensi pers, Kamis, 4 November 2021.

Sedangkan Direktur Kedaruratan WHO Mike Ryan mengatakan, beberapa negara Eropa memiliki cakupan vaksinasi yang tidak optimal. "Ini adalah peringatan bagi dunia untuk melihat apa yang terjadi di Eropa meskipun tersedia vaksinasi," kata Ryan, Kamis 4 November 2021.

Di Tanah Air, kekhawatiran terhadap munculnya gelombang ketiga kenaikan risiko Covid-19 sudah banyak terdengar. Ini ada kaitannya dengan mobilitas warga dan intensitas kegiatan masal seperti hari-hari raya keagamaan seperti Natal dan Tahun Baru hingga Idul Fitri yang sambung menyambung antara akhir 2021 hingga pertengahan 2022.

Jelas sudah penanganan Covid-19 adalah agenda mendesak yang tetap perlu menjadi prioritas. Satu agenda lain yang tak kalah mendesak adalah upaya menghadapi perubahan iklim seiring pertemuan tahunan ke-26 negara-negara anggota Perserikatan Bangsa Bangsa di Glasgow, Skotlandia Inggris pada 31 Oktober hingga 12 November 2021.

Masalah perubahan iklim dan langka global untuk menghadapinya sudah pasti mencakup Indonesia sebagai salah satu negara penting dengan luasan hutan hujan tropis terbesar kedua di dunia setelah Brasil. Konservasi hutan

hujan tropis menjadi agenda global karena perubahan luasan areal hutan (deforestasi) mengurangi secara langsung penyerapan karbon untuk mengembalikan suhu bumi ke tingkat yang diinginkan.



Agenda global lainnya untuk mengembalikan suhu bumi adalah menghentikan penggunaan bahan bakar fosil (bahan bakar minyak, gas, dan batu bara). bahan bakar fosil adalah sumber utama emisi karbon yang meningkatkan suhu bumi sejak Revolusi Industri berlangsung berabad-abad mulai akhir Abad XVIII hingga kini.

Nah, agenda mendesak penanganan Covid-19 dan perubahan iklim itu pada gilirannya akan mempengaruhi dinamika kehidupan berbangsa dan

bernegara kita. Tuntutannya dapat diringkas menjadi satu kata: Inovasi. Masalahnya, inovasi seperti apa? Sudah selayaknya inovasi itu hendaknya lebih banyak manfaat dan maslahatnya ketimbang mudaratnya.

Dinamika dalam negeri terkait agenda mendesak global itulah yang akan berpengaruh langsung terhadap kehidupan sehari-hari kita semua yang berada di Indonesia. Mulai dari elite di puncak kekuasaan hingga rakyat jelata, yang terkaya hingga kaum miskin dan papa, tampak maupun tersembunyi.

Masih dan akan terus berlangsung dinamika itu waktu demi waktu. Sebagian hasilnya, baik atau buruk sudah terasa. Sebagian lagi akan terjadi di masa depan yang tergantung pada saat ini. ♦



Wakil Presiden Ma'ruf Amin.

MENGHADAPI WABAH YANG BELUM JUGA PERGI

Pemahaman tentang pentingnya inovasi dalam menghadapi wabah Covid-19 sebenarnya bukan isu atau upaya baru. Namun, upaya lebih gigih dan terarah memang masih merupakan tantangan yang luas seiring wabah yang belum berhenti.

Bahkan Wakil Presiden Ma'ruf Amin, orang nomor dua di pemerintahan, menegaskan untuk menghadapi wabah Covid-19 Indonesia memerlukan inovasi secara kolaboratif dari berbagai elemen masyarakat. Ia mengemukakan, pemerintah pun sangat menyadari bahwa penanganan pandemi Covid-19 tidak dapat dilakukan secara sektoral ataupun dengan cara biasa.

"Kita butuh inovasi dan terobosan baru yang dilakukan secara kolaboratif oleh berbagai pihak, termasuk unsur akademisi, organisasi dan tokoh masyarakat, badan usaha, media dan insan pers, serta berbagai elemen masyarakat," tegas Wakil Presiden (Wapres) KH Ma'ruf Amin, Jumat, 2 April 2021.

Lebih jauh Wapres mengungkapkan, sepanjang tahun 2020 lalu, upaya-upaya kolaboratif untuk mengatasi pandemi Covid-19 yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan bermunculan di berbagai wilayah di Indonesia. Berbagai upaya tersebut didukung dengan teknologi digital yang terbukti mampu beradaptasi dengan memanfaatkan aktivitas ekonomi, pendidikan, dan sosial secara virtual.

"Hal ini tercermin dari statistik pertumbuhan sektor informatika dan komunikasi yang tetap konsisten. Bertumbuh dua digit, sebesar 10,83 persen pada kuartal II dan 10,61 persen pada kuartal III tahun 2020 (BPS, 2020)," ungkap Wapres.

Namun di sisi lain, Wapres melihat, muncul tantangan terkait kesiapan in-

frastruktur dan ekosistem digital, serta sumber daya manusia (SDM) untuk memanfaatkan peluang dari transformasi digital tersebut. "Untuk menjawab tantangan tersebut, Pemerintah Indonesia saat ini sedang mengupayakan agar pemenuhan infrastruktur telekomunikasi di seluruh 83.218 desa/kelurahan di Indonesia dapat terselesaikan pada akhir 2022," terangnya.

Sedangkan, dari sisi pembangunan SDM, lanjut Wapres, pemerintah menyediakan berbagai program kecakapan SDM Indonesia, seperti Kartu Prakerja dan Digital Talent Scholarship. Tantangan berikutnya adalah penyesuaian pola kerja dalam menghadapi pandemi.

Data BPS per 1 Juni 2020 menunjukkan bahwa sebanyak 73,85 persen kantor menerapkan kebijakan bekerja



Staf Ahli Menteri PPN Bidang Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan, Kementerian PPN/Bappenas, Dr Vivi Yulaswati.

dari rumah secara penuh maupun parsial guna memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Menurut Wapres, apabila pola kerja seperti ini dinilai produktif dan menguntungkan, maka ke depan bisa terus dipertahankan.

Namun, banyak persoalan besar lain yang terkendala oleh wabah Covid-19. Antara lain, sasaran Indonesia menjadi negara maju pada tahun 2045 dengan pendapatan per kapita (USD) di atas 23.000 dan tujuan pembangunan berkelanjutan 2030 memberikan landasan kokoh untuk menuju Indonesia maju.

Staf Ahli Menteri PPN Bidang Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan, Kementerian PPN/Bappenas, Dr Vivi Yulaswati, mengemukakan, wabah Covid-19 berpotensi menunda sasaran visi 2045 sehingga pasca pandemi dibutuhkan pertumbuhan enam persen untuk membawa Indonesia menjadi negara maju (lepas dari middle income trap) sebelum 2045.

"Tentunya perjalanan ke sana tidak mudah. Kita harus lepas dari apa yang disebut sebagai middle income trap (MIT), yaitu saat ini posisi Indonesia sebagai negara dengan pendapatan menengah, pada tahun sekitar 2036

kita harus keluar dari posisi middle income trap tersebut. Apabila tidak, bisa jadi kita tidak bisa menjadi negara maju seperti yang terjadi pada Argentina dan beberapa negara di Afrika Utara," ungkap Vivi.

Tanpa transformasi ekonomi, sambungnya, pendapatan per kapita Indonesia akan "disalip" oleh Filipina pada 2037 dan oleh Vietnam pada 2043. Lantas upaya upaya inovatif untuk menghadapi tantangan yang bertambah dengan berlanjutnya wabah Covid-19?

"Saat ini kami sedang menyusun RKP 2022, melakukan pembahasan dengan DPR dan banyak pihak. Ada enam strategi besar transformasi ekonomi Indonesia, yaitu strategi SDM berdaya saing, produktivitas sektor ekonomi, mendorong ekonomi hijau, transformasi digital ke seluruh pelosok Indonesia, terjadinya integrasi ekonomi domestik dengan menumbuhkan infrastruktur untuk meningkatkan domestic value chain, dan pemindahan ibu kota negara," kata Vivi.

Sedangkan Prof Wihana Kirana Jaya PhD, Guru Besar Departemen Ilmu Ekonomi FEB UGM dan Staf Khusus Ekonomi dan Investasi Kementerian Perhubungan mengungkapkan, sebe-

lum melakukan inovasi kita harus memilih paradigma apa yang pas kedepan setelah pandemi Covid-19. Perubahan paradigma perlu dilakukan karena Covid-19 menyebabkan kontraksi di sisi supply dan demand sehingga memengaruhi ekonomi nasional. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi negara yang telah berhasil menangani covid mulai membaik.

"Kalau kita ingin melakukan inovasi kebijakan ada tujuh pilar ekonomi demokrasi yang menjadi dasar pada saat kita melakukan keputusan pada level kita sebagai pejabat daerah atau birokrasi," ujar Wihana.

Tujuh pilar tersebut merupakan pilar komunitas artinya mementingkan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi/kelompok tertentu. Kedua, pilar tempat, dengan membangun kekayaan komunitas yang tetap stays local. Ketiga, pilar inklusi dengan menciptakan peluang bagi semua pihak termasuk minoritas.

Selanjutnya, pilar good work artinya tenaga kerja di atas modal. Kemudian, pilar democratized ownership yaitu perusahaan atau bisnis berbasis pada komunitas. Keenam, pilar ethical finance artinya keuntungan sosial dan ekologi

adalah tujuan utama. Terakhir, pilar sustainability yang melindungi ekosistem dan menjaganya sebagai fondasi kehidupan.

Sedangkan dari kajian lapangan, pengamat kebijakan publik dari PH&H

edaran yang bukan suatu produk hukum sehingga sulit dilaksanakan karena hanya semacam informasi internal saja," tuturnya dalam acara Bedah Buku: Kebijakan Penanggulangan Covid-19 yang berlangsung secara daring, Kamis, 30

daerah terkait Covid-19. Ditambah dengan perbedaan klasifikasi data dengan WHO terkait PDP dan ODP dan data bantuan sosial yang kacau.

Kebijakan publik saat ini dinilai Agus masih terlihat mengedepankan ego sektoral masing-masing lembaga atau institusi. Misalnya antara Kementerian Perhubungan dengan satgas pada angkutan mudik, kementerian perhubungan dengan pemda DKI pada operasi KRL Commuter Line Jabodetabek dan lainnya.

Tak hanya itu, kebijakan yang diambil juga dipandang tidak efektif. Agus menyebutkan hal itu pada kasus kartu pra kerja, penunjukkan platform digital dan penyedia konten yang tidak transparan. Contoh lain terkait kebijakan PSBB versus lockdown yang memunculkan kebingungan di masyarakat. "Banyak hal yang membingungkan masyarakat diulas pada buku ini untuk mengingatkan pengambil kebijakan jika masih ada persoalan saat ini," tandasnya.

Nah, dalam konteks ini, sambil mengingatkan seluruh masyarakat agar terus mematuhi protokol kesehatan, Wapres meminta dukungan semua pihak untuk menjadi agen perubahan perilaku masyarakat. Utamanya dalam mengampanyekan pentingnya vaksinasi Covid-19 sekaligus meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap program vaksinasi yang diharapkan dapat mengakhiri pandemi Covid-19.

"Saya yakin dengan usaha dan kerja keras kita bersama, bangsa ini akan mampu melalui tahun 2021 dengan lebih baik. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi setiap ikhtiar baik yang kita lakukan," ujarnya.

Hal lain yang juga menjadi pekerjaan rumah bersama, lanjut Wapres, adalah bagaimana menumbuhkan perekonomian tanpa bergantung pada eksploitasi sumber daya alam. Para ahli, kata Wapres, mengidentifikasi di balik menurunnya pertumbuhan ekonomi selama masa pandemi, ternyata terjadi penurunan emisi karbon global sebesar tujuh persen.

"Tugas kita ke depan adalah mengupayakan pemulihan kesehatan masyarakat dan perekonomian Indonesia. Dengan tetap menjaga kelestarian sumber daya alam," ungkapnya.

Sambung-menyambung antara wabah Covid-19, pertumbuhan ekonomi, dan upaya menghadapi perubahan iklim. Pasti memerlukan inovasi tiada henti. ♦



Prof Wihana Kirana Jaya PhD.



PH&H Public Policy Interest, Agus Pambagio.

Public Policy Interest, Agus Pambagio menyebutkan, masih terdapat sejumlah persoalan pada kebijakan publik yang ditetapkan pemerintah dalam penanggulangan Covid-19. Misalnya dari aspek hukum, masih ada peraturan yang saling berbenturan dengan peraturan setingkat lainnya.

"Selain itu, juga banyak muncul surat

Juli 2021.

Dalam acara yang diselenggarakan oleh Prodi Magister dan Doktor Kepemimpinan dan Inovasi Kebijakan UGM ini Agus mengatakan akurasi data juga masih menjadi persoalan yang dihadapi pemerintah. Dia mencontohkan hingga saat ini masih banyak perbedaan data dari pemerintah, IDI, dan pemerintah



KETINGGALAN TETAP PENUH HARAPAN

Tentang inovasi, secara umum Indonesia memang masih ketinggalan. Namun, negara-negara dengan inovasi tinggi malah sedang repot menghadapi lonjakan wabah yang belum berkesudahan.

Untuk derajat inovasi termasuk layanan pemerintahan, Indonesia memang masih ketinggalan. Di tingkat dunia, posisinya pada 2021 berada di peringkat 87 dari 131 negara.

Urutan Indonesia turun dua peringkat dibandingkan dengan posisi tahun lalu setelah bertahan di peringkat 85. Dibandingkan dengan negara sekawasan di Asia Tenggara (ASEAN), posisi Indonesia berada di peringkat ketujuh dari 10 negara.

Jadi, sangat pantas jika upaya meningkatkan inovasi layanan pemerintahan menjadi agenda. Terlebih, Global Innovation Index (GII) edisi ke-14 untuk 2021 baru saja dirilis pada akhir September lalu oleh Cornell University, INSEAD, dan World Intellectual Property Organization (WIPO).

GII melihat keadaan inovasi di antara 131 ekonomi di seluruh dunia dan faktor-faktor yang berkontribusi pada peringkat tersebut, seperti lingkungan kelembagaan, kecanggihan bisnis, keluaran pengetahuan dan teknologi, keluaran kreatif, kecanggihan pasar, infrastruktur, dan modal manusia juga penelitian.

Indonesia memiliki skor tinggi dalam empat dari tujuh pilar GII: Infrastruktur, kecanggihan pasar, output pengetahuan dan teknologi serta output kreatif, yang berada di atas rata-rata untuk kelompok berpenghasilan menengah ke bawah. Sebaliknya, Indonesia mendapat skor di bawah rata-rata untuk kelompok pendapatannya dalam tiga pilar: kelembagaan, sumber daya manusia dan penelitian, serta kecanggihan bisnis.

Indonesia yang tahun ini turun ke peringkat 87 berada di bawah kelompok berpenghasilan menengah ke bawah dan kinerjanya masih sejalan dengan tingkat pembangunan, meskipun masih kalah dibandingkan dengan negara berpenghasilan menengah ke bawah. -kelompok tetangga di ASEAN, seperti Vietnam (42), dan Filipina (50).

Toh, Indonesia berada di peringkat sembilan dalam ekonomi berpenghasilan menengah ke bawah, tepat di atas Kenya (86), dan berada di peringkat 14 di antara 17 ekonomi di Asia Tenggara, Asia Timur, dan Oseania. Sayangnya, statistik menunjukkan bahwa dibandingkan dengan ekonomi lain di kawasan, kinerja Indonesia di bawah rata-rata.

Laporan tersebut melaporkan kekuatan dan kelemahan Indonesia sebagai faktor penyumbang indeks inovasi dalam hal inovasi. Kekuatan pentingnya, antara lain, termasuk skala pasar do-

mestik, perdagangan dan persaingan, kemudahan penyelesaian kebangkrutan, peringkat universitas, dan informasi modal.

Sedangkan kelemahan yang berkontribusi, antaranya, termasuk lingkungan peraturan, pendanaan pemerintah, skala PISA dalam membaca, matematika dan sains, perusahaan R&D global, pekerja pengetahuan, artikel ilmiah dan teknis, mobilitas tersier dalam negeri. Juga dan arus keluar bersih penanaman modal asing langsung (FDI).

Di Asia Tenggara per 2020, Singapura memimpin dengan skor 56,61 dan duduk di peringkat 8 dunia. Selanjutnya Malaysia dengan skor 42,2 duduk di peringkat 33 dunia. Berlanjut dengan Vietnam dengan skor 37,12 dan duduk di peringkat 42 dunia. Thailand di peringkat 44 dunia dengan skor 36,68. Lanjut dengan Filipina dengan skor 35,19 dan ada di urutan 50 dunia. Brunei memiliki skor 29,82 dan duduk di peringkat 71 dunia. Sedangkan Indonesia memiliki skor 26,49. Di bawah Indonesia ada Kamboja, Laos, dan Myanmar.

Namun, jika melihat kondisi Covid-19, negara-negara dengan tingkat inovasi tinggi di Eropa, juga Amerika Serikat, dan tetangga kita Singapura, Indonesia layak bersyukur dengan melandainya risiko wabah sejak Agustus-November 2021. Toh perkembangan ini bukan berarti inovasi boleh berhenti. ♦



Presiden Joko Widodo.

PARADOKS PERUBAHAN IKLIM

Ada semacam pertentangan, paradoks, antara kepentingan nasional Indonesia dan kecenderungan global. Sanggupkah bangsa ini menghadapinya? Inovasi adalah salah satu jalan.

Paradoks itu terkait dengan perubahan iklim. Yang terbaru, pernyataan Menteri Lingkungan Hidup Siti Nurbaya Bakar yang viral di media sosial. “Pembangunan besar-besaran era Presiden Jokowi tidak boleh berhenti atas nama emisi karbon atau atas nama deforestasi,” tulis Bu Menteri dalam kicauan di akun twitter @SitiNurbayaLHK pada Rabu, 3 November 2021.

Tak urung Menteri Siti mendapat sejumlah kritikan dari banyak pihak karena kicaunya di media sosial bertentangan dengan perlindungan lingkungan hidup yang menjadi ranah kementeriannya. Terlebih, kicauan itu muncul sehari setelah pertemuan Conference of Parties ke-26 (COP26) yang membahas isu perubahan iklim.

Dalam pertemuan tersebut, Presiden Joko Widodo ikut menandatangani

komitmen tentang pencegahan deforestasi dan degradasi lahan pada 2030, yang tertuang dalam The Glasgow Leaders’ Declaration on Forest and Land Use (Deklarasi Pemimpin di Glasgow Mengenai Hutan dan Pemanfaatan Lahan).

Selain itu, dalam unggahan lainnya Menteri Siti menjelaskan bahwa menghentikan pembangunan atas nama zero deforestation atau deforestasi sama dengan melawan mandat UUD 1945. “Menghentikan pembangunan atas nama zero deforestation sama dengan melawan mandat UUD 1945 untuk values and goals establishment, membangun sasaran nasional untuk kesejahteraan rakyat secara sosial dan ekonomi,” tulis Siti Nurbaya.

Menteri Siti mengungkapkannya pula saat menjadi pembicara di hadapan Persatuan Pelajar Indonesia (PPI)

di Universitas Glasgow, Skotlandia, tempat berlangsungnya COP26). Ia mulanya mengatakan FoLU (Forest and Other Land Use) Net Carbon Sink 2030 --pencucian bersih karbon dari hutan dan penggunaan lahan lainnya-- jangan diartikan sebagai zero deforestation (nol pengalihan fungsi lahan hutan). Hal ini perlu dipahami semua pihak bagi kepentingan nasional.

Melalui agenda FoLU Net Carbon Sink, Indonesia menegaskan komitmen mengendalikan emisi dari sektor kehutanan dan penggunaan lahan sehingga terjadi netralitas karbon sektor kehutanan (di antaranya berkaitan dengan deforestasi) pada 2030. “Bahkan pada tahun tersebut dan seterusnya bisa menjadi negatif, atau terjadi penyerapan/penyimpanan karbon sektor kehutanan. Oleh karena itu pembangunan yang sedang berlangsung secara be-

sar-besaran era Presiden Jokowi tidak boleh berhenti atas nama emisi karbon atau atas nama deforestasi,” ujar Siti.

Bu Menteri menegaskan menghentikan pembangunan atas nama zero deforestation sama dengan melawan mandat UUD 1945 untuk values and goals establishment membangun sasaran nasional untuk kesejahteraan rakyat secara sosial dan ekonomi. Kekayaan alam Indonesia termasuk hutan harus dikelola untuk pemanfaatannya menurut kaidah-kaidah berkelanjutan di samping tentu saja harus berkeadilan.

“Kita juga menolak penggunaan ter-

beda dengan kondisi di Indonesia,” jelas Siti.

Untuk itu, dia mengajak semua pihak untuk berhati-hati memahami deforestasi dan tidak membandingkannya dengan terminologi deforestasi negara lain karena di situ ada persoalan cara hidup, gaya hidup. Termasuk misalnya masyarakat Indonesia dengan halaman rumah dan sebagainya yang berbeda dengan konsep rumah huni menurut kondisi di Eropa, Afrika, dan lainnya.

“Jadi harus ada compatibility dalam hal metodologi bila akan dilakukan

bangunan suatu negara. Beberapa negara maju dikatakan sudah selesai membangun sejak tahun 1979-an. Selebihnya mereka tinggal menikmati hasil pembangunan. Artinya sampai dengan sekarang sudah lebih dari 70 tahun untuk masuk ke tahun 2050 saat mereka sebut net zero emission.

“Terus bagaimana Indonesia? Apakah betul kita sudah berada di puncak pembangunan nasional? Memaksa Indonesia untuk zero deforestation di 2030, jelas tidak tepat dan tidak adil. Karena setiap negara memiliki masalah-masalah kunci sendiri dan dinaungi Un-



Menteri Iklim dan Lingkungan Internasional Inggris, Zac Goldsmith.



Menteri Lingkungan Hidup Siti Nurbaya Bakar.

minologi deforestasi yang tidak sesuai dengan kondisi yang ada di Indonesia. Karena di negara Eropa contohnya, sebatang pohon ditebang di belakang rumah, itu mungkin masuk dalam kategori dan dinilai sebagai deforestasi. Ini tentu

penilaian. Oleh karenanya pada konteks seperti ini jangan bicara sumir dan harus lebih detail. Bila perlu harus sangat rinci,” tegasnya.

Menteri Siti lantas memberikan gambaran tentang tingkat kemajuan pem-

dang-Undang Dasar untuk melindungi rakyatnya,” tegas Menteri Siti.

Misalnya di Kalimantan dan Sumatera, banyak jalan yang terputus karena harus melewati kawasan hutan. Sementara ada lebih dari 34 ribu desa berada

di kawasan hutan dan sekitarnya.

"Kalau konsepnya tidak ada deforestasi, berarti tidak boleh ada jalan, lalu bagaimana dengan masyarakatnya, apakah mereka harus terisolasi? Sementara negara harus benar-benar hadir di tengah rakyatnya," terang Siti.

Dengan target penurunan emisi 29 persen dengan usaha sendiri dan 41 persen dengan bantuan internasional, Indonesia terus berusaha memenuhi target tersebut secara rinci, terukur, dan mengerjakannya secara konsisten. Karena itu tidak bisa membandingkan upaya Indonesia dengan negara lainnya, apalagi jika hanya berpatokan pada angka-angka di atas kertas.

"Indonesia dengan target penurunan emisi 41 persen saja, artinya kita

menjadi salah satu figur sentral di perhelatan COP26. Melalui kicauan twitter tertanggal 2 November 2021 itu, dan kemudian juga banyak dikutip media, Goldsmith menyinggung seakan-akan ada COP26 Forest Agreement per 2 November 2021 itu, dengan menggunakan istilah zero deforestation.

Pada Selasa, 2 November 2021 itu, Menteri Lord Goldsmith mengunggah sebuah gambar yang berisi poin-poin komitmen yang dibahas pada pertemuan bertajuk World Leaders' Summit 'Action on Forest and Land Use'. Unggahan berisi poin-poin komitmen itu diberi judul "COP26 Forest Agreement" (Perjanjian COP26 soal Hutan).

Selain itu, di bagian isi tertulis "We have secured unprecedented commit-

ga tentu saja belum ada Agreement apapun yang dihasilkan pada Selasa 2 November lalu.

"Pertemuan yang dilakukan 2 November di London adalah Leaders Meeting on Forest and Land Use yang menghasilkan deklarasi. Dalam deklarasi itu sama sekali tidak ada terminologi 'end deforestation by 2030'," tegas Wakil Menteri Luar Negeri RI Mahendra Siregar, Kamis, 4 November 2021.

Oleh sebab itu, dalam menyikapi pernyataan Goldsmith ini, lanjut Mahendra kita harus mawas diri, jangan lengah dan tidak boleh terpengaruh. "Terus fokus dalam pengelolaan hutan seperti pengelasan Presiden Jokowi dalam pidato pembukaan COP26 maupun di Leaders Meeting tanggal 2 November itu. Apalagi



mengurangi emisi sekitar 1,1 giga ton. Sementara mengambil contoh Inggris, pengurangan emisinya 200-an juta, tapi bunyinya 50 persen. Jadi faktor angka absolut ini yang harus dipahami. Arahan Bapak Presiden kepada saya sangat jelas bahwa kita menjanjikan yang bisa kita kerjakan, tidak boleh hanya retorika, karena kita bertanggung jawab pada masyarakat kita sendiri sebagaimana dijamin dalam UUD 1945," tandasnya.

Rangkaian pernyataan Menteri Siti rupanya berkaitan dengan kicauan twitter Menteri Iklim dan Lingkungan Internasional Inggris, Zac Goldsmith yang

ments from over 100 countries, representing well over 85% of the world's forests, to end deforestation by 2030." (Kami telah mengamankan komitmen yang belum pernah dilakukan sebelumnya, dari 100 negara yang merepresentasikan lebih dari 85 persen dari hutan di dunia, untuk mengakhiri deforestasi pada 2030.)

Sampai-sampai, Wakil menteri Luar Negeri Mahendra Siregar menyebut pernyataan Goldsmith tentang zero deforestation dan COP26 Forest Agreement menyesatkan (misleading). Alasannya, COP26 sedang berjalan sehing-

yang diungkapkan Presiden Jokowi tentang upaya dan pengelolaan hutan kita diapresiasi banyak negara karena memberikan hasil konkret," kata dia.

Mahendra melihat Indonesia, negara yang mencapai kemajuan terbesar dalam hal pencegahan karhutla dan deforestasi. "Jadi, ada fakta yang kontras. Kita berhasil mengelola hutan, sementara di belahan lain termasuk negara-negara maju seperti AS, Australia, dan Eropa dilanda karhutla yang terbesar selama ini," katanya.

Belakangan, Goldsmith menghapus kicauan Twitter yang berisi istilah to end

deforestation by 2030. Ia menimpa cuitan yang dihapus dengan mengirimkan pembaruan (update) perkembangan kesepakatan.

Lord Goldsmith menambahkan, cuitan ini adalah pembaruan dari sebelumnya, untuk memasukkan sejumlah penandatanganan baru dari Glasgow Leaders' Declaration on Forest and Land Use. Sejumlah perbedaan terlihat pada judul. Sebelumnya tertulis "COP26 Forest Agreement", kini tertulis "World Leaders Summit on Forests and Land Use".

Perubahan juga tampak pada bagian isi: "In the Glasgow Leaders Declaration on Forests and Land Use we have secured unprecedented commitments from over 130 countries, representing well over 90% of the world's forests, to

zero deforestation, masih perlu waktu untuk mengetahui perkembangannya.

Pengalaman sebelumnya, Indonesia mengakhiri kesepakatan dengan Norwegia mengenai kerja sama untuk mengurangi emisi karbon dari deforestasi. Dalam pernyataan Jumat, 10 September 2021, Kementerian Luar memutuskan untuk mengakhiri perjanjian tersebut karena "kurangnya kemajuan nyata dalam pelaksanaan kewajiban pemerintah Norwegia," menyusul keberhasilan Indonesia dalam memenuhi komitmennya untuk mengurangi emisi gas rumah kaca setara dengan 11,2 juta ton emisi karbon dioksida pada 2016-2017.

"Keputusan untuk mengakhiri Letter of Intent sama sekali tidak akan mempengaruhi komitmen pemerintah Indo-

nesia telah berkomitmen mengurangi emisi karbon sebesar 41 persen pada 2030 dengan bantuan internasional. Pemerintah menargetkan untuk mencapai emisi nol bersih pada 2060.

Terkait dengan kesepakatan iklim itu, bukan hanya soal deforestasi yang menyasar antara lain peralihan hutan menjadi lahan sawit, melainkan juga soal net zero carbon emission (tanpa karbon) yang menyangkut batu bara. Paradoks sawit dan batu bara adalah, keduanya merupakan dua komoditas sumber devisa utama Indonesia sejak lama, selain minyak dan gas.

Malah pada bulan-bulan terakhir 2021, dampak semangat zero carbon emissions membuat kedua harga komoditas itu melonjak karena langka di



work collectively to halt and reverse forest loss and land degradation by 2030." Jika sebelumnya Goldsmith menggunakan istilah to end deforestation by 2030, dalam pembaruan ini, dia menggunakan to halt and reverse forest loss and land degradation by 2030.

Inggris sendiri sebenarnya berkomitmen untuk membiayai pendanaan iklim untuk hutan Indonesia selama 10 tahun ke depan. Nilainya hingga 350 juta poundsterling.

Yang mengumumkan komitmen itu adalah Zac Goldsmith langsung. Namun, bagaimana komitmen itu pasca insiden

nesia untuk mengurangi emisi gas rumah kaca," ungkap pernyataan Kemenlu.

Tahun lalu, Norwegia mengumumkan kontribusi sebesar \$56 juta untuk Indonesia. Kontribusi ini berdasarkan hasil pengendalian deforestasi di bawah skema konservasi hutan 2016-2017, yang didukung PBB, dikenal sebagai REDD+.

Toh persoalan substansial Indonesia adalah kemungkinan menghadapi paradoks antara kepentingan nasional dengan kecenderungan global untuk mengurangi emisi karbon. Indonesia di bawah kesepakatan Paris (COP21 pada

pasar global. Indonesia pun menikmati kenaikan harga itu dengan ekspor yang melesat.

Nah, tantangannya, kembali lagi: Bagaimana berinovasi menghadapi perubahan iklim. Inovasi yang menuntut perubahan gagasan, kebijakan, bahkan perilaku.

Jika tidak sanggup, ada paradoks lain menanti: lebih banyak bencana alam akan menimpa. Seperti banjir di Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat, seperti banjir bandang di Kota Batu, Jawa Timur yang terjadi saat COP26 berlangsung di Glasgow. ♦



MOESLIMCHOICE AWARD 2021 DAN MILAD KE-4 MOESLIMCHOICE

Akhir tahun bagi MoeslimChoice Media Network adalah momen mengajak segenap pemangku kepentingannya bersilaturahmi dan berhimpun bersama. Meski Covid-19 pada akhir 2020 sedikit-banyak menjadi kendala, niat baik itu alhamdulillah terlaksana. Begitu pula harapan pada akhir 2021 ini.



Tradisi silaturahmi tahunan MoeslimChoice Award sudah berlangsung tiga kali, sekaligus penanda milad, ulang tahunnya. Sedangkan akhir tahun di Indonesia biasanya ditandai ingar-bingar politik ini, terlepas apakah memang sudah menjadi tradisi atau memang ketetulan belaka.

Akhir tahun ini ingar-bingar politik melibatkan banyak isu dan peristiwa. Wabah Covid-19 yang melanda sejak akhir Juli hingga November 2021 tetap menimbulkan kekhawatiran munculnya

gelombang ketiga, setelah yang kedua berlangsung pada Juli lalu. Isu terkait wabah ini pun melebar ke masalah cakupan vaksinasi, penerapan aplikasi Peduli Lindungi, hingga kebijakan uji usap reaksi rantai polimer (swab test polymerase chain reaction) untuk melacak potensi penularan virus corona dalam kecenderungan meningkatnya mobilitas warga secara lokal, regional, maupun internasional.

Pada satu sisi, banyak yang menuding berbagai kebijakan terkait upaya mengendalikan wabah Covid-19 itu





bernuansa bisnis. Namun, pada sisi lain, tudingan itu sekaligus menunjukkan proses pemulihan ekonomi terus berjalan setelah melandainya faktor risiko Covid-19 sejak akhir Juli lalu. Tanda-tanda itu tampak dari kenaikan arus penumpang transportasi terutama darat dan udara. Pemerintah pun mengantisipasi lonjakan penumpang menjelang musim liburan akhir tahun, juga perayaan Natal bagi umat kristiani dan pergantian tahun 2021 ke 2022.

Dalam konteks ingar-bingar politik dan ekonomi seperti itu mulai terasa dinamika dalam negeri yang mengarah ke kondisi normal baru. Untuk benar-benar menyesuaikan diri dengan kondisi normal baru itu tentulah inovasi menjadi salah satu penentu keberhasilannya. Dengan pertimbangan itu, milad dan penyelenggaraan MoeslimChoice Award keempat mengangkat tema Inovasi Menuju Normal Baru Indonesia.

Dengan tema itu, panitia penyelenggara menyeleksi para figur yang dianggap layak menerima penghargaan MoeslimChoice Award 2021. Beberapa figur akan muncul di edisi ini setelah berada di daftar nominasi panitia. Berdasarkan berbagai kategori tentu saja.

Bukan hanya figur, melainkan juga lembaga pemerintah maupun swasta yang berada di daftar nominasi sesuai dengan kategori masing-masing. Insya Allah pada Hari H penyerahan penghargaan, semua akan berhimpun bersama-

sama.

Sebagai kilas balik, pada milad dan MoeslimChoice Award 2020, Presiden keenam RI, Susilo Bambang Yudhoyono (SBY), menjadi penerima Lifetime Achievement Award, penghargaan atas pengabdian sepanjang hayat. Alasannya, selama 10 tahun pemerintahannya, SBY berhasil mengkondisikan dinamika politik Indonesia sedemikian sehingga relatif steril dari konflik ideologis atau konflik berdasar identitas yang menimbulkan polarisasi untuk sebagian besar periode demokrasi pasca Reformasi 1998. Sulit melihat rujukan lain kecuali 10 tahun masa pemerintahan Presiden SBY antara 2004-2014. Namun, tentu kita berharap kecenderungan polarisasi itu akan menyusut di masa-masa mendatang.

Sedangkan pada milad kedua, 2019 lalu, semangat rekonsiliasi untuk kemajuan Indonesia menjadi warna dominan pasca Pilpres 2019. Momentum pasca Pilpres berarti juga ada pejabat penyelenggara negara yang mengakhiri tugas dan pengabdiannya. Salah satunya tentu saja Wakil Presiden periode 2014-2019 HM Jusuf Kalla yang sudah dua kali menjadi Wapres setelah yang pertama pada periode 2004-2009 berpasangan dengan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono.

Toh purna bhakti Pak JK, demikian HM Jusuf Kalla sering disapa, bukan berarti pengabdiannya langsung ber-





henti. Ia masih menjabat beberapa kedudukan penting di bidang sosial, antara lain Ketua Umum Dewan Masjid Indonesia maupun Ketua Umum Palang Merah Indonesia. Menurut pengakuannya sendiri, ia masih akan berkantor dan ingin memenuhi undangan menjadi penceramah dari berbagai kampus perguruan tinggi. Dengan pengabdian yang begitu panjang sejak belia, dan berlanjut setelah mengakhiri tugas sebagai Wapres, MoeslimChoice pada Milad kedua menyampaikan Lifetime Achievement Award, penghargaan untuk pengabdian sepanjang hayat bagi HM Jusuf Kalla yang hadir dan menyampaikan pesan tausiyahnya dalam acara yang berlangsung di Gedung Kesenian Jakarta.

MoeslimChoice memperingati milad pertama hingga ketiga sebagai bagian dari proses belajar dari sejumlah figur yang bersedia mengajarkan kepada kita semua tentang kehidupan. Sejumlah tokoh terkemuka hadir dan menyampaikan tausiyah ringkas maupun mendalam pada milad pertama.

Pada milad kedua, 2019 lalu, semangat rekonsiliasi untuk kemajuan Indonesia menjadi warna dominan pasca Pilpres 2019. Masih pada milad kedua, MoeslimChoice juga mulai mengundang dan menyerahkan penghargaan untuk muslim dan muslimah Indonesia yang menunjukkan itikad baik dan ber-sungguh-sungguh memajukan bangsa

ini tanpa mengabaikan keragaman. Hadir antara lain Ketua MPR RI Hidayat Nurwahid, Ketua DPR RI Bambang Soesatyo. Dari kaum hawa, antara lain Anggota DPR RI Meutya Hafid, Wali Kota Tangerang Selatan Airin Rachmi Diany, juga anggota DPD termuda Jialyka Maharani.

Sedangkan pada milad ketiga pada 2020 lalu semangat rekonsiliasi itu berlanjut dengan dorongan berinovasi untuk kemajuan Indonesia meskipun wabah Covid-19 datang dan meluas tanpa terduga. Pada tahun itu pula MoeslimChoice Award memilih Letnan Jenderal TNI Doni Monardo sebagai Man of the Year dengan kinerja menonjol menghadapi wabah Covid-19.

Sepanjang 2020, tugasnya sebagai Kepala Badan Penanggulangan Bencana semakin berat dengan merebaknya bencana non-alam berupa wabah virus corona yang menyebarkan wabah Covid-19. Beberapa hari setelah temuan dua warga yang terkonfirmasi tertular Covid-19 pada 2 Maret 2020, pemerintah membentuk Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. Doni Monardo ditunjuk sebagai kepala pelaksana gugus tugas ini dan menuntaskan tugasnya hingga masa purnawira.

Bagaimana dengan tahun ini? Sebagai pengantar, silakan simak sejumlah figur dan lembaga sosial maupun korporasi yang masuk daftar nominasi di halaman-halaman berikutnya. ♦





LIFETIME ACHIEVEMENT AWARD



Untuk kategori Lifetime Achievement Award, sesuai dengan namanya, MoeslimChoice memilih figur yang sudah memiliki rekam jejak panjang dalam perjalanan berbangsa dan bernegara. Tentu beserta dengan pengabdian, pencapaian dan prestasinya yang inovatif sesuai dengan masanya.

Baru dua tokoh yang menerima MoeslimChoice Lifetime Achievement Award. Presiden ke-6 Republik Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono dan HM Jusuf Kalla, Wakil Presiden RI 2004-2009 dan

2014-2019. Panitia penyelenggara memilihnya sesuai dengan kriteria pengabdian sepanjang hayat antara lain ketokohan yang menonjol dalam mengemban amanat atau aktivitas yang berpengaruh terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara lebih dari satu dasawarsa.

Tentu saja pengaruh itu memicu dampak positif meluas di tengah lingkungan keislaman dan keindonesiaan secara beriringan. Sedangkan dampak positifnya akan terlihat dalam pelaksanaan ketika mengemban amanat, menghasilkan terobosan dan inovasi secara langsung.

Skalanya pun bersifat nasional malah global. Selain itu, figur seperti ini biasanya penuh pengabdian, sanggup menjadi mentor, dan menyiapkan penerusnya untuk melanjutkan perjuangan. Jadi, setidaknya ada unsur kepeloporan, inovasi, dan peran sebagai penghubung Indonesia dengan komunitas global yang melekat dengan pengabdiannya, serta berbagai risiko yang menjadi implikasinya.

Unsur kepeloporan menunjukkan inisiatif bergerak di depan mendahului sebelum yang lain melakukannya. Kepeloporan ini juga terkait dengan upaya



menyesuaikan diri dengan perubahan situasi dan kondisi geopolitik, geoekonomi, dan geostrategi global yang mengalami perubahan dan kesinambungan sejak dunia menjelang masuk ke abad XXI hingga sekarang.

Sedangkan inovasi adalah gagasan baru hingga penerapannya hingga mewarnai secara signifikan kehidupan berbangsa dan bernegara. Namun, sebagaimana dikemukakan Clayton Christensen, ada inovasi yang berkelanjutan (sustainable) berhadapan dengan yang mengganggu (disruptif). Inovasi berkelanjutan adalah peningkatan kualitas berdasarkan

keperluan. Sebaliknya, inovasi yang disruptif membuat banyak yang telah berkembang terpaksa harus tergusur. Toh keduanya akan sama-sama bermanfaat dalam jangka panjang menuju kemajuan. Sebagaimana perubahan dan kesinambungan sejak revolusi industri awal hingga masa Revolusi Industri 4.0 yang berhadapan dengan risiko perubahan iklim seperti sekarang.

Dengan inovasi itulah Indonesia memperkuat fondasinya dalam pergaulan global yang secara konstitusional tersusun dalam frasa melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

Tapi justru karena itu, memilih figur yang layak menerima lifetime achievement award bukan persoalan sederhana. Dengan kriteria yang menggunakan standard tinggi, maka anugerah pengabdian sepanjang hayat adalah pengakuan atas semua sumbangan luar biasa untuk bangsa ini secara keseluruhan.

Nah, tahun ini, MoeslimChoice menominasikan beberapa figur yang telah berada di pentas nasional selama puluhan tahun tanpa henti. Masing-masing telah memiliki rekam jejak yang relatif panjang untuk menunjukkan kelayakan pengabdiannya kepada bangsa ini di masa lalu, sekarang, dan masa depan. ♦



LIFETIME ACHIEVEMENT AWARD

Letjen (Pur) Prabowo Subianto TETAP REFORMIS DALAM PIJAKAN DEMOKRASI

Dari sisi kepeloporan, inovasi, dan konektivitas dengan komunitas global, Letnan Jenderal (Pur) Prabowo Subianto sudah merintisnya sejak usia muda, saat menjadi perwira TNI. Demikian pula saat berpolitik praktis melalui partai yang ia dirikan.

Prabowo tentu dikenal luas sebagai pengambil risiko (risk taker) yang berperhitungan matang. Tak terkecuali dalam menempuh risiko dinamika perubahan dan kesinambungan kehidupan berbangsa dan bernegara. Siap menanggung risiko dengan menerapkan gagasannya termasuk pasang-surut perannya terutama di bidang politik, terbukti Prabowo merupakan salah satu figur utama yang signifikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sejauh ini.

Dengan berbagai kontroversi yang menyertainya, justru Prabowo menunjukkan persistensi sikapnya untuk tetap di pijakan demokrasi dalam perjalanan berbangsa dan bernegara. Termasuk misalnya dengan kesediaan untuk bergabung ke dalam pemerintahan yang terbentuk setelah kalah dalam pemilihan presiden 2019. Hingga perannya sebagai Menteri Pertahanan RI saat ini di tengah dinamika regional dan global dalam konteks persaingan kekuatan antara Amerika Serikat dan Tiongkok, perkembangan Laut China Selatan, juga dinamika ekonomi-politik domestik yang mencakup bukan hanya bidang pertahanan dan keamanan, melainkan juga bidang pangan dan perlindungan lingkungan hidup.

Khusus portofolio bidang pertahanan, visinya jauh ke depan, meskipun banyak yang harus terhenyak. Misalnya,

mengenai rencana induk pengadaan alat utama sistem persenjataan (alutsista) dalam jangka 25 tahun yang akan didanai oleh utang luar negeri jangka panjang dengan biaya 125 miliar. Bagi yang banyak mengamati sisi pertahanan Indonesia, soal rincian rencana induk pengadaan alutsista itu sebenarnya bukan hal mengejutkan karena rekam jejak sebelumnya.

Sebut saja antara lain mengupayakan amandemen UU TNI tahun 2004, memperjelas hubungan antara Kementerian Pertahanan dan Markas Besar TNI. Juga soal reformasi sistem peradilan militer yang hanya dipahami lingkup terbatas. Arah kebijakan Prabowo jelas tetap berada dalam koridor reformasi pertahanan yang mengarah ke militer profesional yang otoritas sipil di Indonesia bahkan sanggup melakukannya.

Pengamat militer dan pertahanan di S Rajaratnam School of International Study, Nanyang Technological University Singapura, Jeffry Ng, bahkan menyebut Prabowo sebagai Menteri Pertahanan Indonesia yang paling berpengaruh pasca era Soeharto sebagaimana komentarnya di The Diplomat, 22 Oktober 2021.

Alasannya, kata Jeffry, pertama, Presiden Joko "Jokowi" Widodo sebagian besar adalah

presiden dalam negeri, yang lebih suka mendelegasikan masalah pertahanan dan kebijakan luar negeri kepada bawahannya. Ketika Jokowi menunjuk mantan jenderal ini ke kabinetnya pada 2019, dia berkomentar bahwa Prabowo "lebih tahu daripada saya."

Kedua, Prabowo mendapat keuntungan dari jaringan formal dan informal yang kuat. Dia adalah ketua Partai Gerindra, saat ini partai politik terbesar ketiga di Indonesia. Secara formal, partai terwakili di Komisi I DPR, yang membidangi masalah kebijakan pertahanan, memungkinkan politisi Gerindra untuk mendukung menteri dari dalam DPR. Secara informal, ia juga telah menunjuk sekutu dekat dari Gerindra dan mantan rekan militer untuk posisi baru di dalam dan lingkup Kementerian Pertahanan.

Ketiga, menteri pertahanan luar biasa aktif. Selama 18 bulan pertamanya dalam peran tersebut, ia melakukan 20 kunjungan asing ke 14 negara dalam upaya untuk merumuskan rencana akuisisi pertahanan 25 tahun. Sementara pendahulunya Ryamizard Ryacudu berfokus pada masalah keamanan internal seperti terorisme dan pembajakan, Prabowo telah mengalihkan penekanannya ke penguatan kemampuan pertahanan eksternal Indonesia.

Sejauh ini Prabowo tetap berada di jalur demokratis di tengah kecenderungan menurunnya indeks demokrasi di Indonesia. Dengan peran politiknya yang pasang-surut, ia masih akan mewarnai kehidupan berbangsa dan bernegara di masa lalu, pada saat ini, juga masa depan, secara signifikan. Oleh sebab itu MoeslimChoice Award

menominasikannya sebagai penerima penghargaan pengabdian sepanjang hayat, lifetime Achievement award untuk tahun ini. ♦





Prof Dr (HC) Megawati Soekarnoputri AGAR PEREMPUAN BERTAHAN DI PENTAS POLITIK

Sulit menyangkal bahwa Ibu Mega, lengkapnya Prof Dr (HC) Hj Diah Permata Megawati Setiawati Soekarnoputri, merupakan salah satu perempuan Indonesia terkemuka yang layak menerima anugerah pengabdian sepanjang hayat, lifetime achievement. Bukan karena ia putri Bung Karno, salah satu proklamator kemerdekaan dan Presiden pertama RI, melainkan karena rekam jejaknya yang luar biasa sepanjang hayatnya.

Dalam salah satu kajian terbaru, *Women, Media, and Power in Indonesia*, misalnya, Jane Ahlstrand, mencoba melihat ketokohan Mega dalam konteks sosial-politik Indonesia yang masih berada di era transisi demokrasi, warisan otoritarianisme, gejala populisme, dan struktur kekuasaan berdasarkan gender. Juga dengan melihat dan membandingkannya dengan figur perempuan politisi lain seperti Tri Rismaharani dan Susi Pudjiastuti.

Konteks yang sangat relevan dengan Mega itu sebenarnya dapat diperluas dalam spektrum keindonesiaan dan keislaman. Baik dari sudut pandang beriringan maupun berselisih jalan.

Dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, terutama konvergensi media sosial dan media online yang bercakupan luas, Ahlstrand menganalisis pemberitaan di media online, untuk mengkaji sepak-terjang tiga perempuan politisi terkemuka itu. Simpulannya, Mega meniti jalan transgresif, campur-aduk, karena kondisi sosial politik dan momen-momen yang menuntut kelenturan dalam sikap, pandangan, komunikasi politik, maupun

tindakan.

Beberapa momen politik yang menjadi kajian Ahlstrand antara lain adalah bagaimana Mega berperan sebagai Ketua Umum PDI Perjuangan dalam pencalonan Joko Widodo sebagai calon presiden dalam pemilihan 2014. Sejak spekulasi tentang calon-calon yang bermunculan termasuk dirinya sendiri sebagai Ketua Umum Partai pemenang pemilu. Tentu analisis berlanjut dengan perannya sebagai Ketua Umum Partai dalam Pemilu Legislatif dan pemilihan kepala daerah. Tak terkecuali sisi gelap politik yang melibatkan persaingan politik yang pahit dan tindakan sabotase dan kampanye kotor di seputar konstestasi.



Momen-momen lain adalah peran Megawati setelah Jokowi yang berpasangan dengan HM Jusuf Kala memenangi Pilpres 2014. Termasuk naiknya Basuki Tjahaja Purnama menjadi Gubernur DKI Jakarta dari posisi sebelumnya sebagai Wagub. Berlanjut dengan pengangkatan putri Megawati, Puan Maharani, sebagai salah satu menteri, juga soal pencalonan Budi Gunawan sebagai Kapolri, hingga Kongres PDI Perjuangan di Bali pada April 2015.

Waktu berjalan terus dengan Pilpres 2019 dan periode kedua pemerintahan Joko Widodo yang baru memasuki tahun kedua pada 2021 ini. Namun suasana menjelang Pilpres 2024 sudah mulai menghangatkan situasi politik dalam negeri. Sekali lagi Mega akan menghadapi lagi momen-momen genting serupa dengan Pilpres 2014 dan 2019. Analisis ISEAS Yusof Ishak Institute menyebutkan, dengan kepemimpinan Mega yang membuat PDIP menjadi satu-satunya partai dengan 20 persen kursi parlemen, PDIP akan dapat mencalonkan capresnya.

Tapi siapa?

Nah, analisis lembaga kajian asal Singapura itu mengemukakan, diskusi publik tentang siapa yang bisa dicalonkan PDIP berfokus pada tiga tokoh. Mereka adalah Puan Maharani, Ganjar Pranowo, Gubernur Jawa Tengah dan Presiden Joko Widodo jika memungkinkan periode ketiga. Ini adalah situasi yang rumit.

Apapun, akan ada peran Megawati di sana yang berkali-kali menghadapi persoalan serupa. Berpengalaman dalam dinamika politik jangka panjang, dan profil kuatnya yang terbukti dengan perjalanan hampir seperempat abad pasca reformasi, tak pelak lagi Ibu Mega layak menerima penghargaan lifetime achievement award, pengabdian sepanjang hayat. ♦



LIFETIME ACHIEVEMENT AWARD

Prof Dr HM Amien Rais

SISI PENGABDIAN YANG MENGESANKAN

Melihat rekam jejak panjangnya, jarang yang melihat Amien Rais sebagai figur energik, seperti tanpa lelah, memperjuangkan gagasan-gagasannya dalam kehidupan nyata. Namun, itulah sisi pengabdian yang mengesankan.

Jika Reformasi menjadi pijakan awal periode Indonesia yang lebih demokratis, maka Amien Rais sudah berjuang mendemokratisasi jauh sebelumnya. Termasuk saat menjadi Ketua Umum PP Muhammadiyah 1995-1998. Hingga gelar Bapak Reformasi pun melekat dengan dirinya.

Namanya kian mencuat ke kancah perpolitikan Indonesia sebagai salah satu orang yang kritis terhadap kebijakan-kebijakan pemerintah menjelang berakhirnya kekuasaan Orde Baru di bawah Presiden Soeharto. Setelah partai-partai politik dihidupkan kembali pada masa pemerintahan Presiden B. J. Habibie, dirinya ikut mendeklarasikan pendirian Partai Amanat Nasional (PAN). Ia menjabat sebagai Ketua Umum PAN sejak partai tersebut berdiri sampai tahun 2005 dan tidak mencalonkan diri sebagai Ketua Umum di Kongres II.

Setelah terlibat langsung dalam proses reformasi, Amien membentuk PAN pada 1998 dengan platform nasionalis terbuka. Ketika hasil pemilu 1999 tidak memuaskan, Amien urung maju dalam pemilihan presiden. Namun, ia tetap memantapkan posisinya sebagai politisi dengan menjadi Ketua MPR RI dengan mewarnai lansekap politik Indonesia secara signifikan. Toh pada 2004 ia maju menjadi Capres berpasangan dengan Siswono Yudo Husodo. Namun, pasangan ini hanya meraih kurang dari 15 persen suara secara nasional.

Mendirikan PAN pada 23 Agustus 1998, Amien yang berlatar

Muhammadiyah, menawarkan program berbasis demokrasi; kemajemukan; nonsektarianisme; tanpa diskriminasi; kesetaraan perempuan; ekonomi pasar; pelepasan militer dari politik; dan pemisahan kekuasaan eksekutif, legislatif, dan yudikatif. Namun, PAN hanya memenangkan tujuh persen suara pada Pemilu Juni 1999 dengan perolehan 34 kursi di parlemen. Pada periode ini, Amien adalah kekuatan pendorong di belakang formasi koalisi "Poros Tengah". Saat MPR bersidang Oktober, ia terpilih sebagai ketuanya, jabatan tertinggi ketiga (setelah presiden dan wakil presiden) dalam hierarki pemerintahan.

Toh pada pemilihan DPR April 2004, PAN hanya meraih 6,4 persen suara dan 53 kursi parlemen. Sedangkan Amien menempati posisi keempat dalam Pilpres 2004. Ia kemudian tak mencalonkan diri dalam Kongres PAN. Posisinya digantikan Sutrisno Bachir sebagai ketua partai.

Selepas Amien tak menjadi ketua, pada pemilihan legislatif April 2009 PAN meraih 46 kursi dan kemudian mendukung terpilihnya kembali Presiden Yudhoyono, serta memperoleh tiga kursi kabinet. Kemudian Hatta Radjasa yang duduk sebagai Menko Perekonomian menjadi ketua umum partai.



Akhirnya Hatta Radjasa maju menjadi calon wakil presiden dengan capres Prabowo Subianto pada Pilpres 2014 namun dikalahkan oleh pasangan Joko Widodo-HM Jusuf Kalla.

Kepemimpinan PAN kemudian beralih ke tangan Zulkifli Hasan, yang pernah menjadi menteri di kabinet di pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono. Zul Hasan pun terpilih menjadi Ketua MPR 2014-2019. Berlanjut dengan Pilpres 2019 yang dimenangi oleh petahana Joko-Widodo yang kali ini berpasangan dengan KH Ma'ruf Amin.

Perkembangan yang mungkin mengejutkan, pada 2020 Amien menyatakan keluar dari PAN karena merasa partai bentukannya itu tidak sesuai dengan asas dan gagasannya seperti dahulu. Kemudian ia bersama beberapa tokoh politik lainnya mendirikan Partai Ummat yang sedang bersiap-siap mengikuti pemilihan legislatif mendatang beserta politik dalam negeri yang kian kencang dinamikanya.

Perlu banyak kisah panjang untuk mengulang rekam jejaknya. Namun, satu hal, sulit membuat semua orang setuju dengan gagasan-gagasan kemajuan sekalipun. Terlebih dalam pentas politik nasional apalagi global. Sisi domestik, lingkup politik Indonesia masih berada dalam transisi demokrasi, juga sisa-sisa otoritarianisme dan faktor-faktor lain yang menghambatnya. Belum lagi faktor eksternal konstelasi global dan kekuatan modal berhadapan-hadapan dengan moral.

Namun, kembali lagi, Amien Rais tak mengenal lelah memperjuangkan gagasan-gagasan politiknya dalam tindakan nyata dengan pijakan demokrasi. Justru di situlah tampak sisi pengabdian yang mengesankan. Maka dengan dukungan banyak pihak pula panitia penyelenggara MoeslimChoice Award 2021 pun sepakat menominasikannya sebagai penerima anugerah Lifetime

Achievment Award tahun ini. ♦



Din Syamsuddin

MODERASI ISLAM YANG PERNAH MENJADI SALAH PAHAM

Bernama lengkap Prof. K.H. Muhammad Sirajuddin Syamsuddin MA PhD, dikenal sebagai Din Syamsuddin, adalah figur intelektual Islam yang konsisten berpijak pada nilai-nilai kesilaman dan kebangsaan hingga berpengaruh signifikan. Kepeloporanannya sebagai penggerak gagasan dan penerapan Islam wasathiyah (moderat) sangat menonjol, hingga sempat pula disalahartikan.

Pada awal tahun ini misalnya Din Syamsuddin sempat mendapat stigma atau label radikal. Namun, justru lebih banyak kalangan melihatnya sebagai penggerak Islam moderat, tak terkecuali figur politik di pemerintahan seperti Menko Polhukam Mahfud MD dan Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas.

Bahkan dengan gagasan moderatnya itu, Din kerap menjadi utusan pemerintah Indonesia untuk berbicara di dunia internasional tentang perdamaian dalam Islam. Terlebih ia merupakan guru besar di Universitas Islam Negeri Jakarta, kampus yang dikenal sebagai tempat suburnya gagasan-gagasan pluralitas, moderasi dan modernisasi Islam sejak sebelum reformasi.

Sedangkan latar belakang Muhammadiyah, organisasi tempat ia pernah menjadi Ketua Umum PP Muhammadiyah, merupakan ormas yang dikenal sangat moderat dan besar perannya menjaga kerukunan umat beragama di Indonesia. Bahkan Din pernah juga menjadi Ketua MUI Pusat.

Aktivitasnya di Asian Comitte

on Religions for Peace (ACRP) dan World Peace Forum (WPF) semakin menegaskan pemahaman dan sikap Islamnya yang moderat. Ia sudah menjadi penghubung umat Islam dengan lingkungan global yang sangat beragam, di samping memang berlatar belakang pendidikan pasca sarjana dan doktoral barat di kampus UCLA, Amerika Serikat.

Wasathiyah, menurut Din, mulai muncul kembali sekitar 2000-an setelah maraknya aksi teror yang dilakukan oleh sekelompok orang yang mengaku paling Islami namun berbuat anarkis. Sekelompok orang ini lah yang mengakibatkan Islamophobia di kalangan masyarakat. "Maka dari itu Islam Wasathiyah menjadi hal yang penting di era sekarang ini," ujar Din.

Din menyampaikan ada tujuh aspek yang masuk dalam konsep Islam Wasathiyah, yakni, Al-l'tidal, At-Tawazun, At-Tasamuh, As-Syura, Al-Islah, Al-Qudwah, dan Al-Muwatonah. Al-l'tidal itu artinya adil tidak memihak siapapun. Sebagaimana dalam Sholat, l'tidal itu posisi lurus yang tidak condong ke manapun.

Aspek kedua lanjut Din, yakni At-Tawazun yang artinya keseimbangan, bagaimana masyarakat itu bisa seimbang antara agama, bangsa, negara bahkan dunia. Kemudian yang ketiga yakni At-Tasamuh yang berarti rasa saling menghargai dan menghormati antara satu dengan yang lainnya.

Dengan
seperti
ini

kata Din, maka perpecahan pun tidak akan terjadi.

Aspek keempat yakni As-Syura, kecenderungan untuk membicarakan masalah secara bersama (musyawarah). Kelima, Al-Islah yang berarti melakukan perbaikan. Kata Din, Istilah disini yakni apabila ada kerusakan dalam tatanan kehidupan itu selalui dilakukan perbaikan.

Kemudian, aspek yang keenam yaitu Al-Qudwah yang artinya pelopor, atau yang mengambil inisiatif, dan yang ketujuh yaitu Al-Muwatonah yang berarti kewarganegaraan. "kita mengakui sebuah negara dan kita mau membangunnya," sambungnya.

Sedangkan aspek ketujuh, Al-Muwatonah adalah keberbangsaan. Maknanya, merangkul saudara sebangsa dalam menciptakan kedamaian.

Belakangan, masih terkait dengan wasathiyah terutama muwatonah, ia menawarkan konsep menghadapi masa normal baru terkait dengan wabah Covid-19 di Indonesia. Menurut dia, sesuai penggalan ayat al-Quran, hayyatan thayyibah, normal baru berarti membudayakan kehidupan memperhatikan nilai-nilai yang menghargai perlindungan kehidupan, antara lain konsumsi halal, dan aman bagi kehidupan.

Dengan rekam jejak panjangnya sebagai salah satu ketua organisasi kemasyarakatan Islam hingga menjadi Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia, juga menjadi Utusan Khusus Presiden untuk dialog keagamaan dan peradaban, belum lagi di bidang akademis, Din Syamsuddin merupakan figur yang menyelaraskan kesilaman dan keindonesiaan secara signifikan. Oleh sebab itulah panitia MoeslimChoice Award menominasikannya untuk menerima penghargaan atas pengabdian sepanjang hayatnya, lifetime achievement award, pada tahun ini. ♦





DEMOCRACY AWARD



Kabar baik tentang demokrasi di Indonesia, masih banyak figur yang berupaya keras menjaga demokrasi kita seideal mungkin.

Di sisi lain, beberapa lembaga menyebut indeks demokrasi di Indonesia pada tahun ini menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Naik-turun indeks demokrasi di Indonesia itu pada gilirannya akan terkait dengan umat Islam yang menjadi pemangku kepentingannya. Sejauh ini sudah terbukti berkali-kali bahwa Islam, dan umat Islam di

Indonesia khususnya, kompatibel belaka dengan demokrasi. Sekadar pengingat saja, demokrasi memiliki tiga nilai utama yang menjadi patokannya: kebebasan, kesetaraan, dan persaudaraan yang selaras dengan keislaman.

Namun, sulit menyangkal adanya upaya untuk menghadapkan, bahkan mempertentangkan nilai Islam dengan nilai-nilai demokrasi dalam bingkai keindonesiaan. Baik itu dalam pentas politik, ekonomi, hukum, dan bidang-bidang lainnya hingga kehidupan sehari-hari di sektor domestik

atau rumah tangga. Namun, itulah tantangan untuk menjaga keselarasan demokrasi, para pemangku kepentingan, dan keutuhan bingkai keindonesiaannya.

Sepanjang tahun ini, panitia penyelenggara MoeslimChoice Award mengamati sejumlah figur yang berupaya keras merawat demokrasi dalam dinamika para pemangku kepentingan dalam bingkai keindonesiaan dengan terobosan dan inovasi masing-masing. Selanjutnya, kami nominasikan para figur itu untuk menerima MoeslimChoice Democracy Award. ♦



Agus Harimurti Yudhoyono

UJIAN MEMATANGKAN DEMOKRASI

Sepanjang tahun ini, Agus Harimurti Yudhoyono, mengalami ujian sebagai Ketua Umum Partai Demokrat yang menyoal kedudukannya. Sepanjang itu pula ia menghadapinya secara demokratis.

Di hari pertama Februari 2021, Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) sebagai Ketua Umum Partai Demokrat mengungkapkan ada pejabat pemerintahan yang terlibat dalam upaya pengambilalihan kursi ketua umum Partai Demokrat secara paksa. AHY mengatakan, orang tersebut juga berada di lingkaran terdekat Presiden Joko Widodo.

"Menurut kesaksian dan testimoni banyak pihak yang kami dapatkan, gerakan ini melibatkan pejabat penting pemerintahan, yang secara fungsional berada di dalam lingkaran kekuasaan terdekat dengan Presiden Joko Widodo," kata AHY dalam konferensi pers yang disiarkan akun YouTube Agus Yudhoyono, Senin, 1 Februari 2021.

AHY pun menyebut bahwa gerakan tersebut sudah mendapat dukungan dari sejumlah menteri dan pejabat penting di pemerintahan Jokowi. Toh AHY menegaskan, tetap mengedepankan asas praduga tak bersalah dalam permasalahan tersebut.

"Karena itu, tadi pagi, saya telah mengirimkan surat secara resmi kepada yang terhormat Bapak Presiden Joko Widodo untuk mendapatkan konfirmasi dan klarifikasi dari beliau terkait kebenaran berita yang kami dapatkan ini," ujar AHY.

Menurut dia, upaya pengambilalihan kepemimpinan Partai

Demokrat itu ia ketahui setelah menerima laporan dari para kader di tingkat pusat, daerah, dan cabang. AHY menyebutkan, ada lima orang pelaku gerakan tersebut yang terdiri dari seorang kader Demokrat aktif, seorang kader Demokrat yang sudah enam tahun tidak aktif, seorang mantan kader yang sudah sembilan tahun diberhentikan dengan tidak hormat karena terlibat korupsi, dan seorang kader yang keluar dari Demokrat sejak tiga tahun lalu.

Sekitar sebulan berikutnya, Maret 2021, Jenderal (Pur) Moeldoko diberitakan terpilih sebagai Ketua Umum PD. Namun, pada awal April, pemerintah menolak untuk mengakui Moeldoko sebagai ketua PD dengan alasan beberapa

persyaratan administrasi belum dipenuhi oleh tenggat waktu yang ditetapkan pemerintah. Putusan ini berarti Agus Harimurti Yudhoyono masih menjabat sebagai Ketua Umum PD. Toh sengketa terus berlangsung melalui jalur hukum. PD versi Moeldoko dan versi AHY pun masih terus berwacana saling berbalas pernyataan hingga akhir tahun ini. Meski begitu, posisi AHY sejauh ini tetap dapat mengendalikan PD.

Nah, di mata akademisi Universitas Hamburg Jerman, yang mendalami sistem kepartaian Indonesia, Andreas Ufen, apa yang terjadi dengan PD juga telah terjadi di partai-partai lain di Indonesia. Sejak sebelum Reformasi malah sebagaimana terjadi pada Partai Golkar dan Partai Persatuan Pembangunan.

Menurut dia Ufen dalam artikel di *The Conversation*, konflik dalam partai di Indonesia adalah konsekuensi dari sistem politik Indonesia. Perpecahan sering kali berbentuk faksionalisme yang ditandai dengan klientelisme — dengan kata lain, perebutan uang, pekerjaan, dan kekuasaan. Sebaliknya, faksionalisme berbasis kebijakan, yang jarang atau tidak ada di Indonesia, lebih banyak tentang ideologi politik. Berbagai kelompok di dalam partai memperebutkan ide-ide politik dasar dan strategi yang terkait.

Jadi, kata Ufen, Indonesia membutuhkan partai-partai dengan platform bermakna yang mewakili spektrum penuh ide dari politik kanan hingga kiri politik. Ini sebenarnya menjadi tantangan bagi seluruh partai di Indonesia.

Pada titik inilah AHY menghadapi ujian sepanjang tahun ini dalam lansekap demokrasi di Indonesia secara keseluruhan. Dengan alasan itu, panitia penyelenggara menominasikannya untuk menerima penghargaan Democracy Award. ♦





DEMOCRACY AWARD

Puan Maharani

MENJADI CAPRES SEBAGAI TEROBOSAN KAUM PEREMPUAN

Sepanjang tahun ini, sejumlah nama mulai bermunculan sebagai calon presiden. Namun, dari sekian banyak nama, hanya satu perempuan saja yang mencolok dalam wacana publik itu: Puan Maharani.

Bukan hal mengejutkan sebenarnya jika perempuan bernama lengkap Puan Maharani Nakshatra Kusyala sejauh ini menjadi satu-satunya perempuan yang paling siap maju sebagai calon presiden. Rekam jejak pribadinya dan titik temu dengan konteks lansekap politik Indonesia akan memberikan

pemahaman memadai mengenai hal ini.

Dalam konteks lansekap politik, peran perempuan di Indonesia saat ini dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain meningkatnya modernisasi, globalisasi, peningkatan pendidikan, dan kemajuan teknologi. Banyak perempuan Indonesia memilih untuk tinggal di kota daripada tinggal di kota-kota untuk melakukan pekerjaan pertanian karena kebutuhan pribadi, profesional, keluarga, dan kebutuhan ekonomi.

Perempuan-perempuan ini bergerak menjauh dari pola tradisional budaya Indonesia, perempuan sederhana dan semata-mata sebagai istri dan ibu. Saat ini, perempuan Indonesia juga merambah secara aktif dalam ranah pembangunan nasional, dan bekerja sebagai anggota aktif dari organisasi yang fokus dan bertindak pada isu-isu dan keprihatinan perempuan.

Pada konteks itulah Puan Maharani, sudah sejak awal kehidupannya berada dalam pusaran utama dinamika politik dalam negeri. Lahir, pada 6 September 1973, ia adalah putri pasangan Taufik Kiemas dan Megawati Soekarnoputri. Melanjutkan tradisi keluarga dalam berpolitik, Puan akhirnya terjun ke dunia politik praktis.

Bermula mejadi pengurus Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI), ia lantas bergabung dengan PDI Perjuangan, partai yang sejak lahir sudah dipimpin ibunya sampai sekarang. Puan menempati posisi sebagai Ketua DPP PDIP Bidang Perempuan dan Pemberdayaan Masyarakat sejak 2005.

Pada Pemilu 2009, Puan mencalonkan diri sebagai anggota legislatif dari Daerah Pemilihan (Dapil) Jawa Tengah V yang meliputi Surakarta, Sukoharjo, Klaten, dan Boyolali. Dalam

beberapa kesempatan saat berkampanye, Megawati menyatakan bahwa Puan adalah penerusnya.

Sebagaimana dokumentasi Pemilu 2009 dalam Angka (2009), Puan terpilih dengan suara terbanyak kedua di tingkat nasional, yaitu 242.504 suara, di bawah perolehan Edhie Baskoro Yudhoyono (Ibas), putra kedua Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) yang masih menjabat saat itu, dengan 327.097 suara. Di parlemen, Puan yang tergabung di Komisi IV DPR (membidangi pertanian, pangan, maritim, dan kehutanan) kemudian menjadi Ketua Fraksi PDIP sejak 23 Januari 2012.

Karier Puan di DPR berlanjut pada periode berikutnya. Di Pemilu 2014, ia kembali maju di dapil yang sama dan meraih 369.927 suara. Puan pun kembali duduk sebagai wakil rakyat, kali ini di Komisi VI DPR yang membidangi industri, investasi, dan persaingan usaha.

Namun, di periode politik pasca Pemilu dan Pilpres 2014, Puan yang memasuki periode kedua di parlemen memasuki wilayah eksekutif sebagai Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan di kabinet antara tahun 2014 dan 2019, yang menjadikannya satu-satunya menteri koordinator untuk perempuan.

Ia kembali terpilih menjadi anggota parlemen pada pemilu 2019. Kemudian, Puan Maharani menjabat sebagai Ketua Dewan Perwakilan Rakyat, jabatan tertinggi di parlemen.

Belakangan, pada pertengahan tahun ini, balihnya dengan semboyan Kepak Sayap Kebhinekaan bertebaran di berbagai wilayah Indonesia. Pertanda ia siap maju sebagai calon presiden. Ini adalah sebuah terobosan bagi kaum perempuan dalam perspektif demokrasi yang mengusung kesetaraan. Maka, panitia MoeslimChoice Award menominasikannya sebagai penerima penghargaan Democracy Award tahun ini. ♦





Syarifuddin Hasan

MENDORONG WACANA ARAH DEMOKRASI

Hampir 20 tahun menjadi anggota parlemen sejak 2004, diselingi jabatan eksekutif sebagai Menteri Koperasi dan UKM 2009-2014, kinerjanya sebagai politisi sudah banyak mendapat apresiasi. Namun, tahun ini lebih istimewa untuk politisi Partai Demokrat Syarifuddin Hasan yang menjabat Wakil Ketua MPR.

Tanpa banyak yang mengira, figur yang lebih dikenal dengan nama Syarif Hasan itu tiba-tiba berada di pusaran dinamika politik yang akan menentukan masa depan demokrasi Indonesia. Kisah bermula dengan sembilan pimpinan Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) yang hadir memenuhi undangan Presiden Joko Widodo di Istana Bogor pada 13 Agustus lalu.

Wakil Ketua MPR dari PKS Hidayat Nur Wahid berhalangan saat itu. Sedangkan Presiden Jokowi didampingi oleh Menteri Sekretaris Negara Pratikno dan Sekretaris Kabinet Pramono Anung.

Pertemuan dua jam yang merupakan persiapan menjelang sidang tahunan MPR beberapa hari kemudian itu menjadi luar biasa karena membicarakan pula ihwal pencantuman Pokok-Pokok Haluan Negara (PPHN) lewat amendemen UUD 1945. Ketua MPR Bambang Soesatyo (Bamsoet) yang menyampaikan kepada presiden mengenai hal itu.

Rupanya, dalam pertemuan itu Syarif Hasan, mengajukan pertanyaan bagaimana sikap Presiden mengenai PPHN melalui amendemen UUD 1945 itu. Syarif bercerita, ia menyampaikan MPR saat ini tengah membahas amendemen Undang-Undang Dasar 1945 tentang pokok-pokok haluan negara

(PPHN). Ia mengatakan selama ini arah pembangunan negara sudah diatur lewat Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang dan UU Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.

Selanjutnya, kata dia, ada masukan untuk menempatkan PPHN ini ke dalam Undang-Undang Dasar 1945. Syarif mengemukakan, jika amendemen itu dilakukan, MPR menyadari ada kemungkinan pembahasan akan melebar.

Misalnya, lanjut Syarif, ada pandangan agar amendemen sekaligus mengubah masa jabatan presiden, periodisasi presiden, hingga usulan untuk menyejajarkan

Dewan

Perwakilan Daerah dengan Dewan Perwakilan Rakyat. Syarif lantas menanyakan sikap Presiden perihal itu.

"Kalau Presiden sendiri,

saya tahu Pak Presiden sendiri tidak setuju, tapi itu kan beberapa tahun yang lalu, nah kalau sekarang bagaimana? Karena kan yang kami takutkan nanti melebar," ujarnya.

Menurut Syarif, Presiden Jokowi menyampaikan amendemen UUD 1945 merupakan domain MPR dan Presiden tak mencampuri hal tersebut. Secara implisit, ujarnya, Presiden mengamini ada kemungkinan agenda perubahan konstitusi melebar ke persoalan lainnya.

"Jadi Presiden setuju apa yang saya sampaikan bahwa kemungkinan ada yang melebar. Presiden kembalikan jangan sampai melebar. 'Kalau saya tidak dari pemerintah tidak mencampuri hal itu. Itu domain MPR,'" ungkap Syarif mengulang pandangan Jokowi.

Toh Selang tiga hari kemudian, atau pada 16 Agustus 2021, Presiden Jokowi dan Ketua MPR Bamsoet sama-sama menyinggung soal soal PPHN dalam pidato resmi di Sidang Tahunan MPR. Dalam pidatonya Bamsoet menyatakan bahwa perlu ada amendemen terbatas UUD 1945 agar MPR ditambah kewenangannya, yakni menetapkan PPHN.

Bagaimana perkembangan wacana ini? Memang belum tuntas sebenarnya.

Apapun, dengan rekam jejak di parlemen dan sempat menjabat anggota kabinet, Syarif Hasan telah mendorong wacana mengenai arah demokrasi Indonesia saat ini dan ke depan. Maka panitia penyelenggara menominasikannya sebagai penerima penghargaan Democracy Award tahun ini. ♦





DEMOCRACY AWARD

Adang Daradjatun

BERDEMOKRASI DI JALUR HUKUM DAN KEADILAN

Lama menjadi perwira kepolisian hingga beralih menjadi politisi dan anggota Parlemen, Komjen (Pur) H Adang Daradjatun sepanjang tahun ini masih bergerak di lingkup hukum dan keadilan. Bagian sangat penting dari demokrasi.

Sebagai anggota parlemen asal Partai Keadilan Sejahtera yang terpilih dari daerah pemilihan DKI Jakarta III, Adang Daradjatun menjadi anggota Komisi III DPR RI. Ia juga aktif sebagai anggota Badan Legislatif DPR RI.

Komisi III DPR jelas membidangi lingkup tugas bidang hukum, hak asasi manusia, dan keamanan. Sedangkan Badan Legislasi DPR merupakan alat kelengkapan DPR yang tugas pokok serta fungsinya antara lain menyusun Program Legislasi Nasional (Prolegnas), menyusun dan membahas Rancangan Undang-Undang (RUU), juga menyetujui atau tidak menyetujui peraturan pemerintah pengganti UU (yang diajukan Presiden) untuk ditetapkan menjadi UU.

Nah, dengan lingkup tugas saat ini dan rekam jejak panjangnya di bidang kepolisian, Adang menemukan ruang yang pas untuk mengemban amanah sebagai politisi. Sebagai anggota Komisi III DPR, misalnya, ia tetap terkait dengan Kepolisian RI yang menjadi institusi pasangan kerja sebidang.

Dalam konteks ini ia antara lain mendorong penerapan pendekatan restorative justice (keadilan restoratif) oleh kepolisian.

Keadilan restoratif (restorative justice) adalah penyelesaian perkara tindak pidana dengan melibatkan pelaku, korban, keluarga pelaku/korban dan pihak lain yang terkait untuk bersama-sama mencari penyelesaian yang adil dengan menekankan pemulihan kembali pada keadaan semula, dan bukan pembalasan atau hanya menekankan punishment, hukuman.

Menurut dia, pendekatan restorative justice ini sangat dikehendaki dan masuk akal. "Ini berarti bahwa Polri dalam konteks KUHAP (sebagai penyidik) merupakan pintu utama dalam menentukan restorative justice", ujar Adang.

Pendekatan restorative justice belakangan mengemuka terkait dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang membuka ruang media sosial yang luas. Namun beriringan dengan itu, muncul eksekusi informasi yang berlebihan, kurang akurat

bahkan hoaks atau palsu. Selanjutnya, banyak pelaporan berbagai pihak kepada kepolisian antara lain polisi cyber untuk memproses info yang dianggap hoax di media sosial.

Sedangkan landasan hukum penanganan pelaporan itu kerap menggunakan pidana dalam Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik, yang dianggap kontroversial karena lebih condong ke masalah kejahatan ekonomi.

Dalam kontroversi itu muncul alternatif untuk menggunakan pendekatan restoratif (perbaikan) dibandingkan dengan pendekatan punitif (hukuman). Pendekatan restoratif dianggap lebih demokratis dalam konteks keadilan substantif.

Toh mantan Wakapolri ini memberikan catatan bahwa pendekatan restorative justice menuntut peningkatan kualitas sumber daya manusia Polri yang sesuai dengan perkembangan TIK dan kaitannya dalam penanganan masalah hukumnya. "Sumber Daya Manusia Polri ini sangat menentukan apakah proses hukum itu akan berlanjut ataukah diselesaikan secara berkeadilan, dimana dalam konteks di lapangan, saya berharap para pejabat yang berhubungan langsung dengan masyarakat adalah pejabat Polri yang mumpuni dalam menyelesaikan itu (restorative justice)", ungkapnya.

Masih banyak kiprah Adang Daradjatun sepanjang tahun ini yang cukup mencolok. Sebagai misal, sebagai anggota Baleg DPR RI ia mendorong realisasi penambahan jumlah Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (PTUN) di berbagai daerah, terutama Kalimantan yang potensial memiliki banyak sengketa administratif, antara lain soal lahan. "Tanpa PTUN di Kalimantan, pengadilan tingkat banding pilihannya harus ke Jakarta. Ini kurang efisien dan kurang berkeadilan untuk yang berperkara," ujarnya.

Nah, meski banyak yang belum terungkap, sepanjang 2021 ini Adang Daradjatun menunjukkan komitmennya untuk memajukan demokrasi di Indonesia terutama di bidang hukum dan keadilan. Panitia penyelenggara menominasikannya sebagai penerima Democracy Award tahun ini ♦





Dedi Mulyadi

DEMOKRASI DAN PERUBAHAN IKLIM

Berangkat dari jalur politik praktis sejak awal reformasi, H Dedi Mulyadi SH semakin menunjukkan karakter egalitarian, kesetaraan, salah satu pondasi demokrasi di samping liberte (kebebasan) dan fraternite (persaudaraan). Seperti apa kiprah politisi Partai Golkar yang duduk di Komisi IV DPR sepanjang tahun ini?

Mungkin masih jauh untuk mengaitkan Dedi dengan upaya global untuk mewujudkan keadilan dan kesetaraan dalam konteks perubahan iklim. Ia memang belum terlibat langsung dalam kegiatan-kegiatan berskala global mengatasi upaya menurunkan suhu akibat pemanasan global dari industrialisasi yang mengabaikan perlindungan lingkungan hidup.

Namun, pada tahun ini, ada momen pengalaman yang sekilas tampak biasa saja, namun sangat bermakna dalam perjalanan politik Wakil Ketua Komisi IV DPR RI yang pernah menjadi Wakil Bupati yang naik menjadi Bupati di kabupaten asalnya, Purwakarta, Jawa Barat itu. Apa gerangan?

Awal tahun lalu, gejala iklim La Nina yang terwujud dalam peningkatan curah hujan di Indonesia menyebabkan sejumlah daerah di Indonesia mengalami banjir. Tanpa terkecuali wilayah Bekasi, Jabar, yang tercakup dalam daerah pemilihan Dedi --Dapil Jabar VII.

Jadi, Dedi hendak menyampaikan bantuan kepada warga yang terkena musibah banjir di dapilnya pada Februari 2021 itu, puncak curah hujan tahun ini. Dedi Mulyadi pun berupaya menerobos banjir yang cukup dalam di Karawang, Jawa Barat, dengan kendaraan sport utility vehicle (SUV) Range Rover Vogue 3.0.

Dedi Mulyadi membawa mobil mewahnya itu ke wilayah banjir untuk

membagi-bagikan bantuan ke warga. Ia menerobos lokasi banjir menggunakan mobilnya di Jalan Rangga Gede, Gempol, Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Karawang.

Sempat melaju melewati genangan air, Dedi dengan mobilnya terpaksa terhenti saat kedalaman air mencapai 1,5 meter. Dalam foto yang juga diunggah di Instagram resminya, Dedi naik mobil Range Rover di tengah banjir yang tingginya mendekati dada orang dewasa. Dedi terlihat muncul dari atap mobilnya untuk membagikan bantuan.

Banjir tersebut cukup dalam mengingat tingginya sekitar perut orang dewasa. Ban Range Rover yang ditumpangi Dedi Mulyadi pun tampaknya sudah terendam sepenuhnya. Mobil mewah Range Rover

semakin sering terjadi karena perubahan iklim. Hikmah lainnya, Dedi semakin mantap menjalani peran politiknya sebagai Wakil Komisi IV DPR, yang sebelumnya sempat ingin ia lepas untuk mencegah perpecahan kubu Airlangga Hartarto dan Bambang Soesatyo yang bersaing menjadi Ketua Umum Partai Golkar dalam Munas pada 2019 lalu.

Menjawab pertanyaan dalam talkshow bersama Anang Hermansyah, ia menyatakan mantap di Komisi IV dengan sejumlah alasan. "Ya pertama saya senang, aspek yang harus segera diselamatkan di negeri ini adalah lingkungan, kehutanan, kelautan, pertanian," ucap Dedi Mulyadi.

Ia menambahkan, sangat jarang orang yang menyuarkan soal



Vogue ini memang didesain untuk bisa melibas medan berat. Mobil ini cocok dipakai di medan offroad. Karena didesain untuk medan offroad, tentunya SUV ini bisa melibas genangan air yang cukup dalam.

Namun, akhirnya Dedi yang pernah menjadi Ketua Himpunan Mahasiswa Islam Purwakarta itu menyerah. Range Rover Vogue 3.0 yang ia kendari terpaksa ia tinggalkan dalam kondisi terendam banjir. Dedi sendiri dievakuasi oleh personel TNI.

Hikmah momen itu, Dedi merasakan sendiri menjadi korban banjir yang kini

lingkungan, kehutanan, kelautan, serta pertanian. Tentu saja ia telah merasakan sendiri kelalaian perlindungan lingkungan yang berdampak antara lain banjir yang merendamnya di Karawang awal tahun ini.

Bagaimana kiprah politisi ini pada tahun-tahun mendatang? Kita akan melihatnya bersama-sama. Namun, untuk tahun ini, panitia penyelenggara menominasikannya untuk menerima Democracy Award dengan sikap egalitarian dan kepeduliannya terhadap perlindungan lingkungan hidup di tengah isu perubahan iklim. ♦



Habib Aboe Bakar Alhabsyi

UPAYA SUNGGUH-SUNGGUH MENUJU DEMOKRASI YANG MATANG

Sebagai politisi Partai Keadilan Sejahtera yang mulai menjadi anggota parlemen pada 2004, Aboe Bakar Alhabsyi semakin menunjukkan kesanggupannya mengemban amanah. Paling tidak, selain menjadi anggota Komisi III DPR dengan lingkup tugas bidang hukum dan keamanan, ia juga menjabat Ketua Mahkamah Kehormatan Dewan (MKD) DPR RI.

MKD adalah alat kelengkapan parlemen dengan tugas pokok dan fungsi menjaga serta menegakkan kehormatan dan keluhuran martabat DPR sebagai lembaga perwakilan rakyat. Maka sebagai anggota Komisi III DPR dan Ketua MKD, Habib Aboe --nama ringkasnya, mengemban amanah yang saling terkait terutama di bidang etika dan hukum.

Salah satu persoalan yang berkemungkinan dilematis dalam mengemban amanah sebagai Ketua MKF adalah harus menyidangkan sesama anggota DPR bahkan memutuskannya untuk memberhentikannya sebagai anggota dewan jika dinilai melanggar kehormatan DPR. Selain itu, sebagai Ketua MKD, Habib Aboe tidak bisa

memutuskan sendiri karena Pimpinan merupakan satu kesatuan yang bersifat kolektif dan kolegial. Terdiri atas satu ketua dan empat orang wakil ketua MKD, yang dipilih dari dan oleh 17 anggotanya berdasarkan prinsip musyawarah untuk mufakat.

Nah, dilema dan kendala seperti itu benar-benar terjadi dalam kasus pelaporan pelanggaran etik oleh anggota DPR yang pernah sama-sama berada di Komisi III DPR dan menjadi Wakil Ketua DPR, Azis Syamsuddin. Dalam kasus ini MKD menerima laporan pengaduan dari lima pihak mengenai pelanggaran etik karena Azis diduga terlibat dalam kasus suap penyidik KPK Stepanus Robin Pattuju terkait penanganan perkara yang menyeret Wali Kota Tanjungbalai M Syahril yang sudah ditangkap KPK.

Sebagai tindak lanjutnya, MKD menggelar rapat pleno pada Selasa, 18 Mei 2021. Menurut Aboe Bakar, lima laporan aduan dugaan pelanggaran etik oleh Azis Syamsuddin. Dari lima laporan tersebut, hanya tiga laporan yang sudah terverifikasi atau memenuhi berkas persyaratan. Nah yang sudah lengkap itu, MKD akan menindaklanjuti dengan pemanggilan.

"Tiga laporan sudah lengkap dan dua masih perlu dilengkapi. Kami sepakat akan memanggil semua pelapor," kata Aboebakar. Satu persatu, kata dia, para pelapor yang tak disebutkan

identitasnya itu akan dipanggil oleh MKD.

Namun, proses pemanggilan itu baru dijadwalkan berlangsung pada masa sidang DPR periode Agustus-Oktober 2021. Selain karena mendekati masa reses, wabah Covid-19 juga dianggap kendala untuk memproses laporan pengaduan lebih lanjut. Ternyata pada masa sidang Agustus-Oktober 2021 itu, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) lebih dulu menangkap Azis Syamsuddin pada Sabtu, 25 September 2021.

Toh Habib menegaskan bahwa MKD akan tetap mengikuti ketentuan terkait pelaporan terhadap Azis Syamsuddin. Namun, ia menegaskan, meskipun prihatin dengan penangkapan oleh KPK itu, MKD akan bertindak sesuai dengan aturan yang berlaku.

Habib Aboe menerangkan MKD tidak mungkin serta-merta memberhentikan Azis, untuk sementara sekalipun. "Hal ini merujuk pada ketentuan berdasarkan Pasal 87 Ayat 5 UU MD3, dimana pemberhentian sementara pimpinan DPR, dapat dilakukan jika yang bersangkutan sudah menjadi terdakwa," ucap Legislator Fraksi PKS Dapil Kalsel itu.

Namun demikian, menurut ketentuan pasal 87 Ayat 1 huruf B UU MD3, pimpinan DPR dapat diberhentikan dengan sementara apabila yang bersangkutan menyatakan mengundurkan diri. Rupanya Azis memilih pengunduran diri sehingga tindak lanjut pelaporan itu pun terhenti.

Dalam hal ini, Habib Aboe menunjukkan upaya sungguh-sungguh untuk menegakkan hukum dan taat pada aturan lain penunjangnya, bahkan di lingkup lembaga dan sejawatnya sendiri secara adil. Sedangkan

penegakan hukum yang adil adalah prasyarat untuk mewujudkan demokrasi yang matang. Oleh sebab itu, panitia penyelenggara menominasikannya untuk menerima penghargaan Democracy Award tahun ini. ♦





Sylviana Murni

MENGGAGAS REVOLUSI UNTUK KEMASLAHATAN

Sebagai Ketua Komite III Dewan Perwakilan Daerah RI, Prof Dr H Sylviana Murni SH MSi menunjukkan kinerja yang mengesankan di posisinya. Tak mengherankan ia terpilih lagi pada Agustus 2021 lalu. Namun, sepanjang tahun ini, yang paling mengesankan adalah gagasannya tentang revolusi kesehatan di Indonesia.

Mpok Sylvi, demikian panggilan politis untuk Senator asal DKI Jakarta ini, mulai menggulirkan wacana revolusi kesehatan sejak awal 2021. Pemicunya tentulah wabah Covid-19 yang kala itu masih mencekam segenap lapisan masyarakat di Indonesia.

Ketua Komite 3 DPD yang membidangi urusan daerah terkait pendidikan, kesehatan, agama, budaya, pariwisata, dan kesejahteraan sosial pada umumnya, menjelaskan, yang menjadi sasaran revolusi adalah sistem kesehatan nasional. Menurut dia, revolusi itu dapat dimulai pada aspek fundamental, seperti sejauh mana implementasi tahapan-tahapan kebijakan yang dilihat dari data Badan Penyelenggara Kesehatan. Menurut dia, dalam situasi Covid-19 seperti sekarang, data semacam ini membantu kita agar tidak berandai-andai lagi tentang kebutuhan masyarakat, tetapi lebih pasti dalam merencanakan sistem kesehatan nasional yang lebih tanggap, begitupula dengan bentuk penyelenggaraan dan pelayanan yang dilakukan oleh petugas kesehatan.

"Dari data tersebut kita dapat mengevaluasi dan mengukur postur kesehatan kita sejak 2014, kemudian memprediksi postur kesehatan kita lima atau sepuluh tahun yang akan datang.

Data ini juga penting bagi pengambil kebijakan untuk memutuskan strategi kesehatan apa yang harus dilakukan segera untuk dapat meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, kewajiban menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan berada di pundak negara, sebagaimana ditegaskan dalam UUD 45 pasal 34 ayat 3," ungkap Sylvi fasih.

Menurut perempuan yang berkarir sebagai birokrat dari bawah hingga mencapai puncak sebagai Deputi Gubernur Bidang Pariwisata dan Kebudayaan Pemprov DKI Jakarta (2014-2016) itu, dalam revolusi sistem kesehatan ini, pemerintah tidak bisa bekerja sendirian. Dalam pelaksanaannya, kata dia, peran serta swasta diperlukan pula untuk memberikan akses layanan kesehatan bagi semua.

Ia menjelaskan, sebagai gambaran, data Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (Persi) 2018 menyebutkan bahwa jumlah rumah sakit swasta adalah 1.016 dengan tingkat pertumbuhan tujuh persen per tahun, sementara rumah sakit pemerintah berjumlah 1.804 dengan tingkat pertumbuhan tiga persen per tahun. "Angka-angka tersebut mengindikasikan peran penting sektor swasta dalam dunia kesehatan di Tanah Air. Upaya paling nyata dari

pemerintah untuk memastikan ketersediaan akses kesehatan bagi semua adalah penerapan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang telah diperkenalkan sejak 2014. Dengan target cakupan sekitar 260 juta orang dan layanan yang komprehensif," ungkap Sylviana Murni.

Mpok Sylvi beranggapan, sejak wabah virus Covid-19 mulai merebak, sistem kesehatan di Indonesia perlu menggarisbawahi bahwa pentingnya integritas dan ketahanan sistem kesehatan nasional yang menjadi kunci berhasil-tidaknya pengendalian wabah di tingkat nasional. Dengan begitu kesinambungan antara kebijakan dan praktek di lapangan akan berjalan sebagaimana aturan yang tertera. Maka kesadaran gotong-royong akan lahir dengan seksama, terlebih bila terus dikampanyekan.

Alur gagasan tentang revolusi kesehatan ini selaras dengan Revolusi Industri 4.0 yang melangkah dari tahap digitalisasi menuju kecerdasan buatan. Landasannya adalah data dan informasi berdasarkan sains. Namun, lebih dari itu, Sylvi mengimplementasikannya dalam tugasnya sebagai wakil rakyat di DPD dan menyebarkannya hingga ke seluruh daerah.

Dalam berbagai kunjungan dengan rombongan DPD, Komite 3 yang diketuai Sylvi senantiasa menghimpun data dan informasi tentang kondisi layanan kesehatan untuk mengukur keselarasannya dengan gagasan revolusi yang ia kemukakan sejak awal 2021. Sudah jelas revolusi itu untuk

kemaslahatan bersama berdasarkan kesetaraan tanpa melihat sekat-sekat pusat-daerah, gender, maupun latar belakang politik.

Tentu saja sangat demokratis. Karena itu panitia menominasikannya sebagai penerima penghargaan Democracy Award tahun ini. ♦





GOOD GOVERNANCE AWARD (KEMENTERIAN)



Mengatasi, setidaknya mengendalikan wabah Covid-19 adalah tantangan sekaligus hambatan tata kelola lembaga-lembaga manapun di seluruh dunia. Harap maklum karena wabah penyakit akibat penyebaran virusnya yang mengglobal. Di Indonesia tata kelola pemerintahan menghadapi tantangan dan hambatan tersendiri pula.

Pemerintah memilih kebijakan penanganan Covid-19 berjaln kelindan dengan pemulihan ekonomi nasional. Sempat mengalami gelombang peningkatan risiko

wabah berupa lonjakan jumlah warga yang terinfeksi, ketersediaan fasilitas perawatan, hingga angka kematian yang tak terhindarkan pada Juli 2021 lalu, Indonesia mulai menunjukkan penurunan risiko wabah Covid-19 sejak awal Agustus hingga menjelang tutup tahun. Upaya mengantisipasi gelombang lonjakan risiko berikutnya pun menjadi agenda utama pemerintah.

Seiring dengan itu, upaya mitigasi dampak negatif wabah terhadap perekonomian pun berlanjut dan mulai menunjukkan hasil yang positif. Mungkin banyak yang belum puas dengan kinerja pemerin-

tah di tingkat pusat, provinsi, hingga kota dan kabupaten. Namun kita semua dapat menyaksikan bersama-sama sejumlah figur yang menunjukkan kinerja inovatif yang menghasilkan terobosan untuk mengatasi dan melewati hambatan dalam tata kelola pemerintahan dan layak menjadi catatan sepanjang tahun ini.

Panitia penyelenggara menominasikan para figur itu untuk menerima penghargaan Good Governance Award tahun ini. Terselip harapan besar, di tahun-tahun selanjutnya mereka akan berkinerja lebih baik lagi menuju Indonesia normal yang baru. ♦



Erick Thohir

KINERJA BUMN YANG MENGESANKAN

Kinerja Erick Thohir sebagai Menteri Badan Usaha Milik Negara dianggap sebagai salah satu menteri di Kabinet Indonesia Maju Jilid II yang berada dalam performa terbaik. Indikatornya, dia dinilai mampu menyehatkan dan memperbaiki tata kelola BUMN sesuai arahan Presiden Joko Widodo (Jokowi). Tidak saja di sisi manajemen, namun juga di sisi keuangan.

Dari sisi keuangan, kinerja perusahaan BUMN di bawah kendali Erick Thohir pada semester I 2021 menorehkan kenaikan laba hingga 356 persen. Laba bersih perusahaan pelat merah tercatat sebesar Rp5,77 triliun pada semester I 2020, dan melesat menjadi Rp 26,35 triliun pada semester I tahun ini.

Erick sendiri mengungkapkan, BUMN tetap memberikan kontribusi berupa dividen ke negara, meski di kala pandemi. "Hasilnya terlihat hari ini, kalau kita bicara korporasi, kontribusi kita dikala covid Rp 377 triliun," ujar Erick dalam Grand Launching Produk Pangan dan Non Pangan BUMN, Selasa, 19 Oktober 2021.

Ketua Pelaksana Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPC-PEN) ini menjelaskan, dari sisi pendapatan keseluruhan BUMN juga mengalami kenaikan Rp 96 triliun. Sedangkan, laba bersih juga mengalami peningkatan dari tahun 2020 sebesar Rp 13 triliun, menjadi Rp 26 triliun lebih pada semester I 2021 ini.

"Karena transformasi, efisiensi. Kita ikuti satu-satu, transformasi human capital kita terus dorong," ucap dia menjelaskan kunci perbaikan kinerja BUMN yang menjadi

portfolio kementeriannya.

Selain kinerja keuangan, tambah Erick, transformasi yang dilakukan juga pada sumber daya manusia (SDM). Buktinya, tambah dia, Kementerian BUMN mendapat penghargaan dari Komite ASN.

"Nggak mungkin komite ASN beri penghargaan ke BUMN, kalau bohong-bohongan, itu komite ASN sangat transparan, menilai dari 34 kementerian dari 500 pemda, kita masuk top 1 bersama Kemenkeu, yang tidak dapatkan itu selama belasan tahun," ujarnya.

Terkait transformasi di bidang manajemen, Erick mengambil langkah perampingan BUMN yang saat ini sudah berjumlah 41 dari sebelumnya 108. Ia menjelaskan, kebijakan itu sangat mungkin diambil karena BUMN harus menyesuaikan dengan situasi dan kondisi terkini dari masing-masing industrinya.

"Apakah dirampingkan? Dimungkinkan, tergantung dari situasi industrinya. Jadi yes dimungkinkan," kata Erick di Palembang, Sumatera Selatan, Minggu, 24 Oktober 2021.

Ia menambahkan, perampingan BUMN ini merupakan salah satu langkah strategis dalam proses transformasi yang sedang berlangsung sejak dua tahun terakhir. Dalam transformasi itu, Erick memangkas jumlah kluster menjadi 12 kluster dari

sebelumnya yang sebanyak 27 kluster, yang aman setiap kluster dibagi atas sektor industri yang diemban BUMN.

BUMN dituntut harus terus bertransformasi terutama dalam model bisnis. menurut dia, negara mengharapkan perusahaan plat merah dapat memberikan pemasukan sebesar-besarnya. "Jangan berpikiran, ini kan perusahaan negara. Jika rugi, kan ada negara yang bantu," kata Erick.

Dalam proses transformasi itu, Kementerian BUMN telah menetapkan lima fondasi yakni perbaikan korporasi dan pelayanan publik, fokus pada bisnis inti, inovasi berbasis digitalisasi, proses bisnis yang baik dan diawali dengan transformasi sumber daya manusia.

Hingga kini, Erick mengaku belum puas atas capaian yang diraih Kementerian BUMN. Meski kini, BUMN mampu berkontribusi ke negara senilai Rp377 triliun melalui pajak, dividen, dan bagi hasil. Namun dengan kinerja kementerian dan portofolio BUMN kelolaannya, sudah lebih dari cukup untuk menominasikan Erick Thohir sebagai penerima Good Governance Award tahun ini. ♦





**GOOD GOVERNANCE
KEMENTERIAN**

Budi Gunadi Sadikin

MENTERI KESEHATAN PERTAMA YANG BUKAN DOKTER

Mulai mengemban amanah sebagai Menteri Kesehatan pasca pelantikannya oleh Presiden Joko Widodo pada Rabu, 23 Desember 2020, banyak pertanyaan yang muncul. Lantaran Budi Gunadi Sadikin, Pak Menkes itu, bukan seorang dokter.

Namun, terlalu naif jika menganggap BGS, singkatan namanya, tanpa rekam jejak menangani bidang kesehatan. Mulai saja ketika Erick Thohir menjadi Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN). BGS yang kelahiran Kota Bogor, Jawa Barat, adalah Wakil I Menteri BUMN, orang kedua di kementerian itu.

Rupanya Erick menugasi Budi mengurus BUMN farmasi. Maka, ketika Covid-19 mulai terdeteksi di Indonesia pada Maret 2020, BGS mengurus rumah sakit-rumah sakit milik perusahaan milik BUMN.

Memang, banyak BUMN yang bisnis intinya bidang kesehatan ternyata memiliki rumah sakit. Katakanlah misalnya Rumah Sakit Pertamina yang induknya adalah perusahaan minyak dan gas. Kemudian Rumah Sakit Pelni, perusahaan yang bisnis intinya adalah transportasi laut. Belum lagi RS milik BUMN perkebunan atau BUMN pengelola pelabuhan. Budi bilang, ada sekitar 70 rumah sakit milik perusahaan BUMN.

Alhasil, puluhan rumah sakit itu ia gabungkan

dalam satu induk perusahaan (holding company). "Selesai dalam waktu satu tahun, sehingga dibentuk holding Indonesia Healthcare Corporation, itu holding BUMN 70 RS," ujarnya.

Budi mengatakan di situlah ia berhadapan dengan Covid-19. Ia mengaku banyak mengurus prosedur layanan perawatan di rumah sakit, pengadaan ventilator, dan pengadaan obat-obatan yang saat itu susah.

Menurut dia, Kementerian BUMN sampai menggunakan private jet ke Indonesia karena barang-barang itu tersedia di sana, serta bernegosiasi dengan Fuji. "Kami (juga) sampai mengejar Elon Musk (pendiri perusahaan mobil listrik Tesla dan salah satu orang terkaya di dunia) untuk ventilator, tapi enggak dapat," ungkapnya.

Budi tampaknya ingin menjelaskan bahwa dunia kesehatan bukanlah ranah baru dalam karirnya. "Itu pengalaman-pengalaman saya berkecimpung di sistem kesehatan. Saya juga enggak ngerti kenapa bisa ke sini (menjadi Menteri Kesehatan)," tandas Budi yang memegang sertifikat Chartered Life Insurance, sertifikat underwriter asuransi jiwa dengan keterampilan hitung-hitungan tingkat tinggi.

Dalam satu kesempatan, di hadapan Presiden ia menegaskan aspek kesehatan ada di depan ekonomi. Jika kesehatan membaik, maka ekonomi akan mengikuti. "Nomor satu ini

jelas, Pak Presiden jelas, bahwa yang di depan sektor kesehatan. Jadi kesehatan harus pulih dulu baru ekonomi. Karena apapun yang kita lakukan, pandeminya pandemi kesehatan. Kita harus dorong itu (kesehatan) supaya pulih dulu, baru ekonomi menyusul," kata Budi Gunadi Sadikin pada 1 Oktober 2020 lalu.

Dengan rekam jejak manajemen bidang kesehatan seperti itu tampaknya Budi memikat Presiden Jokowi untuk mengangkatnya sebagai Menkes. Toh Menteri Kesehatan pertama yang bukan dokter ini bukan sekadar lips service atau omdo, omong doang. Ucapannya itu ia wujudkan dalam bentuk program vaksinasi masal gratis untuk Indonesia dengan penyuntikan pertama kepada Presiden Joko Widodo pada Rabu, 13 Januari 2020.

Sempat menghadapi cobaan berat dengan kurangnya ketersediaan rumah sakit, layanan kesehatan, dan bergugurnya banyak tenaga kesehatan ketika gelombang kedua wabah Covid-19 merajalela, akhirnya ia mengambil langkah untuk hirau pula dengan layanan kesehatan oleh negara secara luas.

Kini Kementerian Kesehatan berupaya meningkatkan kualitas dan kualitas layanan kesehatan nasional. Untuk kualitas, antara lain mengarahkan rumah-rumah sakit vertikal (umum maupun spesialis) untuk menebarkan kemampuan dan kesanggupannya ke seluruh daerah Indonesia dari barat hingga ujung timur. Begitu pula dari sisi kuantitas, Kemenkes mulai menambah jumlah rumah sakit milik pemerintah pusat dan daerah termasuk memanfaatkan dana pinjaman dari Islamic Development Bank.

Nah, untuk kerja keras dan kesungguhannya menangani bidang kesehatan nasional sepanjang tahun ini, panitia menominasikan Budi Gunadi Sadikin sebagai penerima Governance Award dari MoeslimChoice. ♦





Ida Fauziyah

MENYEIMBANGKAN KEPENTINGAN PEKERJA DAN PENGUSAHA

Setiap akhir tahun, Menteri Ketenagakerjaan senantiasa berhadapan dengan persoalan upah minimum provinsi (UMP). Begitu pula Menaker Dr Ida Fauziyah pada akhir 2021 ini. Bagaimana akhirnya?

Selain apakah UMP naik atau tidak, yang menjadi masalah terkait upah pekerja adalah berapa angkanya. Nah, Menteri Ida sudah menjawab dua pertanyaan itu.

"Rata-rata nasional kenaikan upah minimum yakni 1,09 persen," ujar Ida yang mengumumkannya melalui kanal YouTube Kementerian Ketenagakerjaan RI pada Selasa, 16 November 2021.

Selain itu, upah minimum tersebut hanya berlaku bagi yang baru bekerja. "Upah minimum ini ditetapkan bagi pekerja yang masa kerjanya kurang dari satu tahun," sambungnya.

Upah Minimum berdasarkan PP No 36 Tahun 2021 hanya berdasarkan wilayah, yaitu Upah Minimum Provinsi (UMP) dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK). Tidak ada lagi penetapan Upah Minimum berdasarkan Sektor (UMS). Namun, bagi UMS yang ditetapkan sebelum 20 November 2020 dan masih berlaku, maka dapat dilanjutkan jika nilainya masih lebih tinggi dibandingkan dengan UMP atau UMK di wilayahnya.

Berdasarkan formula dari Peraturan Pemerintah Nomor 36/2021 tentang Pengupahan, penetapan upah berdasarkan kondisi ekonomi dan ketenagakerjaan. Alhasil, UMP terendah berlaku di Jawa Tengah dan tertinggi DKI Jakarta. UMP Jawa Tengah sebesar Rp 1.813.011 dan DKI Jakarta sebesar Rp 4.453.724.

Nah, rata-rata kenaikan itu yang belakangan mendapat kritik. Karena

hanya 1,09 persen. Sedangkan rata-rata kenaikan sebelumnya, misalnya pada 2020, kenaikannya mencapai hampir 8,5 persen.

Sedangkan menurut PP 36/2021, besaran UMP menghitung pula beberapa indikator lain yang menggambarkan kondisi ekonomi dan ketenagakerjaan, antara lain tingkat daya beli, tingkat penyerapan tenaga kerja, dan median upah. Nantinya, berbagai indikator ini membentuk batas atas dan batas bawah sebagai rentang kenaikan UMP 2022. Sementara pada upah minimum kabupaten/kota (UMK), masih ada pertimbangan indikator lain selain UMP, yaitu pertumbuhan ekonomi dan inflasi di daerah yang bersangkutan.

Menjawab kritik ini, Menteri Ida mengemukakan, justru besaran upah minimum saat ini hampir di seluruh wilayah sudah melebihi median (angka pertengahan, rata-rata) upah. Bahkan, kata dia, Indonesia menjadi satu-satunya negara dengan Kaitz Index lebih besar dari 1, di mana idealnya berada pada kisaran 0,4 sampai dengan 0,6.

"Kondisi upah minimum yang terlalu tinggi tersebut menyebabkan sebagian besar pengusaha tidak mampu menjangkaunya dan akan berdampak negatif terhadap

implementasinya di lapangan," jelasnya. Hal ini, kata Menteri Ida, sudah sangat terlihat yaitu dengan upah minimum dijadikan upah efektif oleh pengusaha sehingga kenaikan upah cenderung hanya mengikuti upah minimum tanpa didasari oleh kinerja individu.

Jadi, pengusaha memilih untuk menaikkan upah pekerjaanya pukul rata dengan mengikuti ketentuan UMP. Tak melihat lagi prestasi karyawan secara perorangan. Maka, dengan kenaikan satu persen, ada harapan pengusaha pukul rata menaikkan satu persen upah untuk semua pekerja. Sedangkan untuk pekerja yang berprestasi lebih baik, pengusaha dapat menaikkan lebih dari kenaikan UMP.

Tampak jelas Menteri Ida ingin menyeimbangkan kepentingan pengusaha dan kepentingan pekerjaannya sesuai kinerja. Untuk itu,

panitia menominasikan Menteri Ida Fauziyah sebagai penerima Government Award tahun ini. ♦





**GOOD GOVERNANCE
KEMENTERIAN**

Yaqut Cholil Qoumas

PETA JALAN MODERASI BERAGAMA

Mulai menjadi Menteri Agama setelah pelantikan oleh Presiden Joko Widodo pada Rabu, 23 Desember 2020, Yaqut Cholil Qoumas segera memasuki tahun kedua sebagai anggota kabinet. Bagaimana tahun pertamanya?

Sejak awal menjadi menteri, Gus Yaqut (panggilan ringkasnya) yang sebelumnya menjadi Anggota DPR dan juga Ketua Umum Gerakan Pemuda Ansor (sayap pemuda Nahdlatul Ulama) sudah memahami tugas dan misi yang diamanatkan kepadanya. Dalam pidato seusai dilantik Presiden Joko Widodo menjadi Menteri Agama, ia mengatakan akan melakukan terobosan-terobosan yang berbeda dengan menteri sebelumnya.

"Sebenarnya banyak yang dikerjakan. Tapi kalau mau dirangkum itu hanya menjadi satu kalimat pendek, yaitu bagaimana membuat agama sebagai inspirasi, bukan aspirasi," ujarnya.

Nah, bagaimana implementasi agama sebagai inspirasi, bukan aspirasi? Yaqut menjelaskan, "itu bisa di-breakdown ke banyak hal, baik bagaimana cara berhubungan antarumat beragama, inter-umat beragama... dan kita lihat nanti pasti akan ada terobosan-terobosan dari Kemenag yang akan berbeda dari masa-masa sebelumnya," kata Yaqut.

Beberapa hari setelah pelantikan, Gus Menteri mengemukakan afirmasi (pengakuan) untuk kelompok Ahmadiyah dan

Syiah sebagai warga negara. Afirmasi kelompok ini sebagai sebagai warga negara yang secara statistik berjumlah minoritas. Landasan yang beberapa kali dikemukakan oleh Menag adalah kalimat hikmah Ali bin Abi Thalib, "Mereka yang bukan saudara dalam iman, adalah saudara dalam kemanusiaan". Ini terkait dengan persaudaraan sesama warga bangsa dan pentingnya mengendalikan ego primordial terkait dengan suku, ras, agama, budaya, untuk menjalin ikatan persaudaraan sebagai bangsa.

Toh alur utama program Menag Yaqut mulai tampak jelas menjelang setahun sebagai anggota kabinet: penerapan program moderasi beragama. Sebagai bentuk konkretnya, Menag Yaqut mengemukakan pemerintahan Jokowi-Ma'ruf Amin melalui Kementerian Agama menyiapkan peta jalan (roadmap) untuk menetapkan 2022 sebagai tahun toleransi.

Gus Yaqut menyatakan moderasi beragama ini, selain menjadi agenda di dalam negeri, juga menjadi perhatian komunitas global. Ia mengatakan, kerap

mendapatkan banyak pertanyaan dari negara sahabat terkait pengelolaan keragaman etnis dan agama di Indonesia. Menurut dia, pertanyaan terkait

kemajemukan ini pernah ditanyakan oleh negara sahabat seperti Afrika, Amerika Serikat, Australia, dan beberapa negara Eropa, serta orang-orang di dalam negeri. "Sebagaimana tadi saya juga sampaikan, mereka iri dan ingin belajar pada Indonesia bagaimana mengelola keragaman kerukunan beragama dan penguatan moderatisme," kata Yaqut dalam webinar virtual "Moderasi Indonesia Untuk Dunia" yang diadakan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Senin, 15 November 2021.

Selain itu, Menag mengatakan, negara-negara tersebut juga menceritakan bagaimana tantangan pengelolaan keragaman di negara mereka yang tidak mudah. "Ada yang dipenuhi konflik saudara yang berkepanjangan, ada juga yang diributkan dengan imigran yang berbeda agama dan etnis dan seterusnya," ujarnya.

Gus Yaqut ingin moderasi beragama di Indonesia bisa menjadi bentuk soft diplomacy dan teladan bagi negara-negara di dunia. "Dalam konteks negara-negara G20 misalnya, tentu ini juga sangat strategis karena apapun laju perekonomian ini mensyaratkan adanya stabilitas sosial, di mana faktor penting dalam stabilitas sosialnya adalah kerukunan dalam beragama," ungkapnya.

Penerapan moderasi beragama sudah menjadi program yang terkoordinasi dan terukur dengan berbagai variabel di internal Kementerian Agama. Tahun depan, penerapannya sudah akan meluas ke tengah masyarakat. Antara lain melalui lembaga pendidikan di lingkup Kemenag dan ormas keagamaan.

Dengan begitu, tahun pertama Gus Yaqut sebagai Menag sudah tuntas membuat peta jalan moderasi beragama. Maka, panitia penyelenggara MoeslimChoice Award menominasikannya sebagai penerima Good Governance Award tahun ini. ♦





Teten Masduki MEMIHAK DAN BERBUAT UNTUK KOPERASI DAN UMKM

Untuk menilai kinerja Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, tentu saja melihat kebijakannya. Kebijakan yang memihak koperasi dan UMKM tentunya. Bagaimana dengan Menkop UKM Teten Masduki?

Faktanya, dibandingkan dengan sejumlah negara tetangga, penyaluran kredit untuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia relatif kalah banyak. Padahal, sebagian besar usaha yang berkembang justru di segmen ini. Menghadapi fakta ini, Teten memilih untuk menggelontorkan perhatian dan pembiayaan yang lebih banyak untuk UMKM hingga 30 persen dari total pembiayaan.

Kisaran kredit untuk UMKM di Indonesia hanya sekitar 18-20 persen dari total pinjaman yang disalurkan lembaga keuangan. Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Teten Masduki mengakui, porsi 30 persen itu pun masih kalah dibandingkan dengan angka di negara lainnya. Ia menyebut, rasio penyaluran kredit UMKM di Singapura sudah mencapai 39 persen, Malaysia 51 persen, Thailand 50 persen, Jepang 66 persen dan Korea Selatan di angka 81 persen.

Jadi, kata Teten, pemerintah sebagaimana arahan Presiden Joko Widodo (Jokowi), bakal meningkatkan porsi penyaluran kredit ke UMKM pada tahun depan. "Arahan presiden meningkatkan porsi kredit 20 persen (terhadap UMKM) menjadi di atas 30 persen pada 2022," katanya, dalam webinar bertajuk 'Holding BUMN Ultra Mikro, Upaya Pacu Pemulihan Ekonomi Nasional' yang berlangsung pada Jumat,

20 Agustus 2021.

Nah, fakta lainnya, penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada masa pandemi memang menurun tajam dari sebesar Rp18,99 triliun per Maret 2020 menjadi hanya sebesar Rp4,76 triliun pada Mei 2020. Namun, penyaluran KUR pada 2021 meningkat kembali, dengan penyaluran Rp25,47 triliun per Maret 2021 dan Rp16,83 triliun di Mei 2021.

Sedangkan Teten menegaskan, penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) tanpa agunan juga akan ditingkatkan dari sebelumnya Rp 50 juta menjadi Rp 100 juta dan meningkatkan plafon KUR maksimal dari sebelumnya hanya Rp 500 juta menjadi Rp 20 miliar. "Ini bisa menjadi shift capital, UMKM bisa memperbesar kapasitas usahanya, terutama UMKM yang memiliki inovasi bisnis yang baik," imbuhnya.

Teten menjelaskan, saat ini ruang penyaluran kredit masih sangat terbuka.

Alasannya, masih terdapat 30 juta pelaku usaha mikro (UMI) yang belum mengakses layanan

pembiayaan formal dari total 57 juta pelaku UMI di seluruh Indonesia. Perinciannya, sebanyak 15 juta telah terlayani melalui keuangan formal seperti perbankan, gadai, group lending, BPR dan fintech. Kemudian sebanyak lima juta melalui rentenir dan tujuh juta melalui kerabat.

Eks Kepala Staf Kepresidenan ini menambahkan, saat ini produk pembiayaan di sektor UMKM sudah banyak, namun masih belum fokus, tidak terintegrasi dan menyasar objek yang sama. "Pada 10 tahun terakhir, postur UMKM tidak mengalami perubahan, masih didominasi usaha mikro dengan omzet Rp 2 miliar setahun angkanya 99,6 persen," imbuhnya.

Oleh sebab itu, Teten berharap, nantinya dengan terbentuknya holding ultra mikro BUMN akan memudahkan pelaku usaha untuk mendapat akses pendanaan. Dengan tingkat bunga yang kompetitif, pendampingan maupun pengembangan usaha.

Teten juga membawa kabar baik bahwa nasib UMKM di tengah pandemi hanya menggerus sekitar 500 ribu dari 64 juta unit UMKM. "Dulu ADB (Bank Pembangunan Asia) memprediksi separuh UMKM akan gulung tikar. Jumlah UMKM itu 64 juta, 50 persen lebih ada

di sektor pertanian, tapi ternyata prediksi meleset. Survei BPS Terakhir hanya 500 ribuan yang gulung tikar, terutama yang terkait dengan usaha sekolah, pariwisata, dan perkantoran," kata dia.

Atas perhatian, upaya, kinerja, dan pemihakannya kepada koperasi dan UMKM, panitia menominasikan Menkop UKM Teten Masduki sebagai penerima Governance Award untuk tahun ini. ♦





GOOD GOVERNANCE AWARD (KEPALA DAERAH)



Wabah Covid-19 meluas secara global hingga ke pelosok dan tempat terpencil. Maka para kepala daerah pun mau tak mau menghadapinya untuk menyelamatkan warga.

Baik Bupati, Wali Kota, maupun gubernur menghadapi persoalan masing-masing terkait dengan upaya menghadapi, mengendalikan, dan mengatasi pandemi yang mulai masuk ke Indonesia pada Maret 2020.

Pada sisi lain, para kepala daerah pun

tetap perlu menyeimbangkan upaya menghadapi Covid-19 dengan pertumbuhan ekonomi wilayahnya. Alhasil, banyak kepala daerah bekerja keras lebih dari biasanya. Juga mengupayakan inovasi untuk menyelaraskan kesehatan dan ekonomi secara keseluruhan.

Alhamdulillah, risiko wabah Covid-19 mulai melandai sejak akhir Juli 2021 dan berlanjut stabil pada tingkat terkendali hingga akhir November 2021. Toh sejumlah kepala daerah mulai melihat dampak negatif Covid-19 yang belum benar-benar

teratasi.

Belum lagi agenda politik yang mulai memasuki dinamika yang hangat mengarah ke panas dan dapat mengganggu pelaksanaan program-program pelayanan bagi warga. Namun, di tengah dinamika itulah MoeslimChoice melihat sejumlah kepala daerah yang menonjol dalam dinamika wabah, ekonomi, dan politik sepanjang tahun ini. Untuk itu, kami nominasikan beberapa kepala daerah untuk menerima Governance Award tahun ini. ♦



Wakil Wali Kota Palembang, Fitrianti Agustinda

PEREMPUAN TANGGUH YANG PAHAM MASALAH WARGANYA

Tidak ada kata lelah bagi Wakil Wali Kota Palembang, Fitrianti Agustinda dalam melayani keinginan masyarakatnya. Bahkan untuk lebih mendekatkan diri kepada warganya, Wawako turun langsung menemui warga dan memillih berkantor di kecamatan-kecamatan di Kota Palembang.



Program berkantor di 18 kecamatan di lingkungan Pemerintah Kota (Pemkot) Palembang terus digalakan Wakil Walikota Palembang Fitrianti Agustinda. Secara menyeluruh, setiap kecamatan yang ada digilir sekaligus menggelar tatap muka dengan masyarakat. Hasil pertemuan ini langsung direalisasikan pada sistem perencanaan dan penganggaran daerah atau Implementasi E-Planning tahun 2022.

"Sebagian usulan warga sudah mulai dikerjakan tahun ini," kata Fitri saat mengantor di Kecamatan Sematang Borang.

Fitri yang kerap ngantor di kelurahan dan kecamatan ini menyatakan, hasil usulan warga mengenai perbaikan infrastruktur, jalan pemukiman warga, lampu penerangan dan pelayanan kesehatan langsung digelar melalui rapat evaluasi untuk dieksekusi.

"Kebanyakan usulan itu akan dieksekusi di tahun 2022. Untuk memastikan realisasi itu, saya juga sering melakukan monitoring sendiri. Sehingga kita tahu juga bagaimana respon warga terkait pengerjaan itu," terangnya.

Selain itu kepedulian Fitri terhadap



warganya juga patut diacungi jempol. Hal ini terbukti saat ia mendatangi warga di Kelurahan 2 Ilir bernama Setia Budi yang kini hanya terbaring karena luka bakar yang dialaminya lantaran tersiram air keras oleh seseorang.

Peristiwa tujuh tahun silam itu kini membuat Setia Budi kesulitan dalam mencari nafkah karena lukanya belum juga akibat kekurangan biaya.

"Alhamdulillah ada bantuan dari Pemkot Palembang melalui Wakil Walikota Fitrianti Agustinda, pengobatan untuk dibawah ke Rumah Sakit Bari. Harapan kami semoga ini bisa mengobati kakak kami yang

kondisinya sangat memprihatinkan," kata Yohana, keluarga Setia Budi.

Menanggapi hal itu, dia merasa prihatin atas keadaan warganya dan sudah menjadi kewajibannya untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada warga yang mengalami kesusahan.

"Untuk biaya kesehatan karena sebelumnya memang termasuk BPJS secara mandiri namun karena sekarang tidak bekerja lagi dan juga kena dampak covid 19 sehingga tidak mampu lagi untuk melanjutkan secara mandiri, maka kita alihkan untuk menjadi Kartu Indonesia Sehat," terang Fitri. ♦rhd/raden



GOOD GOVERNANCE KEPALA DAERAH

Ganjar Pranowo

PEMIMPIN KOMUNIKATIF, PEMERINTAHAN INFORMATIF

Banyak yang menanyakan apa kinerja Ganjar Pranowo, Gubernur Jawa Tengah, yang namanya senantiasa duduk di peringkat tinggi dalam survei calon presiden mendatang. Mungkin banyak yang akan berbeda pendapat.

Perbedaan pendapat tentang Ganjar memang wajar. Bahkan di lingkungan partai yang membesarkannya pun terjadi.

Namun satu hal, sepanjang masa kepemimpinannya, Ganjar menunjukkan sikap terbuka. Terbuka terhadap kritik, juga terbuka atas prestasi yang ia torehkan selama mengemban amanah memimpin Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

Terbukti, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah mendapatkan nilai tertinggi dan mendapat anugerah Keterbukaan Informasi Publik tahun 2021. Jawa Tengah mendapat nilai 98,17. Penghargaan ini merupakan yang keempat kalinya berturut-turut sejak 2018.

Penghargaan diserahkan oleh Wakil Presiden Ma'ruf Amin secara virtual. Gubernur Jateng Ganjar Pranowo yang sedang berada di Sukoharjo, mengikuti secara daring dari ruang tunggu bioskop di The Park Solo Mall, Selasa, 26 Oktober 2021. Dalam kesempatan itu Gubernur Ganjar menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran Pemprov Jateng.

Kali keempat Jateng menjadi yang terbaik dalam penganugerahan ini, menjadi bukti komitmen keterbukaan yang diberikan untuk masyarakat. "Banyak informasi yang publik itu harus tahu, ini right to know. Jadi hak untuk bisa tahu dari rakyat itu mesti bisa dipenuhi dan itu dijaga oleh kawan-kawan," kata Ganjar.

Dia menilai, keterbukaan informasi publik ini tak sekadar hak, namun juga bisa dijadikan pedoman. Misalnya jika masyarakat mendapatkan informasi keliru, bisa dilakukan klarifikasi langsung.

"Kemarin ada orang yang cerita di medsos, 'Pak Ganjar ini pengadaan barangnya mark up luar biasa'. Langsung saya konfirmasi, begitu saya konfirmasi ternyata 'lho pak kok membandingkannya dengan orang yang jualannya bekas'. Klarifikasi tabayyun itu penting, maka data yang kita miliki di informasi publik itu sebenarnya bisa dijadikan pedoman," ujar Ganjar.

Di sisi lain, Ganjar berharap keterbukaan informasi ini juga bisa diikuti oleh BUMD-BUMD atau lembaga lain di daerah. Selain soal reward, kata Ganjar, ini juga merupakan hak

masyarakat untuk tahu. "Semua mau melakukan keterbukaan informasi ini. Sehingga publik akan bisa mendapat informasi yang crystal clear," tandasnya.

Wakil Presiden Ma'ruf Amin di kesempatan tersebut juga meminta agar hasil dan nilai yang diterima agar menjadi sarana introspeksi dan meningkatkan kinerja. Sebagai informasi, penganugerahan ini merupakan kali keempat bagi Jawa Tengah. Sebelumnya tahun 2020 juga sebagai Provinsi Informatif. Kemudian tahun 2018 menjadi juara 1 dan terbaik nasional. Setelah itu, di tahun 2019 Jateng kembali mendapat predikat sebagai provinsi paling informatif.

Seiring dengan itu, gaya kepemimpinan Ganjar dikenal sangat komunikatif. Ia kerap berkeliling mengunjungi kabupaten dan kota di Jawa Tengah meskipun wabah Covid-19 sedang melonjak. Langkah ini dapat dibilang efektif karena komunikasi langsung yang intens dengan rakyat dapat meningkatkan kewaspadaan mereka terhadap bahaya virus corona.

Aksi Ganjar Pranowo tersebut yang memberikan perhatian tinggi bagi rakyatnya secara tidak langsung juga menumbuhkan motivasi rakyat Jawa Tengah. Motivasi ini mendorong mereka untuk ikut berkontribusi dengan pemerintah daerah dalam mengurangi angka kasus Covid-19.

Tanpa pemerintahan yang informatif dan pemimpin yang komunikatif, boleh jadi risiko Covid-19 di Jawa Tengah jauh lebih parah. Nah, atas keterbukaan informasi dan sika komunikatif Ganjar Pranowo, panitia menominasikannya sebagai penerima penghargaan Good Governance Award tahun ini. ♦





Ridwan Kamil

MENABUH REBANA UNTUK KEMAJUAN LUAR BIASA

Memiliki rancangan yang jelas dan rinci untuk mengembangkan Provinsi Jawa Barat, pemerintah pusat mendukung Gubernur Ridwan Kamil dengan menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 87 tahun 2021 tentang Percepatan Pembangunan Kawasan Metropolitan Rebana (Cirebon, Subang, Majalengka), dan Jabar selatan. Apa substansinya?

Substansi Perpres itu sebenarnya adalah landasan dan payung hukum dalam mempercepat pembangunan dua kawasan ekonomi baru tersebut. Namun, Perpres 87/2021 itu berarti juga Pemerintah Pusat menjamin anggaran pembangunan hampir Rp400 triliun selama tiga tahun ke depan.

Dengan berseri-seri, Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil menerima petikan Peraturan Presiden Nomor 87 tahun 2021 tentang Percepatan Pembangunan Kawasan Metropolitan Rebana dan Jabar selatan pada pembukaan The 3rd West Java Investment Summit (WJIS) 2021, di Hotel Savoy Homann, Kota Bandung, Kamis, 21 Oktober 2021. "Kami dapat komitmen dari pusat yaitu Perpres No 87/2021 senilai Rp400 triliun selama tiga tahun sampai 2024," ujar Gubernur yang biasa disapa Kang Emil itu.

Emil mengungkapkan, sesuai Perpres tersebut, sekitar Rp250 triliun akan digunakan untuk peningkatan infrastruktur di kawasan Metropolitan Rebana. "Nilai yang disiapkan Rp250 triliun untuk Jabar utara dalam bentuk koneksi jalan tol dan pendukung lainnya," ujarnya.

Sementara sisanya atau sekitar Rp150 triliun untuk pembangunan di Jabar selatan yang selama ini ada ketimpangan dengan wilayah utara. Emil menyebut,

pembangunan bandara dan konektivitas jalur kereta api selatan di enam kabupaten di Jabar masuk dalam proyeksi pembangunan. "Sisanya ke Jabar selatan mengoneksi bukit-bukit, bandara termasuk di masa depan kita punya visi seluruh Jabar selatan bisa terkoneksi oleh kereta api," terang Emil.

Beriringan dengan itu, enam kepala daerah yaitu Bupati Sukabumi, Cianjur, Garut, Tasikmalaya, Ciamis dan Pangandaran, menandatangani komitmen bersama dalam mendukung pembangunan di wilayah selatan Jabar. Maka Gubernur optimistis dalam beberapa tahun akan terjadi lompatan ekonomi luar biasa di Jabar. "Sudah investasinya tinggi ditambah dukungan Perpres, saya yakin dalam hitungan tahun ke depan lompatan kemajuan ekonomi Jabar akan luar biasa," ucap Emil.

Lebih dari itu, Emil mengungkapkan ingin mewujudkan metropolitan Rebana sebagai kawasan destinasi investasi terbaik di Asia Tenggara. "Target saya, Rebana itu kawasan destinasi terbaik Asean. Mimpi saya ingin sekelas Asean, saya bermimpi kawasan rebana didesain sebagai The Best Investment Destination di ASEAN," ujarnya.

Ternyata bukan omong-kosong. Belum sebulan pembukaan WJIS, sebuah perusahaan kesehatan Australia sepakat berinvestasi membangun fasilitas kesehatan di Jawa Barat dengan nilai investasi USD1 miliar, sekitar Rp 14 triliun, setelah penandatanganan MoU terpisah di KBRI Canberra dan Indonesia pada Selasa, 16 November 2021.

Dubes RI Y.

Kristiarto S. Legowo bersama Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil, Dubes Australia untuk Indonesia Gary Quinlan, pejabat dari Departemen Luar Negeri dan Perdagangan Australia (DFAT) dan pejabat Pemerintah Daerah Ibu Kota Canberra (ACT), menyaksikan penandatanganan secara virtual Shareholder Agreement between PT Jasa Sarana (Indonesia) dan Aspen Docta (Australia) yang berlangsung di Bandung dan Canberra.

Acara penandatanganan tersebut merupakan salah satu sesi dari rangkaian West Java Investment Summit (WJIS) pada tanggal 16-17 November 2020. Shareholder Agreement tersebut merupakan perjanjian kerja sama investasi untuk membangun infrastruktur kesehatan di Jawa Barat.

Penandatanganan di Bandung dilakukan oleh Hanif Mantiq, Direktur Utama BUMD Jasa Sarana yang disaksikan langsung oleh Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil. Sementara penandatanganan di Canberra

berlangsung di KBRI Canberra yang dilakukan oleh Bruce Armstrong, CEO ASPEN Medical dan Dr Andrew Rochford, CEO Docta dengan disaksikan Dubes RI Canberra, Dubes Australia untuk Indonesia, Commissioner for International Engagement, Pemerintah Ibu Kota Canberra, pejabat dari DFAT dan Austrade.

Atas upaya kepemimpinannya yang luar biasa untuk memajukan wilayah dan warganya, panitia menominasikan Kang Emil untuk menerima Governance Award tahun ini. ♦





**GOOD GOVERNANCE
KEPALA DAERAH**

Anies Rasyid Baswedan

TEKA-TEKI PENGHARGAAN PALING MENGESANKAN

Banyak sudah penghargaan yang telah diraih oleh Gubernur DKI Jakarta Anies Rasyid Baswedan sejak memimpin Ibu Kota pada 2018. Baik di tingkat nasional maupun internasional. Namun, untuk tahun ini, apa yang paling mengesankan?

Penghargaan terbaru untuk kepemimpinan Anies R Baswedan sebagai Gubernur pada November 2021 adalah penghargaan Kementerian Kesehatan atas beberapa kategori kondisi termasuk penanganan atau respons Covid-19 di wilayahnya. Untuk Covid-19 DKI Jakarta merupakan yang terbaik di Indonesia untuk pelaksanaan tes lacak isolasi, penerapan K3 dan protokol kesehatan Covid-19, juga pelaksanaan vaksinasi Covid-19.

Selain itu penghargaan juga mencakup Indeks Keluarga Sehat (IKS) yang tertinggi di Indonesia. Indikatornya, jumlah keluarga yang mengikuti program Keluarga Berencana (KB), jumlah ibu melakukan persalinan di fasilitas kesehatan, jumlah bayi mendapat imunisasi dasar lengkap, dan jumlah keluarga sudah menjadi anggota Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), dan lain-lain.

Di tingkat internasional, pada November 2021 Jakarta terpilih menjadi salah satu City of Literature (Kota Sastra) tingkat dunia dari lembaga Perserikatan Bangsa Bangsa di bidang pendidikan, UNESCO. "Alhamdulillah, Jakarta terpilih sebagai City of Literature atau Kota Sastra Dunia, diumumkan oleh UNESCO pada 8 November 2021. Jakarta termasuk bersama 49 kota lain di dunia yang tergabung dalam

jaringan kota kreatif dunia (UNESCO's Creative City Network) tahun 2021 dan menjadi satu-satunya kota di Indonesia yang terpilih," ungkap Anies di lini masa Instagram pribadinya.

Sebelumnya, pada awal tahun ini, Anies terpilih sebagai salah satu pahlawan dalam penghargaan 21 Heroes 2021 oleh lembaga internasional Transformative Urban Mobility Initiative (TUMI). Anies meraih 21 Heroes 2021 bersama CEO mobil listrik Tesla, Elon Musk. Selain Anies dan Elon Musk, daftar peraih penghargaan, di antaranya, Menteri Pemerintahan Ibu Kota Brussels, Belgia, Elke Van den Brandt, Menteri Transportasi Ethiopia Dagmawit Moges, Wakil Manajer Umum Grup Bus Shenzhen, China, Joe Ma, serta Wali Kota Tirana, Albania, Erion Veliaj, dan lainnya.

Dikutip dari laman resmi TUMI Initiative, Anies dianggap mampu menciptakan sistem transportasi bus terintegrasi dan membuat jalur sepeda sepanjang 63 kilometer di Jakarta. "Kota ini bekerja menuju tujuan bersama untuk menciptakan transportasi yang adil, terjangkau, dan inklusif untuk semua,"

begitu penjelasan TUMI Initiative.

Nah, terkait dengan transportasi ini, Anies juga ingin memfungsikannya lebih optimal untuk kesejahteraan warganya. Begitulah ketika ia berbicara menanggapi unjuk rasa para pekerja yang menuntut kenaikan upah minimum provinsi (UMP) di DKI lebih tinggi lagi.

Anies mengatakan, untuk menaikkan UMP ada ketentuan yang harus ditaati oleh pemerintah. Pertama, peraturan pemerintah (PP) Nomor 36 Tahun 2021 tentang pengupahan yang diketok oleh Presiden Joko Widodo (Jokowi). Lalu kedua, penyesuaian antara keputusan menaikkan UMP oleh pemerintah pusat dan data dari Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) RI. "Jadi UMP itu atur pendapatan, maka disitu diatur ketentuannya dari Kemenaker. Tapi, kami (bisa) membantu dengan mengurangi pengeluaran," katanya.

Bagaimana cara membantu mengurangi pengeluaran warga pekerja di DKI dan keluarganya? Anies mengatakan, pemerintah DKI bisa menggratiskan biaya transportasi buruh. Sehingga, misalnya biaya transportasi para buruh itu bisa mencapai 30 persen dari total pendapatan, jika gratis akan menghemat pengeluaran dan bisa menutup kebutuhan lain atau menjadi tabungan.

Pernyataan Anies itu disambut antusias. Sedangkan Anies mengajak para buruh untuk bernyanyi Padamu Negeri bersama. Usai menyanyikan lagu itu, yang terdengar adalah seruan para buruh dan pengunjung rasa: "Anies Presiden Indonesia! Dukung Anies jadi Presiden Indonesia!"

Seruan teriak para buruh itu boleh jadi merupakan penghargaan mengesankan untuk tahun ini. Panitia menominasikan

Anies Rasyid Baswedan untuk menerima penghargaan

Governance Award tahun ini. ♦





Edy Rahmayadi

LANTANG MINTA DANA BAGI HASIL LEBIH BANYAK

Sumatera Utara tampaknya sedang mengalami cobaan berat seiring wabah Covid-19. Gubernur Edy Rahmayadi meminta dengan lantang dana bagi hasil dari PPN perkebunan sebagai salah satu upaya mengatasinya.

Sejumlah masalah terbentang di hadapan Gubernur Sumatera Utara Edy Rahmayadi pada tahun ini. Salah satunya, provinsinya terpelanting dari 10 besar peraih medali di PON XX yang berlangsung di Papua. Selain itu, juga masalah kinerja aparat Pemprov secara umum yang kurang memuaskan sebagaimana bocoran video wakil gubernur Musa Rajekshah yang mengungkapkannya dalam rapat dinas.

Edy Rahmayadi kemudian melihat terobosannya adalah menambah komponen anggaran berupa dana bagi hasil (DBH) dengan pembagian 30-40 persen Pajak Pertambahan Nilai (PPN) produk perkebunan. "Kalau 30 persen saja, kami akan segera memajukan Sumut," ujar mantan Pangkostrad itu saat rapat dengan Wakil Presiden (Wapres) Ma'ruf Amin di Aula Tengku Rizal Nurdin, Rumah Dinas Gubernur, Jalan Sudirman, Medan, Rabu, 17 November 2021.

Sejauh ini belum ada komponen DBH yang berasal dari PPN, baru dari Pajak Bumi dan Bangunan, Pajak Penghasilan, serta Cukai Hasil Tembakau. Jadi, Gubernur Edy berinovasi untuk menambah anggaran dari DBH PPN demi meningkatkan penerimaan transfer dana dari pusat. DBH perkebunan, lanjutnya,

akan bisa lebih banyak berkontribusi bagi pembangunan di Sumut, mengingat Sumut memiliki potensi sumber daya alam yang sangat besar di sektor agribisnis ini.

Edy menambahkan selain perkebunan, potensi UMKM di Sumut juga sangat besar. Edy Rahmayadi memaparkan jumlah UMKM di Sumut mencapai 1,1 juta unit. Jumlah itu terdiri dari usaha mikro sebanyak 1 juta unit, usaha kecil 99.753 unit, usaha menengah 15.960 unit. Bahkan bisa menyerap pekerja sebanyak 2,6 juta orang.

Penguatan UMKM, menurut Edy, menjadi salah satu fokus Pemprov Sumut dalam upaya percepatan pemulihan ekonomi di masa wabah Covid-19.

"Langkah antisipasi Sumut di masa pandemi fokus mengembangkan pasar di dalam negeri, dan memperkuat UMKM sebagai harapan bagi penyelamatan perekonomian

Sumut," katanya.

Dengan DBH itu, boleh jadi penguatan UMKM di Sumut oleh Pemprov akan lebih intensif lagi. Selanjutnya, ekonomi Sumut akan cepat pulih dan berdampak dengan peningkatan kinerja para aparat, juga meningkatnya prestasi olahraga. Terlebih Sumut (bersama Aceh) akan menjadi tuan rumah PON XXI pada 2024 mendatang.

Sejauh ini, kinerja daya serap anggaran Provinsi Sumut termasuk bagus, sebagaimana dikemukakan oleh Mendagri M Tito Karnavian dalam rapat itu. "Sumut termasuk yang realisasinya mencapai target yang baik," ungkap Tito.

Mendagri Tito mengapresiasi Pemprov Sumut, karena realisasi pendapatan APBD Sumut 2021 sudah mencapai 79,35 persen. Sedangkan realisasi belanja Sumut mencapai 63,28 persen.

Menurut Tito, pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi oleh belanja pemerintah daerah. "APBD agar jadi perhatian karena realisasi belanja pemerintah adalah tulang punggung utama," ujar Tito.

Sedangkan Wapres KH Ma'ruf Amin mengakui pemberdayaan ekonomi perlu menjadi fokus dan upaya mendalam. "Tidak cukup dengan Bansos, tetapi bagaimana pengentasan dilakukan melalui pemberdayaan," ujar Ma'ruf sambil mengingatkan perlunya Sumut meningkatkan reformasi

birokrasi untuk pelayanan publik lebih baik sehingga kepercayaan investor menanamkan modalnya juga lebih tinggi lagi.

Apakah permintaan DBH dari PPN dan kinerja reformasi birokrasi di Sumut akan berjalan seiringan, masih memerlukan waktu untuk melihatnya.

Namun, untuk permintaan DBH dari PPN yang lantang ia kemukakan ke pemerintah pusat, panitia penyelenggara menominasikan Edy Rahmayadi untuk menerima penghargaan Governance Award tahun ini. ♦





GOOD GOVERNANCE KEPALA DAERAH

Bupati Bogor Hj. Ade Munawaroh Yasin, S.H., M.H.

BERIKAN PERHATIAN BESAR PADA PEMBANGUNAN KEAGAMAAN

Besarnya perhatian dan komitmen Bupati Bogor Hj. Ade Munawaroh Yasin pada pembangunan keagamaan di Kabupaten Bogor menjadi salah satu alasan Media Moeslim Chocie Network memasukan kepala daerah kelahiran 29 Mei 1968 ini sebagai salah satu nominasi penerima penghargaan Moeslimchoice Award 2021. Selain itu, kinerjanya yang baik selama hampir selama tiga tahun memimpin Kabupaten Bogor juga menjadi pertimbangan lainnya.

Sebagaimana diketahui, salah satu program yang dikampanyekan Ade Yasin pada saat pilkada dulu dan saat ini telah dijalkannya adalah Program Bogor Beradab. Program ini meliputi peningkatan bantuan operasional pesantren, masjid, mushola, ormas islam dan majelis ta'lim dan mengoptimalkan islamic center, peningkatan Insentif bagi para pelaku pembangunan RT/RW, amil, linmas, kader posyandu, marbot dan guru ngaji dan peningkatan Kerukunan hidup antar umat beragama.

Sepanjang 2021 ini, program tersebut direalisasikannya dengan menyalurkan hibah untuk pendidikan keagamaan yang disalurkan melalui Dinas Pendidikan sebesar Rp 19,365 milyar yang terdiri dari bantuan PPG guru PAI sebesar Rp

1,2 milyar, bantuan insentif untuk 3.455 guru madrasah sebesar Rp 3 juta per tahun, bantuan rehabilitasi 200 madrasah sebesar Rp 9 milyar.

Selain itu, program Bogor Berkeadaban tahun 2021 juga sudah direalisasikan melalui berbagai kegiatan yakni, bantuan sarana dan prasarana keagamaan untuk masjid, mushola, majelis taklim dan pondok pesantren senilai Rp 12,7 milyar. Kemudian program pembinaan lembaga keagamaan, MUI, Baznas, BWI, DMI, bantuan legalitas pesantren dan pembinaan Ormas Islam dengan total anggaran sebesar Rp 8,7 milyar.

"Untuk implementasi dari Bogor Berkeadaban yang telah kami lakukan yaitu, penambahan jam pendidikan agama dan keagamaan, lalu ada Jumat Mengaji (Bogor Ngaos) dan Kamis Nyunda. Selanjutnya ada program 1.000 hafiz Qur'an, tahun ini sebanyak 300 orang, program PKBM bagi ponpes salafiyah, beasiswa bagi 1.200 salah satunya bagi hafiz Qur'an. Kemudian bantuan legalitas pontren, rehabilitasi Bogor Islamic Center, peningkatan

kualitas pendidikan madrasah dan

Program Nongol Babat,"

ungkap Ade

Yasin baru-baru ini.

Tak hanya itu, hibah juga diberikan bagi sektor Bimbingan Masyarakat Islam (Bimas Islam) sebesar Rp 4.950.400.000 atau 2,4 juta per tahun untuk bantuan insentif bagi 1.698 pembantu pegawai pencatat nikah. Juga untuk bantuan insentif 323 penyuluh agama non PNS sebesar 2,4 juta per tahun.

Selain itu, Ade Yasin juga menjalankan Program Bogor Cerdas dan Bogor Berkeadaban yang disalurkan Kementerian Agama untuk tahun 2021 sebesar Rp 36.950.637.000 diperuntukan untuk sektor pendidikan Islam dengan total anggaran sebesar Rp 12.635.273 milyar yang dialokasikan untuk Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) lembaga madrasah diniyah takmiliyah sebesar Rp 5 juta per tahun, bantuan tunjangan fungsional untuk 9.720 guru non formal diniyah takmiliyah sebesar Rp 750 ribu per tahun, serta dukungan untuk kegiatan Pekan Olahraga dan Seni antar diniyah (Porsadin) sebesar Rp 200 juta rupiah.

"Walaupun kita fokus pada masa penanganan pandemi, tetapi banyak hal yang perlu diperhatikan termasuk keberlangsungan pondok pesantren dan madrasah karena mereka salah satu lembaga yang memang turut mencerdaskan bangsa," ujar Ade Yasin.

Untuk itu tambah Ade Yasin, pemberian hibah bantuan untuk infrastruktur, lalu ada bantuan insentif untuk guru madrasah, guru honorer, amil, ponpes salafiyah dan lainnya, saya kira ini penting di masa pandemi ini.

"Perangkat ini memang harus kita perhatikan supaya keberlangsungan pembelajaran terus berjalan, sehingga Kabupaten Bogor semakin maju dan berkeadaban sesuai visi-misi kami yaitu Pancakarsa dan kesalehan sosial semakin tumbuh di masyarakat," tambahnya.

Menurut Bupati Bogor, selain itu,





program Bogor Berkeadaban tahun 2021 sudah direalisasikan melalui berbagai kegiatan yakni, bantuan sarana dan prasarana keagamaan untuk masjid, mushola, majelis taklim dan pondok pesantren Rp 12,7 milyar. Kemudian program pembinaan lembaga keagamaan, MUI, Baznas, BWI, DMI, bantuan legalitas pesantren dan pembinaan Ormas Islam dengan total

Bogor Islamic Center, peningkatan kualitas pendidikan madrasah dan Program Nongol Babat,” Ade Yasin menjelaskan.

Bupati Bogor memaparkan, bahwa hibah juga diberikan bagi sektor Bimbingan Masyarakat Islam (Bimas Islam) sebesar Rp4.950.400.000 atau 2,4 juta per tahun untuk bantuan insentif bagi 1.698 pembantu pegawai pencatat nikah. Juga untuk bantuan insentif 323 penyuluh

Desa di Kabupaten Bogor. Anggaran Samisade berasal dari APBD Kabupaten Bogor dan dikerjakan dengan sistem padat karya sehingga masyarakat sekitar terlibat dalam pembangunan dan menerima upah. Pada tahun 2021 lebih dari 300 miliar rupiah anggaran digelontorkan untuk program unggulan tersebut.

“Saya mempunyai dua keyword



anggaran sebesar Rp8,7 milyar.

“Untuk implementasi dari Bogor Berkeadaban yang telah kami lakukan yaitu, penambahan jam pendidikan agama dan keagamaan, lalu ada Jumat Mengaji (Bogor Ngaos) dan Kamis Nyunda. Selanjutnya ada program 1.000 hafiz Qur’an, tahun ini sebanyak 300 orang, program PKBM bagi ponpes salafiyah, beasiswa bagi 1.200 salah satunya bagi hafiz Qur’an. Kemudian bantuan legalitas pontren, rehabilitasi

agama non PNS sebesar 2,4 juta per tahun.

Ada pun program lainnya perlu diapresiasi adalah program Satu Miliar Satu Desa (Samisade). Program ini bahkan mendapat pujian dari Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Menteri Desa PDTT), Abdul Halim Iskandar.

Samisade merupakan program yang digagas Ade Yasin guna percepatan pembangunan serta pemulihan ekonomi

tentang program Samisade, yakni Bupati Bogor cerdas dan tepat. Ibu Bupati cerdas dalam mengambil kebijakan dan tepat mengambil langkah,” puji Abdul Halim belum lama ini.

Lebih lanjut, Politisi PKB ini menjelaskan, bahwa program Samisade sesuai SDGs Desa Nomor 9, yakni infrastruktur desa sesuai dengan kebutuhan. Dia akan menyebarluaskan Samisade kepada daerah-daerah lain di Indonesia agar bisa ditiru. ♦



**GOOD GOVERNANCE
KEPALA DAERAH**

Rusli Habibie

KEPUASAN WARGA MENINGKAT MESKI ANGGARAN BERKURANG

Gubernur Gorontalo Rusli Habibie menjadi perhatian publik Tanah Air tatkala membela anak buahnya yang kena marah Menteri Sosial Tri Rismaharini. Namun, bagaimana kinerjanya sebagai gubernur yang memimpin untuk periode kedua 2017-2022?

Gubernur memang wakil pemerintah pusat di daerah. Namun, ia juga kepala daerah yang mengemban amanah untuk memimpin dan melayani rakyatnya. Untuk yang kedua ini, rakyatnya sendiri dapat menilai kinerja seorang gubernur.

Nah, warga Gorontalo pun mendapat kesempatan untuk menilai kinerja gubernurnya. Dengan mensurvei warganya pada September 2021 lalu.

Alhasil, sebanyak 89,4 persen warga di Provinsi Gorontalo mengaku puas dengan kinerja Gubernur Rusli Habibie. Data itu diperoleh dari hasil survei Celebes Research Centre (CRC) bekerja sama dengan Badan Perencanaan, Penelitian dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) yang dirilis Jumat, 1 Oktober 2021.

Survei itu menyasar 800 responden secara tatap muka yang tersebar di lima kabupaten dan satu kota. Metode survei dilakukan acak atau multistage random sampling dengan usia responden 17 tahun atau sudah pernah menikah. Toleransi kesalahan 3,46 persen dengan tingkat kepercayaan 95 persen.

Persepsi kepuasan masyarakat terhadap kinerja Gubernur Gorontalo Rusli Habibie

di akhir masa jabatannya ini yang paling tinggi dari empat periode survei sebelumnya. Pada Maret 2016 kepuasan masyarakat di angka 65,1 persen, Agustus 2016 naik 71,2 persen, Desember 2016 sebesar 69,7 persen dan Februari 2017 malah turun 68,3 persen.

Jika merinci warga berdasarkan lima kabupaten dan satu kota, persentase warga yang sangat puas dengan kinerja gubernur terutama berasal dari kabupaten Boalemo, Kabupaten Gorontalo dan Gorontalo Utara. Sebanyak 47,0 persen warga Boalemo mengaku sangat puas, sementara warga Kabupaten Gorontalo dan Gorontalo Utara masing-masing 30,4 persen dan 45,6 persen.

"Ada juga yang menjawab cukup puas di tiga daerah itu masing-masing 44 persen, 54,8 persen dan 50 persen. Sisanya menjawab biasa saja, kurang puas,

sangat tidak puas dan tidak tahu atau tidak

menjawab" ungkap peneliti CRC Imam Suyuti bertempat di Hotel Maqna, Kota Gorontalo.

Persentase warga yang menjawab cukup puas dengan kinerja Gubernur Rusli paling tinggi di Kabupaten Pohuwato yakni 84,0 persen. Kota Gorontalo dan Bone Bolango masing-masing 82,3 persen dan 75,5 persen.

Gubernur Gorontalo Rusli Habibie yang hadir saat rilis data menyambut baik hasil ini. Menurutnya, survei atau hasil penelitian sangat penting untuk memotret dinamika masyarakat. "Tujuannya sebagai bahan evaluasi program mana yang sudah baik dan mana yang harus ditingkatkan. Ini suatu ilmu yang harus kita ikuti," ungkap Rusli saat diwawancarai.

Rusli menyadari masih banyak pekerjaan rumah yang harus diselesaikan di sisa berapa bulan masa jabatannya. Terlebih di masa pandemi covid-19 seperti saat ini sehingga banyak harapan masyarakat yang tidak terakomodir.

"Dalam pandemi ini pelayanan kepada masyarakat dan anggaran sangat berkurang. Anggaran kita dari biasa Rp2,2 triliun sekarang tinggal Rp1,7 triliun. Jadi memang sangat mempengaruhi," ujarnya.

Toh meski anggaran berkurang sekitar Rp500 miliar, hasil penyusunan langsung kepada warga Gorontalo menunjukkan tingkat kepuasan warga ternyata meningkat dan mencapai titik tertinggi di masa wabah Covid-19.

Anggaran memang penting, namun bukan segalanya.

Untuk itu, panitia menominasikan Rusli Habibie untuk menerima Governance Award tahun ini. ♦





Gubernur Jawa Timur Dra. Hj. Khofifah Indar Parawansa, M.Si TERAPKAN NILAI-NILAI RELIGIUS DAN MEMAKSIMALKAN PERANAN PESANTREN

Ditetapkan Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa sebagai salah satu nominasi penerima penghargaan Moeslimchocie Award 2021 bukanlah asal pilih. Pasalnya, eksistensinya sebagai muslimah politisi tak hanya diakui di level nasional tapi juga di tingkat global. Terbukti, nama Khofifah Indar Parawansa masuk dalam jajaran 500 tokoh muslim paling berpengaruh dunia (The Worlds 500 Most Influential Muslims) berdasarkan rilis terbaru The Royal Islamic Strategic Studies Centre.

The Royal Islamic Strategic Studies Centre memiliki ajang penghargaan dan nominasi tahunan bagi tokoh muslim berpengaruh di seluruh dunia. Dengan penghargaan tersebut, nama Gubernur Jawa Timur itu pun di sejajar dengan nama sejumlah tokoh muslim dunia yang lain seperti Presiden Ebrahim Raisi dari Iran, Presiden Samia Suluhu Hassan dari Tanzania, Presiden Mesir Abdel Fattah El Sisi, dan Perdana Menteri Tunisia Najla Bouden Ramadhane.

Masuknya nama Khofifah dalam The Muslim 500 ini wujud pengakuan terhadap prestasi beliau dalam peran publiknya di ruang politik dan kebijakan publik. "Harus juga disadari bahwa kepemimpinan wanita muslim di level dunia masih langka hingga sekarang. Jadi, menurut saya, masuknya Bu Khofifah sebagai pemimpin berpengaruh dunia sudah tepat dan akan punya banyak multieffect bagi perkembangan organisasi perempuan di Indonesia," kata Peneliti Surabaya Survey Center, Surokim

Abdussalam belum lama ini.

Sedangkan Direktur Eksekutif Indo Strategic yang juga sekaligus Managing Director Paramadina Public Policy Institute (PPPI) Dr A Khoirul Umam menilai bahwa capaian Khofifah ini juga bisa menjadi inspirasi bagi para perempuan Indonesia lainnya. "Khususnya kalangan Nahdliyyin dan Muslimah Indonesia pada umumnya untuk bisa ikut tampil membuktikan prestasinya dalam kapasitas dan bidang masing-masing," katanya.

"Pada saat yang sama, prestasi Khofifah ini bisa jadi catatan bekalnya untuk masuk dalam bursa kepemimpinan nasional Indonesia ke depan. Tentu ini menjadi catatan bekal bagi Khofifah, untuk karir ke depannya. Termasuk nanti jika Khofifah ingin masuk dalam kancah kepemimpinan nasional Indonesia," jelasnya.

Tak hanya itu, dipilihnya

Khofifah sebagai nominasi penerima penghargaan Moeslimchoice Award 2021, karena dia juga mampu menerapkan nilai-nilai religius pada berbagai aktivitas pemerintahan di Provinsi Jatim.

Hal itu

sebagai



merupakan bentuk penggabungan keimanan dan pemerintahan. Salah satunya, tradisi salawat yang dibacakan pada setiap memulai pelaksanaan kegiatan pemerintahan.

Sedangkan di sektor kemandirian ekonomi, Khofifah menggagas program One Pesantren One Product (OPOP) di Jatim. Program ini memberdayakan santri untuk menciptakan kemandirian umat melalui produk khas pesantren.

Program OPOP ini juga diharapkan dapat membentuk kemandirian pesantren yang dijalankan oleh santri dan alumni pondok pesantren. OPOP Jatim juga diharapkan dapat bersaing di kancah internasional dan dikenal oleh umat muslim dunia.

Hingga tahun 2024 OPOP Jatim di harapkan mampu melahirkan 1 juta santri wirausaha (Santripreneur), 1.000 produk unggulan pesantren (Pesantrenpreneur), dan 1.000 sociopreneur.

"Sejak digagas pada 2019 lalu saat ini OPOP Jatim telah terdaftar sekitar 550 pesantrenpreneur dari total enam ribu pondok pesantren di Jatim, pihaknya optimistis target ini bisa tercapai tiga tahun mendatang," ungkap Sekretaris OPOP Jawa Timur, Muhammad Ghofirin.

Yang teranyar, OPOP Jatim membuka layanan layanan pembayaran pajak kendaraan bermotor, Pemerintah Provinsi

Jawa Timur (Pemprov Jatim) melalui Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap atau SAMSAT OPOP Jatim.

Samsat OPOP Jawa Timur merupakan bentuk inovasi layanan berbayar pajak kendaraan bermotor di pondok pesantren yang pertama dan satu-satunya di Indonesia. Saat ini sudah ada 76 SAMSAT OPOP berbasis Pesantren. ♦



Bupati Bandung H. M. Dadang Supriatna, S.I.P., M.Si

MEMBUMIKAN AL-QURAN DI KABUPATEN BANDUNG

Jika semua masyarakat membumikan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, insya Allah generasi qurani pun dapat terbentuk, sehingga terhindar dari hal-hal yang menyimpang serta pengaruh buruk budaya global. Hal inilah mendasari Bupati Bandung, HM. Dadang Supriatna meluncurkan program Sekolah Mengaji. Ini juga merupakan salah satu program unggulannya pada saat kampanye Pilkada lalu.

Bupati yang akrab disapa Kang DS mengungkapkan, pendidikan keagamaan melalui program sekolah mengaji merupakan upaya pemerintah daerah dalam membentuk Insan Qurani serta merealisasikan salah satu visi pembangunan, yakni mewujudkan masyarakat Kabupaten Bandung yang agamis.

Dadang Supriatna menilai, dengan menjadikan mengaji sebagai budaya di tengah masyarakat, diyakini dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan, terutama bagi generasi muda. "Program ini merupakan suplemen pelengkap muatan lokal, yang hingga saat ini belum dicantumkan secara eksplisit dalam kurikulum nasional," ungkapnya belum lama ini.

Program sekolah mengaji juga merupakan bentuk apresiasi pemerintah daerah terhadap guru ngaji yang dengan ikhlas mendidik masyarakat. Nantinya, lanjut bupati, para guru ngaji akan diberikan insentif yang berasal dari Anggaran Pendapatan, dan Belanja

Daerah (APBD).

"Saat ini yang sudah terdaftar secara aplikasi sekitar 16.000 orang. Artinya masih ada waiting list. Insya Allah kita akan bahas di APBD murni 2022 mendatang," jelas Kang DS.

Program Sekolah Mengaji ini merupakan salah satu bagian dari visi dan misi pembangunan yang diusung Kang DS yang terangkum dalam program Kabupaten Bandung BEDAS (Bangkit, Edukatif, Dinamis, Agamis dan Sejahtera).

Program menarik lainnya yang menjadi bagian dari visi misi tersebut adalah program Berencana Dewasakan Anak Agar Sejahtera: Sinergitas Akselerasi Pendewasaan Usia Kawin Terjaga, Keluarga Sehat (Bedas Sapujagat). Program ini merupakan salah satu upaya Kang DS dalam menekan angka pernikahan dini di Kabupaten Bandung yang saat ini masih tinggi, yakni mencapai 46,44 persen.

Kepala Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP2KBP3A) Muhammad Hairun menyampaikan, kehadiran Program Bedas Sapujagat diharapkan dapat menekan angka pernikahan pada anak di bawah usia 19 tahun.

Dirinya menuturkan, Bedas Sapujagat merupakan strategi kolaborasi dan integrasi dalam penanganan permasalahan perkawinan usia anak yang melibatkan

berbagai stakeholders.

"Program ini juga merupakan program pemberdayaan masyarakat, khususnya pada remaja sebagai role model dalam pendewasaan usia perkawinan," ucap Hairun.

Terobosan lainnya yang dilakukan Kang DS adalah dengan meluncurkan inovasi Bedas Sistem Pendataan Kebudayaan Terpadu (Sepakat) yang diinisiasi oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kabupaten Bandung. Guna memudahkan akses bagi masyarakat luas, sistem informasi itu dikemas dan disajikan melalui website bedassepakat.com.

Website tersebut memuat berbagai informasi mengenai objek kemajuan kebudayaan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, ekonomi kreatif, serta data lainnya terkait kebudayaan yang ada di Kabupaten Bandung.

"Bedas sepakat ini menjadi terobosan baru dalam menjaga keutuhan dan keberlanjutan kebudayaan kita. Saya minta Disparbud untuk bisa mengidentifikasi semua pelaku seni dan budaya yang kita miliki," ujar Bupati Dadang Supriatna di sela acara yang digelar di GBS Soreang, Jumat 8 Oktober 2021.

Di samping pendataan, menurutnya website tersebut bisa

dikembangkan sebagai alat promosi, sehingga negara-negara lain bisa mengenal seni dan budaya lokal.

"Salah satu contohnya wayang golek, icon seni Sunda yang sudah tampil hingga ke Eropa.

Saya minta pelaku seni dan budaya di Kabupaten Bandung terus berkarya, serta berkontribusi dalam mendukung pembangunan daerah," ungkapnya.





Kang DS juga memberikan wadah bagi para pelaku seni dan budaya, untuk ikut terlibat dalam industri wisata. Karena ia menilai, kebudayaan dan pariwisata merupakan dua unsur yang tidak bisa dipisahkan. Kesejahteraan masyarakat, lanjutnya, dapat meningkat dengan adanya sinergitas dari kedua unsur tersebut.

"Dimana ada tempat wisata, maka di situlah seniman dan budayawan harus

Terbukti, intensitas hujan yang cukup tinggi yang terjadi sepanjang bulan November 2021 ini, ternyata tidak lagi mengakibatkan air Sungai Citarik dan Cikeruh meluap, mengenangi sejumlah ruas jalan di Rancaekek.

"Semalaman hujan terus turun, tapi tidak ada banjir tuh di Rancaekek. Biasanya pulang kerja hujan begitu, saya suka malas lewat depan daerah Kaum.

(Wabup) Bandung yang, berakhir pada Senin (2/8/21) lalu, mereka berhasil menyelesaikan 7 program, 109 kegiatan dan 164 sub kegiatan, realisasi program mencapai 85%, dengan menyisakan 15% kegiatan yang terkendala dalam hal penuntasan, baik peresmian ataupun launching.

Harus diakui, bukan perkara yang mudah untuk mencapai target tersebut,



mengambil peran. Dengan demikian akan terjadi 'multiplier effect', di mana semuanya saling menguntungkan satu sama lain," imbuh Kang DS.

Ada pun program lainnya yang juga merupakan salah satu prioritas dalam Program 99 Hari Kerjanya, yakni merevitalisasi anak Sungai Citarum untuk meminimalisir banjir di bagian timur Kabupaten Bandung, juga telah berhasil direalisasikan.

Tapi keresahan itu sekarang sudah tidak ada lagi, banjir sudah tidak ada," ujar Arman Wijaya, warga Perumahan Rancaekek Kencana dalam akun media sosialnya, Minggu 14 November 2021.

Selain daerah Kaum, Jalan Gradiul dan jalan di depan lapangan liga yang biasanya banjir pun, kondisinya sudah tidak ada lagi genangan.

Sejauh ini, melalui program 99 Hari Kerja Bupati dan Wakil Bupati

apalagi di saat pandemi Covid-19. Bupati Bandung Dadang Supriatna mengatakan pencapaian tersebut, sebagai kerja keras semua Perangkat Daerah dan keberhasilan masyarakat dalam membangun Kabupaten Bandung.

"Insya Allah kami sudah sepakat, dalam 5 tahun ke depan akan bersama-sama membangun Kabupaten Bandung menuju ke arah yang lebih baik dan lebih maju lagi," tutup Kang DS. ♦



ULAMA & JURU DAKWAH



Wabah Covid-19 berdampak luas sekali tanpa mengecualikan aktivitas keagamaan. Bahkan kegiatan ritual yang menjadi tiang agama pun ikut terdampak. Antara lain, salat berjamaah, ibadah haji dan umrah, dan kegiatan-kegiatan lain yang pada masa normal biasanya berlangsung secara masal, termasuk aktivitas da'wah, majelis ta'lim, maupun pendidikan pesantren.

Belum lagi masalah pokok Covid-19 yakni kesehatan dan keselamatan manusia yang memerlukan perhatian dan penanganan. Sebagai kelompok mayoritas,

umat Islam di Indonesia kemungkinan besar merupakan kelompok yang juga paling banyak terinfeksi penyakit menular yang berbahaya itu.

Pada saat yang bersamaan, gelombang disrupsi dari Revolusi Industri 4.0 yang melangkah dari digitalisasi dan kecerdasan buatan (artificial intelligence) juga melahirkan dampak positif maupun negatif dalam kehidupan umat beragama.

Nah, dalam suasana situasi wabah dan disrupsi seperti itu, tentulah umat memerlukan bimbingan dan pencerahan yang berbeda dibandingkan dengan masa-masa sebelumnya. Sepanjang 2021, panitia pe-

nyelenggara MoeslimChoice Award mencoba untuk mengamati sejumlah ulama dan juru dakwah yang selain konsisten menjalankan amanatnya, juga menerapkan inovasi maupun terobosan dalam menjalankan perannya. Baik melalui upaya pribadi maupun melalui organisasi.

Alhasil, kami menominasikan beberapa ulama dan juru dakwah untuk menerima penghargaan MoeslimChoice Award atas gagasan dan upayanya sepanjang tahun ini. Teriring doa semoga segenap ulama dan juru dakwah di Indonesia tetap menjadi panutan dalam kehidupan umat yang beragam. ♦



Prof Dr Said Aqil Siradj

SOSOK ULAMA PALING BERPENGARUH DI INDONESIA

Dengan latar belakang ilmu pendidikan Agama yang kuat, menjadikannya modal dalam berdakwah dan memperjuangkan Islam di era baru di berbagai aspek. Keilmuannya yang luas, telah melibatkannya dalam gerakan lintas agama dan anti diskriminasi, yang akhirnya membawanya ke tampuk pimpinan tertinggi organisasi Islam terbesar di Indonesia, Nahdlatul Ulama.

Prof Dr KH Said Aqil Siradj atau yang lebih akrab disapa Kiai Said merupakan sosok ulama paling berpengaruh di Indonesia. Banyak masyarakat yang mengagumi cara dakwahnya yang moderat dan dianggap sesuai dengan karakter bangsa Indonesia.

Aktivitas dakwah Kiai Said mendapat apresiasi dari masyarakat luas. Dalam konteks pesantren misalnya, Kiai Said masih menekuni mengajar mengaji sebagai Pengasuh Pondok Pesantren At-tsaqaah Ciganjur Jakarta Selatan.

Sedangkan di ranah Nahdlatul Ulama (NU) sebagai organisasi, dalam memimpin NU, Kiai Said bukan sekadar membawa NU di mata dunia sebagai organisasi Islam yang kokoh dengan komitmen perdamaian dunia, tetapi juga mendirikan Universitas-universitas yang tersebar di seluruh Indonesia.

Bahkan sebuah Survei Institute for Democracy and Strategic Affairs (Indostrategic) menyebutkan, ada beberapa kandidat calon Ketua Umum PBNU pada muktamar 2021 pada Desember mendatang, dan salah satunya adalah KH Said Aqil Siradj, yang saat ini masih memimpin kendaraan NU.

Kelebihan lain Kiai Said yang jarang dimiliki tokoh-tokoh lain adalah pemikirannya yang mendunia. Kiai Said bisa dibilang sebagai ulama daerah berwawasan dunia.

Negara Indonesia sepertinya beruntung memiliki ulama pemikir kaliber dunia dengan gagasan tinggi seperti Kiai Said ini. Ia masuk dalam jajaran tokoh paling berpengaruh di dunia dan menduduki urutan ke 20. Posisi ini lebih tinggi daripada beberapa presiden di negara Muslim seperti presiden Mesir Abdul Fatah Al-Sisi yang berada di urutan (21).

Selain itu, silsilah dan nasab Kiai Said tersambung ke Nabi Muhammad SAW.

Sebagian masyarakat Indonesia mungkin masih banyak yang tidak tahu bahwa Kiai Said merupakan

seorang "Habib" alias keturunan (dzurriyah) Rasulullah SAW.

Begitu pun dalam memimpin NU, sebagai Ketua PBNU, sejak tahun 2010-2015, Kiai Said berhasil mendirikan 25 Universitas dan selama 2016-2021, ratusan Perguruan Tinggi telah didirikan.

Energibangsa.com, menyebut sebanyak 143 kampus NU didirikan dalam komitmen meningkatkan pendidikan warga NU dan warga bangsa Indonesia secara umum. Karena bagaimana pun, kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari sejauh mana tingkat pendidikan warganya.

Dalam menahkodai NU, Kiai Said memiliki komitmen melawan radikalisme dan terorisme di Indonesia. Posisinya sebagai Ketua Umum Lembaga Persahabatan Ormas Islam (LPOI) dan keberaniannya dalam melawan ancaman terorisme, patut menjadi catatan penting capaian Kiai Said di mana radikalisme-terorisme masih menjadi ancaman bangsa Indonesia.

Sementara dari sisi keilmuan, Kiai Said juga dikenal sebagai kiai yang

bukan saja alim, tetapi juga akademisi. Karya-karyanya banyak menginspirasi akademisi di belahan dunia. Adapun yang terbaru, Kiai Said telah menulis buku berjudul "Allah dan Alam Semesta: Perspektif Tasawuf Falsafi".

Buku tersebut merupakan hasil dari disertasi Kiai Said saat meraih gelar doktor di Fakultas Ushuluddin, Jurusan Aqidah Filsafat, Universitas Umm Al-Qura, Makkah, Arab Saudi. ♦mt





Prof. Dr. HAEDAR NASHIR M.Si

SOSOK SEDERHANA DAN INSPIRATIF

Tumbuh bersama dan loyal kepada Muhammadiyah. Itulah sosok Haedar Nashir, yang meniti karier dari bawah hingga mencapai pucuk pimpinan. Namanya mungkin belum sepopuler Amien Rais, Syafi'i Maarif, atau Din Syamsuddin, namun kalau soal kemuhammadiyahan dan keilmuan, tak perlu diragukan lagi karena ia bukan orang baru.

Mengawali kariernya di Muhammadiyah sejak tahun 1983. Pria kelahiran Bandung, 28 Februari 1958 ini langsung dipercaya sebagai Ketua I Pengurus Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah. Kariernya meningkat, dan pada 1985-1990, Haedar menduduki posisi Deputy Kader PP Pemuda Muhammadiyah, hingga menjadi Ketua Badan Pendidikan Kader (BPK) dan Pembinaan Angkatan Muda Muhammadiyah.

Selain aktif dalam organisasi Muhammadiyah, pria yang akrab disapa Haedar ini pun berkarier sebagai Dosen Program Doktor Politik Islam pada program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah, Yogyakarta.

Alumnus S3 dari Universitas Gadjah Mada (UGM) dengan status cum laude ini, juga aktif menulis berbagai karya tulis ilmiah, baik berupa buku maupun artikel yang dimuat di berbagai media massa. Bahkan, ia pun pernah menjabat sebagai Pemimpin Redaksi Majalah Sinar Muhammadiyah.

Tulisan-tulisannya dapat dijumpai di rubrik 'Bingkai' Majalah Sinar Muhammadiyah. Tak hanya itu, Haedar juga menulis buku bertajuk "Muhammadiyah sebagai Gerakan Pembaharuan", yang dinilai

sangat refrensial.

Karier menulisnya tak berhenti sampai di situ. Pria yang juga menjabat sebagai Ketua Umum PP 'Aisyiyah 2015-2020 ini, juga menjadi penulis tetap di rubrik 'Refleksi' yang dimuat di Harian Republika. Ia juga kerap menulis artikel di media lain dan mengisi kata pengantar untuk beberapa buku.

Haedar merupakan Ketua PP Muhammadiyah yang paling produktif. Bukunya sangat banyak sekali. Selain dikenal produktif, sosok lain dari seorang Haedar Nashir adalah kesederhanaanya.

"Pernah suatu ketika beliau di undang di Jawa Timur, beliau di bawai oleh-oleh, dan dibawa sendiri oleh-oleh tersebut. Jadi dusnya itu dibawa sendiri," cerita Dr. Anjar Nugroho, dalam acara Bedah Buku Kuliah Muhammadiyah di UMP beberapa waktu lalu.

"Pernah waktu di Cirebon, pak Haedar sedang menunggu kereta. Karena saking padatnya acara beliau, sehingga beliau sempat tertidur menunggu kereta. Ini sosok lain dari pak Haedar yang sangat luar biasa," tambah Dr. Anjar Nugroho.

Sementara itu, mengenai pendidikan agama, sejak kecil, Haedar telah ditanamkan pendidikan agama yang kuat. Ia pernah bersekolah di Madrasah Ibtidaiyah Ciparay, Bandung. Meski pendidikan selanjutnya, ia pindah ke sekolah umum seperti SMP Muhammadiyah III dan SMA Negeri 10, Bandung. Namun, ia juga pernah 'nyantri' di Pondok Pesantren Cintawana, Tasikmalaya, Jawa Barat.

Lulus

SMA, Haedar melanjutkan ke Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" di Yogyakarta dengan memperoleh predikat lulusan terbaik. Begitu pula dengan program Pasca sarjananya. Ia berhasil lulus program S2 dan S3 di Universitas Gadjah Mada (UGM) dengan status cumlaude.

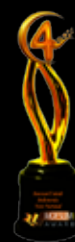
Haedar pun kemudian dikukuhkan menjadi guru besar Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). Dan di situ pula Haedar meraih Gelar Profesor pada tahun 2019.

Seiring intelektualitas dan keilmuannya yang makin mumpuni, karier Haedar di Muhammadiyah pun makin meroket. Dari organisasi Pemuda Muhammadiyah, ia dipercaya menjadi Sekretaris PP Muhammadiyah, hingga salah satu ketua PP Muhammadiyah.

Puncaknya, pada Mukhtamar Muhammadiyah ke-47 di Makassar, Jumat pagi, 7 Agustus 2015, Haedar Nashir memperoleh suara terbanyak. Ia berhasil mengumpulkan 1.987 suara,

yang disusul Yunahar Ilyas sebanyak 1.928, lalu Abdul Mu'ti sebanyak 1.802 suara, Dahlan Rais sebanyak 1.827 suara, dan Busyro Muqoddas sebanyak 1.881 suara. Hingga ia pun resmi terpilih menjadi Ketua Umum PP Muhammadiyah periode 2015-2020. ♦mt





KH Miftachul Akhyar

SOSOK KARISMATIK NAN SEDERHANA DAN BERAKHLAQUAL KARIMAH

“Salah satu tantangan umat Islam yang harus disikapi oleh MUI adalah era kemajuan teknologi yang disertai dengan kemunculan banyak ketidakpastian. Banyaknya “ketidakpastian” membuat umat berada di tengah kegamangan tujuan hidup.”

Hal tersebut diungkapkan Kiai Haji Miftachul Akhyar, saat berbicara untuk pertama kalinya setelah terpilih sebagai Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia (MUI) dalam Munas MUI X, di Jakarta pada 27 November 2020.

Kiai Haji Miftachul Akhyar bukanlah sosok baru bagi kaum Nahdliyin. Sosok Kiai karismatik kelahiran tahun 1953 ini sudah sangat familiar. Di Nahdlatul Ulama (NU), Kiai Miftah menjalani karier organisasi cukup panjang. Ia pernah memegang sejumlah posisi penting di NU.

Tercatat Kiai Miftah pernah menjabat sebagai Rais Syuriah PCNU Surabaya tahun 2000-2005, Rais Syuriah PWNU Jawa Timur 2007-2013, 2013-2018 dan Wakil Rais Aam PBNU 2015-2020, yang selanjutnya didaulat sebagai Rais Aam PBNU 2018-2020, menggantikan KH Ma'ruf Amin, yang saat itu mundur setelah resmi menjadi Wakil Presiden Republik Indonesia.

Kiai Miftah adalah Pengasuh Pesantren Miftahussunnah, Kedung Tarukan, Pacarkembang, Tambaksari, Surabaya, Jawa Timur. Ia adalah putra Pengasuh Pondok Pesantren Tahsinul Akhlaq Rangkah, KH Abdul Ghoni. Ia lahir tahun 1953, anak kesembilan dari 13 bersaudara.

Menurut catatan PW LTNU Jawa Timur (Jatim), Ahmad Karomi seperti dilansir NU Online, genealogi keilmuan KH Miftachul Akhyar tak diragukan

lagi. Putra pengasuh Pondok Pesantren Tahsinul Akhlaq Rangkah, KH Abdul Ghoni ini, tercatat pernah nyantri di beberapa Pondok Pesantren.

Mulai dari Pondok Pesantren Bahrul Ulum, Tambak Beras Jombang; Pondok Pesantren Sidogiri (Jawa Timur); Pondok Pesantren Lasem Jawa Tengah; dan pernah pula mengikuti Majelis Ta'lim Sayyid Muhammad bin Alawi Al-Makki Al-Maliki di Malang, tepatnya saat Sayyid Muhammad masih mengajar di Indonesia.

Hasilnya, Kiai Miftah memiliki penguasaan ilmu yang luar biasa. Hal tersebut membuat kagum Syekh Masduki Lasem, hingga membuatnya tertarik mengambil mantu Kiai Miftach. Syekh Masduki sendiri merupakan 'Mutakharrijin' istimewa di Pondok Tremas.

Setelah menikah, Kiai Miftah awalnya hanya berniat mendiami rumah kakeknya yang tak terurus. Namun, melihat fenomena akan pentingnya 'nilai religius' di tengah masyarakat setempat, maka mulailah Kiai Miftah membuka pengajian.

Konon, kampung Kedung Tarukan terkenal sejak lama menjadi daerah yang tak ramah pada para ulama. Namun berkat akhlaq dan ketinggian ilmu yang dimiliki Kiai Miftah, hingga akhirnya mampu merubah kesan negatif itu menjadi positif, dari gelap gulita menjadi terang dan sejuk. Dari sinilah cikal

bakal berdirinya Pondok Pesantren Miftachus Sunnah, yang berada di Kedung Tarukan, Tambaksari, Surabaya, yang diasuh Kiai Miftah.

Meski berilmu tinggi, namun Kiai Miftah dikenal sebagai sosok sederhana dan rendah hati. Hal itu terlihat jelas dalam sikapnya saat menghormati tamu. Kiai Miftah tak segan-segan menuangkan wedang dan menyajikan makanan ringan kepada tamunya. Akhlaq yang diturunkan dari sang ayah, KH. Abdul Ghoni ini, tak pernah dilupakannya.

Menurut Gus Tajul Mafakhir, KH. Abdul Ghoni merupakan teman karib KH. M. Usman al-Ishaqi Sawahpulo, saat sama-sama nyantri kepada Kiai Romli di Rejoso, Jombang. Terlebih lagi KH. Abdul Ghoni juga nyantri kepada Kiai Dahlan Ahyad Kebondalem, pendiri MIAI dan Taswirul Afkar.

Tepatlah kiranya pepatah mengatakan: "buah jatuh tidak jauh dari pohonnya".

KH. Abdul Ghoni dalam pandangan Abah Thoyib Krian, merupakan salah satu Kiai ampuh yang ditutupi oleh keindahan akhlaq. Acap kali KH. Abdul Ghoni mengadakan wedang, menyuguhkan dan mempersilahkan kepada tamunya. Nah, "telaku sae" inilah yang oleh Kiai Miftah terus dijaga dan dilestarikan.

Semoga, indahnaya akhlaq yang dimiliki KH. Abdul Ghoni, dilanjutkan oleh Kiai Miftah selaku Rais Aam PBNU,

sehingga menjadi energi positif bagi Nahdlatul Ulama dengan tetap menebarkan akhlaqual karimah. ♦mt





Habib Luthfi bin Ali bin Yahya

ULAMA PALING BERPENGARUH DI INDONESIA DAN DUNIA SOSOK KARISMATIK DAN BERSAHAJA

Ia merupakan salah satu Ulama paling berpengaruh di Indonesia dan juga dunia. Melalui Tarekat, ia mendakwahkan nilai-nilai Nasionalisme. Dan yang tak pernah terlupa, ia selalu mengingatkan jamaahnya tentang pentingnya persatuan dan kesatuan Indonesia sebagai sebuah bangsa.

Habib Luthfi, begitu dirinya dikenal. Habib Luthfi memiliki nama lengkap Maulana Al-Habib Muhammad Luthfi bin Ali bin Yahya. Ia adalah salah satu ulama paling berpengaruh di Indonesia. Sosoknya yang karismatik dan bersahaja, membuat ulama asal Pekalongan ini selalu dikagumi dan dihormati, serta dikenal luas.

Bahkan sejumlah tokoh, mulai dari Menteri Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan (Menko Polhukam) Mahfud MD, Menteri Pertahanan (Menhan) Prabowo Subianto, hingga Presiden Joko Widodo (Jokowi), secara terang-terangan mengakui kesegaran mereka pada Habib Luthfi.

Selain sebagai pendakwah, Habib Luthfi juga menjabat sebagai Ra'is 'Aam Jam'iyah Ahlu Thariqah al Mu'tabarah an Nahdiyah (Jatman). Jatman adalah organisasi di bawah NU, yang mewadahi tarekat-tarekat yang banyak dianut di dunia.

Melalui tarekat inilah, Habib Luthfi mendakwahkan Nasionalisme. Nilai-nilai Nasionalisme sangat melekat dalam diri Habib Luthfi. Setiap ceramahnya, Habib Luthfi selalu mengingatkan jamaahnya akan pentingnya persatuan dan kesatuan Indonesia sebagai sebuah bangsa.

Selain memimpin Jatman, Habib Luthfi juga menjabat sebagai Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Jawa Tengah. Tak hanya itu, Habib Luthfi juga menduduki kursi Anggota Dewan

Pertimbangan MUI Jawa Tengah periode 2016 hingga 2021.

Di tatanan pemerintahan pusat, Habib Luthfi tercatat sebagai anggota Dewan Pertimbangan Presiden Republik Indonesia (Wantimpres) periode 2019-2024, sejak 13 Desember 2019 lalu.

Ulama kelahiran Pekalongan, Jawa Tengah, 10 November 1946, yang bertepatan dengan 27 Rajab 1367 Hijriah ini, memiliki silsilah ayah hingga ke Nabi Muhammad SAW dan ibu seorang syarifah (keturunan Nabi) bernama Sayidah al Karimah as Syarifah Nur.

Hingga kini, Habib Luthfi masih aktif menggelar acara pengajian rutin di kota kelahirannya itu, seperti yang telah lama ia lakukan sebelumnya. Karena memfokuskan dakwahnya di Pekalongan, Habib Luthfi pun sering disebut sebagai "Habib Pekalongan."

Habib Luthfi lahir dan tumbuh di tengah keluarga yang religius. Ayahnya, Habib Hafidz Ali al-Ghalib dikenal luas sebagai pendakwah besar dan termashur, yang juga merupakan tokoh penting di Pekalongan. Habib Hafidz menekankan pendidikan agama yang ketat kepada sang putra, Habib Luthfi.

Habib Luthfi pun dimasukkan ke Pondok Pesantren Roudlotul Muftadiin Balekambang, Jepara. Ia dididik

dibawah bimbingan KH. Abdullah Hadziq bin Hasbullah.

Habib Luthfi juga sempat menyenam pendidikan di beberapa Pesantren lain di Jawa Tengah. Mulai Pesantren di Cirebon hingga Indramayu, sebelum melanjutkan pendidikannya ke Makkah, Madinah dan beberapa negara lain.

Sepanjang masa studinya, Habib Luthfi menerima banyak ilmu tentang syari'ah, tarekat, dan tasawuf dari ulama besar, kepala wali Allah, serta guru-guru agama besar di Timur Tengah.

Kini, nama Habib Luthfi tak hanya dikenal di dalam Negeri, namun juga dikenal luas di dunia Islam Internasional. Pada April 2019, Habib Luthfi dinobatkan sebagai Ketua Forum Sufi Internasional.

Penobatan Habib Luthfi dilakukan secara aklamasi dalam Konferensi Ulama Sufi Internasional yang digelar di Pekalongan, Jawa Tengah.

Habib Luthfi juga dikenal sebagai salah satu tokoh Muslim paling berpengaruh di dunia. Namanya masuk daftar 500 Muslim berpengaruh dunia versi Pusat Strategis Islami Kerajaan Yordania. Habib Luthfi masuk di urutan ke-37 dalam daftar yang dirilis Oktober 2018 itu.

Dan tahun ini, Habib Luthfi kembali masuk dalam Daftar 500 Muslim Paling Berpengaruh di dunia dan menempati urutan ke -32 versi Pusat Studi Islam Strategis Yordania edisi tahun 2021. ♦mt





Ustadz Derry Sulaiman MANTAN PERSONEL BAND YANG KINI MANTAP JADI PENDAKWAH

Kehidupannya berubah drastis, setelah memutuskan berhijrah. Mantan gitaris band metal Betrayer itu, kini telah meninggalkan dunia lamanya yang glamour dan menjelma menjadi seorang pendakwah, dan penyanyi religi.

Nama Derry Sulaiman sudah tidak asing di kalangan pecinta musik underground di Bali. Maklum saja, Derry memang kerap manggung dan membuat grup band beraliran keras. Seperti Betrayer, Gibraltar, hingga Born By Mistake. Beruntungnya, meskipun aliran musiknya cadas, tetapi Derry tidak larut dalam kehidupan glamour yang akrab dengan alkohol atau narkoba. Bahkan Derry mampu untuk menepis semua itu dan justru hijrah menjadi seorang Da'i atau Mubaligh.

Pria bernama asli Deri Guswan Pramona ini lahir di Saniangbaka, Sumatera Barat, pada 1 Agustus 1978. Derry yang sempat lama bermain musik di Bandung dan Jakarta, pada akhirnya memilih hijrah ke Pulau Dewata, untuk meningkatkan karier musiknya yang beraliran cadas.

Kisahanya bermula pada tahun 1998, dimana ia memutuskan pergi dari Jakarta dan menetap di Bali. Ia ingin mengembangkan minatnya yang kala itu menyukai musik aliran cadas. Hingga ia pun memutuskan untuk hengkang sebagai gitaris Betrayer, dan ingin membuat band yang lebih hebat lagi.

"Saya niatnya mau bikin band yang lebih dahsyat lagi, yang lebih gila. Karena di Jakarta kan nggak sebebas Bali. Saya pengen jadi 'orang gila', pengen hidup bebas, jauh dari aturan-aturan. Namanya underground itu kan pemberontakan jiwanya," katanya mengenang.

Bersama teman-temannya, Derry pun

lalu membentuk band metal yang diberi nama Born by Mistake.

Mengapa memilih Bali? Karena Derry merasa, tidak akan ada aturan yang akan mengikatnya. Di samping itu, Derry berpikir, tidak akan lagi mendengar adzan yang bisa merusak konsentrasinya.

"Karena musik saya metal itu, saya nggak cocok di Jakarta, apalagi di Sumatera, saya kira Bali yang pas untuk acara musik metal itu," kata Derry.

Niat awal menghindari adzan, Derry justru mendapat pengalaman yang berkebalikan. Di Bali inilah, ia malah mengenal Islam lebih dalam.

"Ketika saya datang ke Bali ingin bermain musik, dan saya beranggapan di sana nggak ada adzan, justru di Bali saya mengenal Islam," tandasnya.

"Setiap wisatawan orang Islam, da'i yang datang ke Bali, pasti cari Masjid, cari orang Islam. Karena saya punya studio musik di Legian, itu pasti mereka datang ke tempat saya untuk tanyakan sholat. Legian kan kalau orang mau ke Kuta, pasti lewat ke Legian," cerita Derry.

Derry berujar, selama di Jakarta dengan penduduk mayoritas Muslim, dia tidak pernah bertemu dengan acara keagamaan. Tetapi ketika berada di Bali, dia malah sering ditemui pendakwah.

Derry mengaku, ia pun kerap diajak oleh para pendakwah tersebut pergi ke Masjid atau

Mushala. Tetapi, ajakan itu baru dapat dia jalankan sekitar tahun 2000.

"Ketika teman saya bilang, 'Der, ciri-ciri orang Islam itu shalat lima waktu, kalau laki-laki shalat berjamaah lima waktu di Masjid'," terang dia

Derry sempat mengalami kebingungan. Setelah tinggal di Bali, mendengar adzan saja merupakan hal yang sulit terjadi, apalagi bisa shalat lima waktu berjamaah di Masjid.

Temannya itu lantas menyuruh Derry berlatih terlebih dahulu untuk berdiam diri di Masjid selama tiga hari. Derry pun menuruti perintah itu.

Saat dikurung inilah, Derry Sulaiman mulai memikirkan tentang apa tujuan hidupnya. Hingga akhirnya, ia memutuskan untuk bertaubat dari hidupnya yang bebas, dan menekuni ilmu agama Islam.

"Saya tiga hari tiga malam dikurung di Masjid dan nggak boleh keluar. Hari pertama itu berat sekali, karena hati sudah terpaut ke tempat hiburan, cafe, jadi rasanya sangat berat. Hari kedua mulai merasa nikmatnya Masjid. Di hari ketiga, saya tahu tempat yang saya cari adalah Masjid," kata dia jujur.

"Pada saat itu, akhirnya saya nggak mau keluar lagi dari Masjid, karena waktu itu wudhu saya terjaga, shalat lima waktu berjamaah di awal waktu nggak pernah ketinggalan," sambungnya. ♦mt





ECONOMY & BUSINESS AWARD



Dampak ekonomi Covid-19 sangat nyata di bidang perekonomian. Salah satunya bentuk konkretnya adalah kontribusi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) terhadap sisi penerimaan dalam Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara pada 2020. Memang terjadi penurunan dibandingkan dengan tahun sebelum wabah Covid-19 menjangkau Indonesia.

Per 2020, sumbangan BUMN terhadap APBN tercatat mencapai Rp375 triliun. Rinciannya, pembayaran pajak senilai Rp245 triliun, setoran dividen BUMN tercatat sebesar Rp44 triliun dan pembayaran PNBP sebesar Rp86 triliun. Pada tahun sebelumnya, 2019, total sumbangan BUMN terhadap APBN tercatat di angka Rp470 triliun.

Meski begitu, banyak BUMN men-

unjukkan peran kompleksnya, bukan sekadar mengejar laba, melainkan juga menjadi sandaran untuk menopang daya tahan perekonomian nasional hingga tingkat rumah tangga dan warga secara perorangan. Salah satu yang mencolok adalah pemanfaatan aplikasi PeduliLindungi yang menjadi instrumen penting untuk mengendalikan potensi peningkatan risiko wabah melalui mobilitas dan aktivitas di ruang publik yang menjadi sarana penularan Covid-19.

Selain itu sejumlah BUMN juga menyediakan aneka fasilitas untuk menghemat biaya dan pengeluaran untuk pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah, serta koperasi yang menjadi tumpuan ekonomi mayoritas penduduk Indonesia. Belum lagi BUMN yang dengan

terobosan dan inovasinya berhasil memulihkan kinerjanya di tengah tantangan dan hambatan wabah. Tambahan pula tantangan baru berupa upaya menahan laju perubahan iklim.

Dengan total aset seluruh BUMN mencapai lebih dari Rp8.000 triliun, kita berharap semakin banyak BUMN yang kian cemerlang berperan mengantar Indonesia menuju kondisi normal baru di tengah lingkungan global yang lebih hirau terhadap perubahan iklim. Nah, Di antara banyak yang menunjukkan upaya keras yang selaras dengan pengendalian wabah dan pemulihan ekonomi juga langkah menghadapi perubahan iklim, panitia penyelenggara MoeslimChoice Award menominasikan beberapa BUMN untuk menerima penghargaan untuk tahun ini. ♦



PTPN III Holding

TRANSFORMASI UNTUK KESINAMBUNGAN PERKEBUNAN KELAS DUNIA

MoeslimChoice menominasikan PT Perkebunan Nusantara (PTPN) III, induk perusahaan (holding) Badan Usaha Milik Negara PTPN Group sebagai penerima penghargaan tahun ini untuk kategori Economy and Business Award. Pertimbangannya ringkas, BUMN ini berhasil mengemban amanat melalui transformasi untuk memulihkan kinerja secara luar biasa.

Secara keseluruhan, kinerja PTPN Group kian membaik seiring langkah transformasi oleh manajemen induk perusahaannya. Bukan hanya terlihat dari raihan kenaikan laba dari sebelumnya merugi, melainkan juga penyelesaian restrukturisasi utang senilai Rp41 triliun, dan peluncuran brand ritel premium Nusakita.

Toh sisi cemerlang perbaikan kinerja memang harus menyebut kenaikan laba bersih PTPN III per semester I 2021 yang mencapai 227,81 persen senilai Rp1,45 triliun atau naik dua kali lipat lebih dari periode yang sama tahun lalu yang merugi Rp1,1 triliun. Sisi pendapatan, juga meningkat mencapai Rp21,26 triliun atau tumbuh 36,37 persen di atas pencapaian periode yang sama tahun lalu.

Mohammad Abdul Ghani, Direktur Utama Holding Perkebunan Nusantara PTPN III (Persero) menyatakan bahwa cemerlangnya kinerja keuangan mendapat dukungan dari beberapa segi. Antara lain restrukturisasi, peningkatan produksi dan produktivitas, serta peningkatan nilai tambah produk melalui hilirisasi.

Menurut dia, di tengah pandemi Covid-19, perusahaan memperlihatkan

tren kinerja positif melalui pelaksanaan operational excellence, back to basic, serta penekanan pada culture planters (kebun budidaya). Yang mencolok, peningkatan produksi CPO hingga 19 persen di atas tahun lalu dan penurunan beban biaya produksi sebesar 14 persen dari tahun lalu.

"Revenue kami per Juni 2021, sudah mencapai 120,34 persen dari RKAP tahun 2021. Kenaikan revenue itu juga berpengaruh pada kenaikan margin pendapatan sebelum pajak, bunga, depresiasi dan amortisasi (EBITDA) sebesar 245,34 persen dibandingkan tahun 2020 atau senilai Rp5,46 triliun," ujarnya, Kamis, 28 Agustus 2021.

Menurut dia, pencapaian tersebut merupakan implementasi dari program EBITDA Transformation, dimana pada tahun pertama PTPN Group membangun fondasi transformasi melalui revenue enhancement, operations control tower, procurement excellence, logistics optimization, zero based budgeting (ZBB), dan organizational excellence.

Ghani menambahkan, perbaikan kinerja tersebut tidak lepas dari upaya transformasi bisnis yang dijalankan perusahaan. "Sejak akhir 2019 manajemen terus melakukan transformasi bisnis beserta anak perusahaan melalui strategi perusahaan yang tersusun dalam roadmap transformasi perusahaan," paparnya.

Menurutnya, ada lima strategi yang ditempuh dalam melakukan transformasi, yakni Optimalisasi Portfolio & Operational Excellence, Commercial Excellence & Ekspansi Hilir, Optimalisasi Aset & Kemitraan Strategis, Pengembangan Kapabilitas, serta Budaya & Peningkatan System Teknologi. Hal itu tercermin dalam sejumlah bidang pencapaian, seperti revenue, kinerja, produk unggulan, dan pengembangan sumber

daya manusia.

"Program-program itu diterapkan untuk mengoptimalkan kinerja dan efektivitas perusahaan menghadapi tantangan di berbagai aspek termasuk pengelolaan portofolio, operasional, komersial, investasi dan pendanaan, model operasi, merit system, budaya dan kapabilitas," ungkapnya.

PT Perkebunan Nusantara III (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang usaha agro bisnis, terutama komoditas kelapa sawit dan karet. Perseroan didirikan pada 11 Maret 1996 berdasarkan hukum pendirian merujuk pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 8 tahun 1996 tanggal 14 Februari 1996. Pemerintah kemudian mengubah pengelolaan bisnis BUMN Perkebunan dengan menunjuk Perseroan sebagai induk dari seluruh BUMN Perkebunan di Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2014 tanggal 17

September 2014. ♦





**ECONOMY &
BUSINESS AWARD**

PT Pertamina (Persero)

RESTRUKTURISASI YANG TUNTAS

Isu utama BUMN terbesar di Indonesia, PT Pertamina (Persero) adalah restrukturisasi yang pada Juli 2021 genap setahun. Bagaimana perkembangannya sepanjang tahun ini?

Restrukturisasi atau tata ulang Pertamina membuatnya bertransformasi menjadi grup usaha dengan perusahaan induk (holding) beserta anak-anak perusahaannya sebagai subholding. Uji coba pertama restrukturisasi ini adalah pembentukan subholding gas. Berlanjut dengan pembentukan lima subholding lainnya, yaitu Upstream, Commercial & Trading, Refining & Petrochemical, Power and New Renewable Energy, serta Shipping. Pada 1 September 2021 restrukturisasi itu tuntas.

Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati, mengemukakan, sesuai dengan roadmapnya, tugas Pertamina sebagai holding akan diarahkan pada pengelolaan portofolio dan sinergi bisnis di seluruh Pertamina Grup, mempercepat pengembangan bisnis baru, serta menjalankan program-program nasional.

Sementara subholding akan menjalankan peran untuk mendorong operational excellence dengan mempercepat pengembangan bisnis dan kapabilitas existing business serta meningkatkan fleksibilitas dalam kemitraan dan pendanaan yang lebih menguntungkan perusahaan.

Restrukturisasi ini membuat struktur perusahaan lebih ramping,

dan kewenangan holding dan subholding lebih jelas. Hal ini berdampak positif seperti proses pengambilan keputusan untuk investasi lebih ringkas, operasional bergerak lebih lincah, cepat serta fokus untuk dapat mengembangkan usaha lebih agresif dan responsif lagi terhadap perubahan kondisi dunia usaha yang terjadi. "Pertamina group juga dapat menjalankan operasional dengan lebih efektif dan efisien, salah satunya melalui integrasi proses bisnis dari hulu sampai hilir," ungkap Nicke.

Di bidang sumber daya manusia, Direktur SDM Pertamina M Erry Sugiharto mengungkapkan, dengan mengoptimalkan subholding, secara organisasi juga memberikan impact positif karena berfokus pada lini bisnis masing-masing. Jalur karir juga menjadi lebih luas dan beragam antarholding-subholding dengan jumlah milenial top talent sebesar 46 persen.

Tanda-tanda positif restrukturisasi Pertamina semakin jelas dengan kinerja konsolidasian yang mampu memberikan setoran sebesar Rp110,6 triliun kepada negara sepanjang

semester I/2021. Dari Rp 110,6 triliun yang telah disetorkan, Rp70,7 triliun berasal dari pajak, penerimaan negara bukan pajak (PNBP), dan dividen.

Sedangkan Rp39,9 triliun sisanya merupakan pembayaran perseroan dalam bentuk minyak mentah dan kondensat bagian negara. Secara keseluruhan, setoran pajak, PNBP, dan dividen yang disetorkan pada Semester I/2021 naik hampir 10 persen dibandingkan dengan angka di periode yang sama tahun lalu. Untuk laba bersih semester I/2021, Pertamina membukukan angka 183 juta dolar AS setara sekitar Rp2,6 triliun.

Di luar itu, triliunan rupiah lainnya mengalir dari kas Pertamina untuk membantu masyarakat menghadapi pandemi, baik secara langsung di aspek kesehatan maupun pemberdayaan UMKM. Untuk bidang kesehatan, tercatat Pertamina membangun tiga RS Modular Darurat, yakni Patra Comfort, Simprug dan Tanjung Duren, serta pengoperasian RS Ekstensi Asrama Haji Pondok Gede, Indonesia yang berhasil menambah hampir 1.000 bed perawatan. Juga mengoperasikan RS rujukan Covid-19 oleh Pertamina Bina Medika yang tersebar di seluruh Indonesia, bantuan 315 ventilator untuk 30 RS, serta percepatan penyaluran lebih dari 5.000 ton oksigen medis untuk 504 rumah sakit yang tersebar di 11 provinsi.

Sedangkan dalam pemberdayaan UMKM, Pertamina melakukannya dengan mengutamakan produk dalam negeri di setiap operasional perusahaan. Hal itu terlihat dari rata-rata Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) yang mencapai lebih dari 57 persen, jauh di atas target 30 persen. Capaian TKDN itu membuat perseroan ikut menjaga keberlangsungan hidup 1,2 juta tenaga kerja langsung, serta menciptakan multiplier effect terhadap sekitar 20 juta tenaga kerja secara tidak langsung.

Dengan tuntasnya restrukturisasi dan segenap dampak positifnya, panitia menominasikan PT Pertamina (Persero) menerima Economy and Business Award tahun ini. ♦





PT Telkom

SANDARAN UNTUK KEDAULATAN DIGITAL

Kedaulatan digital terkait dengan penyimpanan data dan keamanannya, serta pemanfaatannya secara optimal untuk kemaslahatan bangsa. Di Indonesia, memang PT Telkom Tbk yang menjadi sandaran. Bagaimana perkembangannya?

Tentu saja Indonesia semakin serius mewujudkan kedaulatan digital. Apalagi setelah Indonesia sekarang jadi salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi digital paling pesat di Asia Tenggara.

Kedaulatan digital adalah faktor kunci dalam melindungi pertumbuhan ekonomi negara, kata Fajrin Rasyid, Direktur Digital Bisnis Telkom Indonesia. Peran Telkom sebagai perusahaan teknologi informasi, komunikasi, dan jaringan telekomunikasi di Indonesia tentulah sangat strategis dalam kedaulatan digital.

Dengan makin banyak orang Indonesia melakukan transaksi online, siapa pun yang mengendalikan data dari aktivitas ini juga punya kekuatan untuk memanfaatkan data dan membuat produknya sendiri.

Hal ini bisa mengakibatkan perusahaan-perusahaan besar dari luar negeri bersaing langsung dengan para pengusaha lokal yang lebih kecil. Kondisi ini bisa menyebabkan para pengusaha kecil kalah bersaing dengan perusahaan-perusahaan besar, kata Fajrin.

"Bayangkan jika kita tidak mengendalikan apa pun. Bisa-bisa konsumen e-commerce tak lagi membeli dari pedagang lokal jika tidak ada peraturan domestik," katanya.

Alasan lain kedaulatan digital

penting bagi Indonesia adalah terkait isu keamanan nasional. Untuk data yang bersifat sensitif atau rahasia, negara harus punya kewenangan bagaimana data tersebut digunakan dan disimpan, tambah Fajrin.

Sejauh ini, Indonesia telah mengambil beberapa langkah untuk mewujudkan kedaulatan digital, seperti memberlakukan peraturan tahun 2012 yang mengharuskan data digital untuk disimpan secara lokal.

Aturan tersebut baru berlaku sepenuhnya untuk data milik pemerintah. Namun, pihak regulator kini tengah menambahkan ketentuan-ketentuan baru demi

memungkinkan orang-orang yang jadi subjek pengumpulan data untuk memiliki kendali lebih besar dalam mengontrol bagaimana informasi mereka disimpan dan ditampilkan.

Nah, sebagai penyedia telekomunikasi dan jaringan terbesar di tanah air, Telkom memiliki posisi yang strategis untuk memainkan peran aktif dan terdepan dalam pengembangan lanskap digital negara. Dengan status sebagai perusahaan milik negara, Fajrin mengatakan bahwa Telkom mampu memberikan kepercayaan dan keamanan yang kuat. Jika pemerintah memiliki kekhawatiran tentang data, akan lebih mudah untuk berkolaborasi dengan Telkom pada setiap potensi masalah, tambah Fajrin.

Salah satu contoh relevan, Telkom membantu pemerintah Indonesia mengembangkan secara mandiri platform pelacakan kontak dan sistem informasi vaksinasi. Semua ini dilakukan di satu aplikasi bernama PeduliLindungi, yang telah diunduh oleh 52 juta pengguna sejak diluncurkan tahun lalu. Dengan aplikasi ini, Kementerian Kesehatan

Indonesia kini memiliki platform lokal untuk melacak informasi penting terkait Covid-19. Menyimpan data ini di dalam negeri juga mengurangi risiko data jatuh ke tangan yang salah.

Dengan satu contoh itu saja, sudah jelas peran strategis Telkom dalam kedaulatan digital nasional. Masih banyak lagi sebenarnya contoh lain. Tapi, panitia mengapresiasi lebih dulu dengan menominasikan Telkom untuk menerima Economy and Business Award tahun ini. ♦





**ECONOMY &
BUSINESS AWARD**

PT Kimia Farma Tbk

PRODUKSI, DISTRIBUSI, HINGGA JASA LAYANAN FARMASI DAN KESEHATAN

Wabah Covid-19 memaksa industri farmasi menyediakan berbagai jenis layanan kesehatan. Sedangkan laba merupakan konsekuensi saja dari upaya dan kerja keras menghadapi wabah. Demikian pula dengan kinerja Badan Usaha Milik Negara bidang farmasi PT Kimia Farma Tbk.

Toh sebagai badan usaha, bukanlah pantangan untuk mewacanakan laba. Meskipun bisnisnya terkait dengan upaya menjaga dan meningkatkan kesehatan. Begitulah maka Kimia Farma yang sempat menghadapi kendala bisnis pada 2019 pun dapat menghasilkan laba pada 2020 dan 2021.

Hingga kuartal II (April-Juni) 2021 misalnya, laba bersih Kimia Farma tercatat mengalami kenaikan sebesar 18,57persen. BUMN anggotanya holding farmasi ini membukukan laba sebesar Rp57,60 miliar atau naik dibanding periode yang sama tahun lalu yang sebesar Rp48,57 miliar.

Di sisi lain, jumlah kasus Covid-19 yang melanda diperkirakan menyebabkan terpankasnya impor produk-produk antivirus yang sebagian besar masih merupakan obat paten. Taufiq menjelaskan untuk menjaga ketersediaan obat terapi Covid-19, pemerintah telah mendorong penggunaan skema government use atau paten pemerintah untuk tiga molekul bahan baku obat (BBO). Ketiganya yakni favipiravir, remdesivir, dan tocilizumab.

Direktur Industri Kimia Hilir dan Farmasi Kemenperin Muhammad Taufiq mengungkapkan, sekitar 76 persen kebutuhan obat telah mampu disuplai oleh industri farmasi domestik.

Sebaliknya 24 persen sisanya yang masih diimpor merupakan obat-obat paten dan berteknologi tinggi. Dia pun mengatakan bahwa pertumbuhan industri ditopang oleh melonjaknya permintaan akan barang-barang terkait Covid-19 selama pandemi.

"Sudah banyak industri yang memproduksi obat favipiravir seperti Kimia Farma dengan kapasitas 25 juta tablet per bulan, Kalbe Farma dengan kapasitas 20 juta tablet persen bulan, Novell Pharmaceutical dan lain-lain," ujar Taufiq.

Sementara itu, produsen BBO dalam negeri PT Kimia Farma Sungswun Pharmacopia (KFSP) telah memasarkan enam jenis bahan baku ke industri farmasi, antara lain dua BBO anti kolesterol yaitu simvastatin dan atorvastatin, antiplatelet untuk pengobatan hipertensi yaitu clopidogrel, anti virus untuk hepatitis yaitu entecavir, dan dua antiretroviral (ARV) untuk pengobatan HIV AIDS yaitu lamivudin dan zidovudin.

Presiden Direktur KFSP Pamian Siregar mengatakan total ada 10 jenis BBO yang telah berhasil dikembangkan perusahaannya. Empat jenis BBO yang belum diserap, masih dalam proses peralihan sumber bahan baku di beberapa industri farmasi. "Strength point-nya adalah bahwa BBO yang diproduksi dalam negeri sudah dapat berkontribusi untuk menurunkan impor BBO," kata Pamian.

Apapun, kinerja pada akhir Semester I 2021 ini membuat beban pada semester

berikutnya terasa lebih ringan. Sekretaris Perusahaan Kimia Farma Ganti Winarno menyatakan, perseroan meyakini semester II dapat memberikan kontribusi positif sejalan dengan perkembangan ekonomi yang semakin membaik.

"Beberapa strategi yang dilakukan perseroan, mulai dari hulu yaitu sektor manufaktur hingga ke ritel farmasi, dan layanan kesehatan, diharapkan akan memberikan dampak positif dalam pertumbuhan kinerja perseroan hingga akhir 2021," ungkap Ganti, Senin 25 Oktober 2021.

Ia mengisahkan sejumlah strategi tersebut antara lain optimalisasi dan efisiensi manufaktur, efektivitas proses distribusi, peningkatan channel penjualan, dan optimalisasi teknologi digital.

"Salah satunya melalui aplikasi Kimia Farma Mobile yang akan memudahkan masyarakat dalam mengakses produk dan layanan kesehatan perseroan," ucap Ganti.

Ganti menambahkan, Kimia Farma terus berkomitmen memberikan produk dan layanan kesehatan yang terbaik dan berkualitas, dan terus meningkatkan keterjangkauan serta mendekatkan diri ke masyarakat sehingga akan memudahkan masyarakat dalam memperoleh produk dan layanan kesehatan. Termasuk kelak pada tahun depan layanan booster vaksin dan obat gejala Covid-19 seperti Molnupiravir.

Dengan upaya gigih untuk melayani masyarakat, terutama di bidang kesehatan, panitia menominasikan Kimia Farma menerima penghargaan Economy & Business Award untuk tahun ini. ♦





PT Bio Farma

PERAN BESAR DALAM MENUNJANG PROGRAM VAKSINASI COVID-19

Pertanyaannya, seberapa besar peran Biofarma? Sekadar gambaran, lebih dari 90 persen vaksin Covid-19 terdistribusi melalui Badan Usaha Milik Negara bidang farmasi ini.

Bio Farma sebagai perusahaan milik negara sudah terlibat dalam pengembangan vaksin sejak 1988, untuk penyakit polio. Kini, perusahaan pelat merah ini juga tergabung dalam Koalisi Inovasi Kesiapsiagaan Pandemi (CEPI) dan kini terlibat dalam program COVAX Facility untuk merespon penanganan pandemi COVID-19 di seluruh dunia.

Bahkan Presiden Joko Widodo (Jokowi) menyatakan PT Bio Farma (Persero) memiliki peranan sangat penting dalam membantu pemerintah mengatasi pandemi Covid-19 melalui produksi vaksin. Jokowi mengatakan bahwa selama ini Bio Farma telah terlibat untuk mengakhiri berbagai pandemi yang sempat melanda Tanah Air dengan menyediakan vaksin.

Saat ini, pemerintah juga kembali mengandalkan Bio Farma, perusahaan milik negara yang berlokasi di Kota Bandung ini untuk memproduksi vaksin Covid-19. "Berdiri sejak lebih dari satu abad silam, Bio Farma menjadi saksi sekaligus andalan kita dalam perjuangan mengakhiri pandemi dari zaman ke zaman, dari pandemi cacar api, polio sampai Covid-19 sekarang ini," ujar Jokowi di media sosial instagram, Sabtu, 13

Februari 2021.

Peran Bio Farma dalam memproduksi vaksin sudah terbukti lewat vaksin polio yang diekspor ke berbagai negara. Indonesia sendiri sudah dinyatakan bebas polio sejak tahun 2014 oleh WHO. Bio Farma mengekspor hampir dua pertiga kebutuhan dunia terhadap vaksin OPV atau vaksin polio.

Dengan pengalaman itu, upaya pengembangan vaksin COVID-19 yang dilakukan Bio Farma tidak diragukan lagi. Kini, selain bekerja sama dengan CEPI dan Sinovac, Bio Farma juga berkolaborasi dengan Lembaga Eijkman untuk memproduksi vaksin Merah Putih.

Direktur Utama PT Biofarma Honesti Basyir menjelaskan hingga awal

November 2021 BUMN ini sudah mendistribusikan sekitar 233,4 juta dosis ke seluruh provinsi di Indonesia. Ini berarti Biofarma menangani lebih dari 90 persen porsi distribusi vaksin Covid-19

Honesti mengutip data Kementerian Kesehatan ada 252 juta dosis yang telah didistribusikan. Jadi ada gap 19 juta yang jadi bagian pengembang langsung kirim ke pengembang. "Total sampai 4 November kemarin distribusi kita lakukan seluruh provinsi 233,4 juta dosis," kata Honesti.

Sebagai catatan, distribusi vaksin tidak selalu dilakukan Bio Farma. Sebab Honesti menjelaskan ada kerja sama yang dilakukan langsung dengan pemerintah dan distribusi langsung oleh pengembang ke daerah-daerah.

Sedangkan targetnya, Biofarma dapat mendistribusikan lebih dari 300 juta dosis vaksin Covid-19 hingga akhir 2021. Jumlah ini khusus yang dilakukan persetujuan antara pengembang vaksin dan langsung dengan BioFarma.

"Sampai akhir tahun distribusi vaksin target akhir tahun menjadi penugasan total 326,8 juta dosis," kata Honesti dalam Rapat dengan Komisi VI DPR RI, Selasa, 8 November 2021.

Jadi, masih ada lebih dari 100 juta dosis vaksin yang akan menyebar ke seluruh Indonesia melalui Bio Farma. "November dan Desember datang 111 juta dosis vaksin untuk didistribusikan.

Dengan peran sebesar itu, tentu saja sisi ekonomi dan bisnisnya menjadi tak kalah penting. Untuk upaya dan perannya dalam menghadapi wabah Covid-19 sepanjang tahun ini, panitia menominasikan BUMN PT Bio Farma menerima Economy and Business Award. ♦





ECONOMY & BUSINESS AWARD

PT Kalbe Farma Tbk

FARMASI SWASTA YANG KIAN MENGEMUKA

Boleh jadi banyak yang mengira Kalbe Farma adalah perusahaan milik negara. Karena layanannya luas dan selalu sanggup menyesuaikan diri dengan harapan konsumennya.

Kuncinya memang inovasi produk dan layanan sesuai dengan keperluan pelanggan. "Mulai dari produk yang bersifat preventif, kuratif, diagnostik bahkan digital platform yang ditujukan baik untuk B2B atau B2C," kata Bernadus Karmin Winata, Direktur PT Kalbe Farma Tbk.

Dengan reputasi itu, PT Kalbe Farma Tbk (Kalbe) yang berdiri sejak tahun

Kesehatan obat bebas (Promag, Mixagrip, Komix, Woods, Fatigon, dll), multivitamin (Fatigon, H2, XonCe, Hevit-C, JossC1000 dll), dan minuman suplemen dan siap saji (Hydro Coco, Extra Joss), Divisi Nutrisi (ChilKid, Prenagen, Diabetasol, Zee, dll); dan Divisi Distribusi.

Tambahan pula, Kalbe memiliki lebih dari 40 anak perusahaan dan 14 fasilitas produksi berstandar internasional. Jumlah pekerjanya mencapai sekitar 17.000 karyawan, tersebar di 76 cabang di seluruh Indonesia.

Sepanjang tahun ini yang masih didominasi oleh wabah Covid-19, fokus Kalbe adalah memberikan akses yang lebih baik ke layanan kesehatan dengan mengeluarkan produk kesehatan (seperti herbal, suplemen, vitamin dan obat-obatan), produk nutrisi yang

portofolio produk, mengelola efektivitas kegiatan penjualan dan pemasaran, melakukan transformasi pemanfaatan teknologi digital, serta memonitor biaya-biaya operasional lainnya untuk mempertahankan kinerja bisnis. Selain itu, Perseroan terus menerapkan protokol kesehatan dengan ketat untuk internal maupun eksternal serta melakukan edukasi kepada pasar melalui berbagai saluran komunikasi.

Alhasil, sepanjang sembilan bulan pertama 2021, penjualan produk dan layanan Kalbe tercatat mencapai hampir Rp20 triliun, naik 11,7 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Sedangkan laba bersih pemilik entitas induk mencapai hampir Rp2,29 triliun di sembilan bulan pertama 2021, naik 12,8 persen dibandingkan dengan hampir Rp2,03 triliun di periode yang sama tahun sebelumnya.

Inovasi terus dilakukan oleh Kalbe untuk rangka menyediakan produk dan layanan yang sejalan dengan kebutuhan masyarakat dan mendukung pertumbuhan penjualan. Tambahan pula, melalui PT Kalbe Genexine Biologics, Kalbe berkolaborasi di bidang riset dan uji klinis dengan pihak ketiga untuk produk penemuan baru (novel products) di beberapa negara di Asia Tenggara, Australia dan Timur Tengah.

Optimisme untuk tumbuh, mendorong Kalbe terus konsisten melakukan aktivitas riset dan pengembangan. Melalui sinergi ABGC (Akademisi, Business, Government dan Komunitas), Perseroan melanjutkan berkolaborasi menghasilkan produk dan layanan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat (hilirisasi produk) dan mampu memberikan kontribusi pada performa bisnis.

Kalbe pun membuka kerja sama dengan berbagai pihak, baik dalam bentuk joint-venture, akuisisi atau bentuk kerja sama bisnis lainnya. Untuk segenap upaya dan kinerjanya sepanjang tahun ini, panitia menominasikan Kalbe Farma menerima penghargaan Economy and Business Award. ♦



1966 merupakan salah satu perusahaan farmasi terbuka terbesar di Asia Tenggara. Pada 1991, melepas sebagian saham pendirinya ke publik dan mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia sebagai perusahaan terbuka.

Kalbe memiliki empat divisi utama yang menangani portofolio merek handal dan beragam: Divisi Obat Resep (Cefspan, Brainact, Broadced, dll); Divisi Produk

lebih terjangkau dan layanan test serta diagnostik yang berhubungan dengan Covid-19.

Selain itu, untuk mendekatkan diri dengan basis pelanggan yang lebih luas, Kalbe juga menyediakan platform B2C - klikdokter (telemedicine) dan B2B - EMOS & Mostrans melalui divisi distribusi & logistik. Kemudian, Kalbe juga menggabungkan strategi pengelolaan



ANDA INGIN BERLANGGANAN

3 EDISI (3 BULAN) RP 125.000,- 6 EDISI (6 BULAN) RP 250.000,- 12 EDISI (12 BULAN) RP 500.000,-



(021) 791 96781
(021) 791 96786



HUBUNGI: PROMOSI/SIRKULASI
PT. INTER MEDIA DIGITAL

Jalan Raya Kalibata No. 8, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12750

EMAIL : moeslimchoice@gmail.com

WEBSITE: www.moeslimchoice.com

FACEBOOK : moeslimchoice

TWITTER : @moeslimchoice



INSPIRING FIGUR AWARD



Banyak sudah yang menjadi figur publik di tengah-tengah kita. Bahkan menjadi idola karena berhasil memicu inspirasi untuk mengikuti jejaknya, atau melangkah lebih baik lagi. Meluasnya wabah Covid-19 mendorong banyak figur seperti itu tampil di media massa di samping bertatap muka langsung dengan khalayak.

Revolusi Industri 4.0 kemudian memicu pula perkembangan dengan kehadiran media sosial yang semakin menjangkau khalayak yang lebih luas. Jika sebelumnya kita hanya mengenal, katakanlah selebriti, media sosial memperluasnya menjadi

menjadi selebtwit, selebgram, atau selebtube.

Namun, bukan hanya seleb atau pesohor yang sebenarnya menjadi figur publik, melainkan juga kalangan lain yang kehadirannya berdampak luas dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks kehidupan masyarakat, inspirasi yang berasal dari figur publik idealnya bersifat positif untuk kemajuan di berbagai bidang. Dengan latar belakang seperti itu, panitia penyelenggara MoeslimChoice Award mengamati sejumlah figur publik yang menonjol sepanjang tahun ini.

Bukan hanya dari satu profesi, seperti artis misalnya, melainkan juga yang berlatar belakang aneka profesi dengan inovasi dan terobosan masing-masing sesuai dengan bidangnya. Juga terkait dengan upaya menghadapi wabah Covid-19 dan pemulihan ekonomi Indonesia dalam skala lokal maupun global.

Selanjutnya, panitia menominasikannya untuk menerima penghargaan MoeslimChoice Inspiring Figure Award. Semoga inspirasi yang berasal dari figur publik ini akan terus berlanjut dan menebarkan manfaat serta maslahat yang lebih banyak lagi. ♦



TEUKU WISNU

SOSOK SELEBRITIS MUDA YANG MENGINSPIRASI DAN TERFAVORIT

Tuntutan hidup membawa kariernya ke dunia hiburan. Di tengah popularitasnya yang tengah memuncak, ia tak ragu untuk berganti haluan. Ia tinggalkan semua gemerlap panggung hiburan, dan melupakan karier yang membuatnya hidup bergelimang harta. Dan ia memilih untuk berhijrah dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Pria berdarah Aceh kelahiran Jakarta, 4 Maret 1985 ini, merupakan salah satu selebritis terkenal di Tanah Air. Putra bungsu pasangan Teuku Yusar dan Wuwuh A Puri ini, tak hanya sukses sebagai bintang iklan, namun juga sukses di dunia akting, baik di layar televisi maupun layar lebar.

Di antara sinetron yang membuat namanya populer adalah Dua hati, Makin Sayang, Benar Benar Cinta, dan Cinta Fitri. Lewat Cinta Fitri inilah nama Teuku Wisnu masuk di beberapa nominasi penghargaan, bahkan ia berhasil meraih penghargaan kategori Aktor Terbaik di ajang Panasonic Award 2009 dan menjadi pemenang untuk kategori Aktor Ngetop SCTV Award dengan 3 tahun berturut-turut, 2007-2010.

Cinta Fitri, tak hanya membuahkan penghargaan bagi Teuku Wisnu, namun juga memberikannya kebahagiaan hidup, dimana ia dipertemukan dengan pasangan hidupnya, Shireen Sungkar.

Mantap Berhijrah

Setelah menikah pada 2017, Teuku Wisnu mulai jarang tampil di televisi. Ia tinggalkan semua gemerlap panggung hiburan, ia lupakan karier yang

membuatnya dapat hidup bergelimang harta. Dan ia memilih untuk berhijrah dan mendekatkan diri kepada Allah.

Wisnu mengaku, perasaan hampa itu datang ketika dirinya merasa tidak memiliki pegangan hidup. Ia merasa selama di Jakarta dirinya telah meninggalkan agama dan kewajibannya. "Saat itu saya sudah ingin berhijrah. Namun balik lagi. Karena lingkungan dan pergaulan yang membawa saya kembali melupakan agama," ujar Teuku Wisnu.

Hingga akhirnya Wisnu pun sadar, bahwa dirinya betul-betul membutuhkan sebuah hijrah, karena adanya ketakutan akan mati dalam keadaan maksiat.

"Saya mantapkan hati saya ketika berhijrah. Saya takut mati dalam keadaan maksiat. Saya berpikir bagaimana ketika diambil nyawa, saya tidak dalam keadaan baik. Sejak itu saya mantap berhijrah," ujarnya pasti.

Ubah Penampilan Demi Ridha Allah

Atas hijrahnya tersebut, Wisnu pun mengubah penampilan dan gaya berpakaian. Janggut yang lebat kini menjadi hiasan di wajahnya. Secara kepribadian, Wisnu pun kini tampil lebih religius.

Bagi Teuku Wisnu melepaskan hal duniawi, termasuk karier yang tengah cemerlang, bukan hal yang sulit jika kebahagiaan lahir batin sudah dirasakan.

"Ketika sudah bahagia, jadi ya udahlah (lupakan duniawi). Secara pemasukan berkurang drastis, iya. Tapi kebahagiaan ini mengalahkan semuanya," kata Teuku Wisnu.

Dan Wisnu pun sadar, perubahan dirinya menjadi lebih religius, bukan untuk mendapatkan ridha orang lain, melainkan ridha Allah.

Beruntung Wisnu memiliki seorang istri yang selalu

memberinya semangat dan dukungan untuk terus berjalan di arah yang ditentukan oleh Sang Pencipta.

"Saya punya istri yang kuat banget. Saya salut banget sama Shireen. Mungkin orang melihatnya dari luar saja tapi enggak tahu kayak gimana dia dan yang banyak memberikan kekuatan adalah istriku. Dia begitu luar biasa, benar-benar tabah di belakangku, benar-benar support. Sampai masalah bantu aku secara ekonomi. Ya, banyak banget saya dibantu Shireen. Tapi yang paling besar adalah merasakan support dia. Alhamdulillah dikasih mudah," tambahnya.

Fokus Pada Kajian Keagamaan

Meski tak lagi berkecimpung di dunia sinetron, namun ia masih tetap berkariier di entertainment dengan caranya sendiri yang menurutnya terbaik. Apakah itu berdakwah?

"Bukan kapasitas saya mungkin (untuk berdakwah). Tapi dakwah itu punya potensi masing-masing, jadi hal-hal yang punya potensi juga kita maksimalkan. Ketika ada program religi, jadi host, dan hanya jadi host itu sebagai sarana dakwah kita dengan potensi yang ada. Atau jadi panitia kajian bisa bantu ustadz untuk menyelenggarakan kajian, itu kan dapat pahalanya juga. Dibilang dakwah, semua orang wajib berdakwah, semua orang ingin berdakwah karena pahalanya luar biasa, tapi kita juga harus tahu potensinya di mana. Salah satunya dengan potensi yang ada, maksimalin aja," ungkapnya. ♦





INSPIRATION FIGURE AWARD

DEDDY CORBUZIER

SOSOK PESULAP, MENTALIS, YOUTUBER YANG KEPINCUT DENGAN ISLAM

Deodatus Andreas Deddy Cahyadi Sunjoyo atau yang lebih akrab disapa Deddy Corbuzier sudah cukup lama berkariër di dunia hiburan Tanah Air. Namanya tak hanya dikenal sebagai seorang Pesulap, tapi juga seorang Mentalis handal. Namun kini, ia lebih memfokuskan diri menjadi content creator di kanal Youtube-nya.

Kecintaan terhadap sulap mulai tumbuh saat usianya menginjak 8 tahun, saat dia menyaksikan tayangan sulap yang dimainkan oleh Mark Wilson. Ketakjubannya dan terpesona melihat sulap tersebut, membuat Deddy tertarik dan bertekad untuk mempelajarinya.

Semakin beranjak dewasa, Deddy pun makin mantap memilih sulap sebagai bagian hidupnya. Namun dalam perjalanannya, Deddy mulai mencoba mempelajari Mental Magic, dan sejak saat itu pula, Deddy mendedikasikan hidupnya sebagai seorang Mentalis.

Sukses sebagai Pesulap dan Mentalis, Deddy mulai merambah dunia penulisan. Hasilnya, dua buah buku berjudul *Divka* dan *Mantra*, yang berisi tentang dunia persulapan lahir dari tangannya.

Merasa kurang puas, Deddy kembali merilis sebuah buku berjudul 'Book of Magic' yang berisi

tentang trik-trik sulap bagi pemula.

Tahun 2000, Deddy mendapat kesempatan tampil di televisi untuk acara "Impresario 008". Sejak saat itu, Deddy sering tampil di televisi dengan memberikan pertunjukan teknik sulap-sulapnya yang unik, hingga namanya pun menjadi populer dan dikenal publik.

Setelah malang melintang di dunia pertelevisian, baik sebagai juri di acara sulap "The Master" (2009), ataupun di ajang "Indonesia Mencari Bakat" (2013), atau bahkan sebagai presenter dalam sebuah Reality Show 'Hitam Putih'. Namun semua itu, tampaknya belum memuaskan, hingga Deddy pun mulai menekuni karir lain, yakni sebagai seorang YouTuber.

Dan benar, menjadi seorang Youtuber membuat karir Deddy Corbuzier terus meroket. Kini, banyak orang lebih mengenal Deddy sebagai seorang Vlogger, ketimbang sebagai seorang

pesulap ataupun presenter TV.

Sejak menekuni dunia Youtuber pada 2013, total semua video yang telah diupload ke akun Youtube miliknya 'Deddy Corbuzier' telah mencapai total penayangan lebih dari 120 juta penayangan. Ditambah dengan video-video barunya yang tayang setelah ia berhasil meraih 4,9 juta subscriber. Ini benar-benar kesuksesan yang luar biasa bagi seorang Deddy Corbuzier.

Sukses dalam kehidupan profesionalnya, tak membuat Deddy melupakan kehidupan pribadinya, khususnya dalam hal keyakinan. Sejak menjadi mualaf dua tahun lalu, Deddy mengaku mengalami banyak hal yang berkesan dan juga perubahan.

Tak hanya itu, Deddy juga sempat menceritakan, jika sejak menjadi mualaf, pemahamannya mengenai agama mulai berubah.

"Apa yang membuat ini kompleks, oh ternyata pemahaman, yang berubah adalah pemahaman saya tentang sebuah agama ini pada akhirnya gue berpikir bahwa seseorang itu menjadi baik atau tidak, kadang-kadang bukan tergantung agamanya tapi tergantung dari mana dia belajar," ucap Deddy.

Lebih lanjut Deddy mengungkapkan, jika dirinya sempat mendapat nasihat di awal menjadi mualaf. Dari nasihat itu, Deddy merasa Islam adalah agama yang penuh cinta.

"Makanya ketika saya bertemu dengan syekh Ali Jaber Almarhum, ada pesan-pesan nggak buat saya yang baru jadi mualaf, beliau mengatakan, gampang jangan belajar Islam dari seorang guru, belajar Islam dari Islam itu sendiri, maksudnya dia adalah akhlak dan cinta," kata Deddy.

Deddy mengaku, akan terus belajar tentang Islam. Karena itu, dia akan banyak belajar dan meminta dukungan dari semua pihak.

◆ mt





Dr. Zaidul Akbar

SOSOK DOKTER YANG SEBARKAN JURUS SEHAT ALA RASULULLAH SAW

Dr Zaidul Akbar, dokter umum satu ini kerap dipanggil ustadz, karena selain penampilannya yang Islami, dia juga gemar "ceramah" gaya hidup sehat yang terinspirasi dari Nabi Muhammad SAW.

Masyarakat Indonesia yang saat ini mulai peduli akan kesehatan, senang dengan kehadirannya. Selain mengusung bahan alami, dr Zaidul juga mem-branding resep herbalnya ini dengan sebutan Jurus Sehat Rasulullah atau disingkat #JRS.

Tagar ini pun ramai di media sosial Instagram miliknya. Pengikut dr Zaidul yang berjumlah 300 ribu ini kerap mem-posting makanan dan minuman sesuai anjuran Nabi SAW. Sebelumnya, buku dengan judul sama tahun 2008, membuatnya sering berkeliling dari satu masjid ke masjid lainnya untuk dakwah kesehatan.

#JRS memang mengikuti anjuran Nabi SAW, sehingga bagi mereka yang ikut menjalankannya, selain mendapat kesehatan, pahala sunnah pun didapat. Generasi Muslim masa kini yang baru hijrah pun berbondong-bondong mengikuti gaya hidup dr Zaidul Akbar.

Salah satu resepnya adalah Air Nabeez atau air rendaman kurma yang sangat berkhasiat dan lezat seperti sirup. Ternyata Rasulullah pun dahulu gemar membuat air Nabeez ini, sehingga secara tidak langsung sunnah sudah kita jalankan.

"Jadi sebenarnya Jurus Sehat Rasulullah itu bahasa saya saja, untuk menggambarkan bagaimana keseharian kesehatan

Rasulullah yang pastinya berdasarkan petunjuk dari Allah SWT," kata dr Zaidul.

Begitu pun dalam hal makanan, dr Zaidul selalu memperkenalkan makanan alami tanpa olah, kepada jamaah maupun pengikutnya di Instagram.

Menurutnya, karena memang manusia diciptakan Allah, pastinya Allah membekali manusia dengan ciptaan-Nya dengan yang baik dan ditumbuhkan di atas tanah-Nya dan mendapat Matahari-Nya.

"Saya menyebutnya #ProdukCiptaanAllah ada herbal, air, buah dan dibarengi dengan pola sehat seperti Nabi, seperti puasa akan jadi solusi efektif untuk masyarakat modern seperti sekarang," katanya.

Dr Zaidul menambahkan, apa yang disampaikan adalah usahanya untuk menjadikan hidup sehat sebagai bagian dari ketaatan kepada Allah SWT. Dan alhamdulillahnya, apa yang selama ini ia bagikan, selalu diminati para pengikutnya, bahkan mereka sangat antusias.

Menurut dr Zaidul, bahkan beberapa teman sejawatnya, juga telah mulai mengedukasi kerabatnya atau kembali membagikan ilmu yang diberikannya untuk dibagikan

lagi ke lebih banyak orang untuk kembali ke konsep #JRS.

"Ketika umat Islam mempraktikkan ini, secara tidak langsung membantu negara juga dalam menyehatkan bangsa dengan pola sesuai Al-Quran dan Sunnah," ujarnya.

Dan ketika melihat banyak Muslim generasi milenial yang hijrah, dr Zaidul pun mengaku sangat senang dan bahagia.

Dia hanya berdoa, agar apa yang disampaikannya menjadi kebaikan dan manfaat besar bagi mereka.

Dr Zaidul pun berpesan, agar niatkan semua sebagai bentuk ketaatan kepada Allah SWT, dan bukan cuma sekadar ikut-ikutan karena tren masa kini, pahala dari Allah pun pasti akan didapat.

dr. Zaidul Akbar lahir pada 30 November 1997, dan memiliki profesi sebagai dokter, sekaligus seorang pedakwah, yang selalu membagikan cara hidup sehat ala Rasulullah SAW.

Termasuk sebagai konsultan dan praktisi pengobatan, sesuai sunnah Indonesia, dan menjadi Ketua Umum di Perkumpulan Bekam Indonesia (PBI).

Tak heran jika dr. Zaidul Akbar sering menganjurkan kepadasetiap orang untuk dibekam.

Dokter Zaidul Akbar adalah lulusan dari Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro tahun kelulusan 2003, sementara keluarganya berasal dari Jambi. Dr Zaidul Sempat bekerja di rumah sakit di Balikpapan dan Jakarta, namun akhirnya ia mendalami

pengobatan Islami. ♦mt





INSPIRATION FIGURE AWARD

Hj Febrita Lustia binti H Husni WANITA HEBAT DI BALIK KESUKSESAN GUBERNUR H HERMAN DERU

BEGITU Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) masuk Indonesia awal Maret 2020, Hj Lustia Febrita Herman Deru merupakan salah satu perempuan tersibuk di Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel).

Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Provinsi Sumsel ini menggerakkan organisasi yang dipimpinnya itu, membantu mencegah penularan Covid-19. Dan membantu meringankan beban masyarakat yang terdampak Pandemi Covid-19.

Untuk itu, putri pertama pasangan Drs H Husni MM dan Hj Ailuni ini rela keluar masuk kampung demi menyosialisasikan Protokol Kesehatan Covid-19 serta membagikan masker, face-shield, hand sanitizer, dan lainnya.

Bahkan perempuan yang karib disapa Feby ini terkadang membawa sendiri bingkisan sembilan bahan pokok (sembako), dan langsung dibagikannya pada kaum dhuafa di tempat-tempat yang dikunjunginya.

Feby bersama TP PKK Provinsi Sumsel bahkan mendirikan dapur umum, yang menyediakan ribuan paket nasi yang setiap hari dibagikan kepada masyarakat yang membutuhkan. Di samping dia dan timnya membagikan langsung paket-paket nasi tersebut, Feby menggandeng anggota TNI.

Perempuan cantik dengan postur tubuh yang senantiasa terjaga proporsional ini tidak jarang harus berjalan berkilo-kilo meter dan melewati gang-gang sempit. Ia menyambangi pondok-pondok reot untuk menyerahkan bantuan. Bahkan menyempatkan diri berkomunikasi dalam bahasa santun

dan ramah dengan masyarakat yang tergolong dhuafa itu.

Juga dalam berbagai kesempatan, Feby harus menyusuri sungai dengan berperahu. Tujuannya sama, bertemu dengan masyarakat terdampak Pandemi Covid-19 untuk diberi bantuan.

Kendati terlahir di keluarga birokrat, putri mantan Wali Kota Palembang H Husni ini tak pernah terlihat canggung berada di lingkungan kaum dhuafa. Kepada para penghuni panti jompo pun, Feby tetap

terlihat larut serta menyatu. Ia terus mencurahkan perhatian kepada para penghuni panti serta bercengkrama akrab dengan mereka.

Yang paling mengharukan, masyarakat yang diberi bantuan oleh Feby ini tampak benar-benar tersentuh. Dengan penuh haru dan terima kasih, mereka pun mendoakan agar Feby dan keluarga senantiasa diberi Allah SWT keselamatan, kesehatan, dan kesuksesan.

Lebih mengharukan lagi saat Feby hadir di panti-panti jompo. Para warga panti mengaku sangat bahagia mendapat perhatian dari istri Gubernur Sumatera Selatan. Karena jangankan istri pejabat, keluarga mereka pun tak pernah ada yang datang menjenguk.

Hampir dua tahun Pandemi Covid-19 mendera Republik Indonesia, termasuk

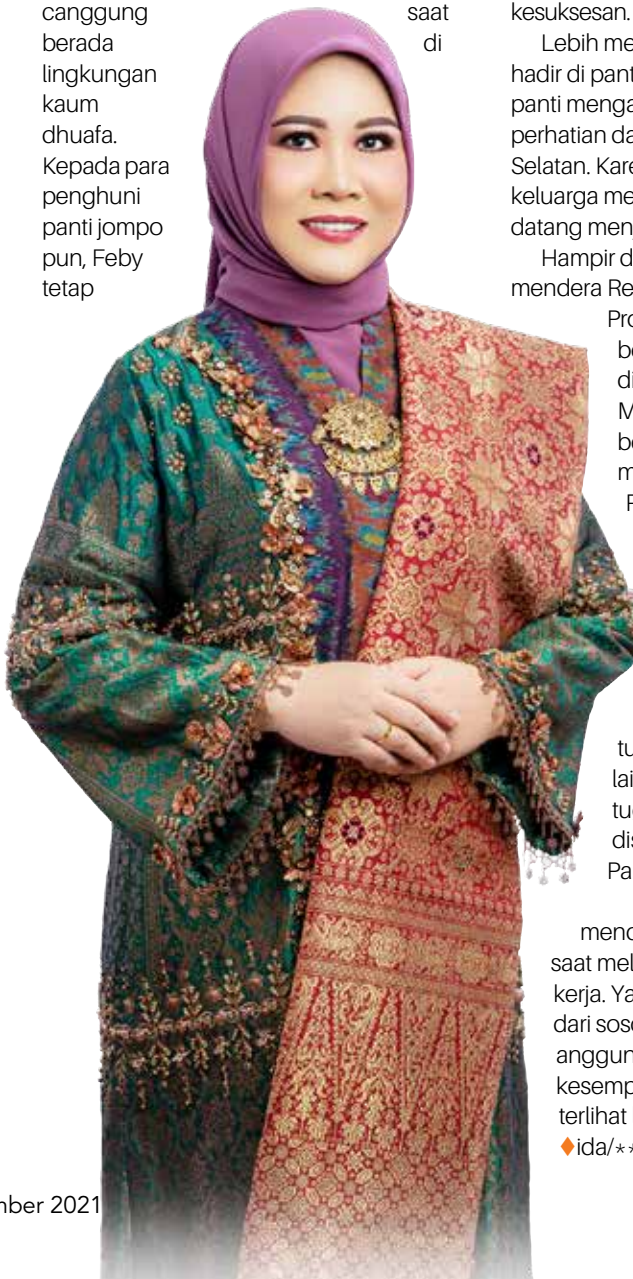
Provinsi Sumsel. Feby dengan berbagai organisasi yang dipimpinnya tak kenal lelah. Mereka terus melakukan berbagai langkah untuk membantu menanggulangi Pandemi Covid-19 dan dampaknya di daerah ini.

Kendati Pandemi Covid-19 menyita perhatian, waktu dan pikirannya, Ketua Palang Merah Indonesia (PMI)

Sumsel ini tak abaikan tugas-tugas dan agenda-agenda lainnya. Semua agenda dan tugas dilaksanakan namun disesuaikan dengan situasi Pandemi Covid-19.

Tidak itu saja, Feby terus mendampingi H Herman Deru saat melakukan berbagai kunjungan kerja. Yang juga mengangumkan dari sosok Feby ini, dia selalu tampil anggun serta enerjik dalam berbagai kesempatan. Dia tidak pernah terlihat lelah apalagi not in the mood.

♦ida/**



Desa Energi Berdikari Menuju Lingkungan yang Lestari dan Menggerakkan Ekonomi

66

Pertamina bahu-membahu bersama masyarakat di berbagai desa meningkatkan pemahaman mengenai perubahan iklim dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal untuk menghasilkan energi bersih dan terjangkau, yang juga menggerakkan berbagai dampak berganda bagi pertumbuhan perekonomian.

Program Desa Energi Berdikari merupakan bagian dari komitmen ESG (Environment, Social, Governance) yang dijalankan oleh Pertamina sebagai upaya mendukung terwujudnya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di 10 desa di seluruh Indonesia untuk memiliki akses terhadap energi yang lebih terjangkau, dapat diandalkan, dan berkelanjutan, dengan produksi energi total sebesar 35.400 KWH dan 95.400 L bahan bakar ramah lingkungan serta peningkatan pendapatan masyarakat lebih dari Rp870 juta/tahun.

Program E-Mas Bayu & E-Mbak Mina-Refinery Unit IV

Pemanfaatan tenaga surya dan angin untuk pembangkit listrik tenaga hybrid yang mengalir listrik di dusun Bondan, Cilacap.



Dampak Lingkungan

- Menghasilkan energi terbarukan **16.200 WP**
- Pengurangan Emisi **7,51** ton CO₂eq /tahun
- Energi terbarukan untuk memproduksi **240 L** air tawar /jam



Dampak Ekonomi

- Pemanfaatan hasil tambak: **160 Kg** Bandeng, **50 Kg** Udang, **20 Kg** Kepiting /bulan
- Peningkatan pendapatan kelompok hingga **Rp 18 juta / tahun**



Desa Mandiri Energi Listrik Tepian-Pertamina EP Tarakan Field

Penggunaan dan pengembangan solar cell home sistem dan PLTS komunal untuk mengalir listrik bagi 270 KK di Desa Tepian, Nunukan



Dampak Lingkungan

- Mengurangi emisi sebanyak **80%** dengan menggunakan tenaga surya
- Pemanfaatan limbah kotoran sapi sebagai pupuk organik



Dampak Ekonomis

Pendapatan BUMDES **Rp 134,7** juta /tahun

Program Wasteco (Waste Energy for Community) Pertamina Hulu Mahakam

Pemanfaatan aliran Gas Metana bagi 390 warga untuk kebutuhan rumah tangga dan UKM di Kel. Manggar Baru, Balikpapan



Dampak Lingkungan

- Pengolahan sampah menjadi gas metana **172.800 m³** ton/tahun
- Penurunan emisi karbon dengan penghematan BBM hingga **28.080** liter BBM/tahun
- Pengurangan penggunaan tabung gas LPG 3 kg sebanyak **1.440** tabung /tahun



Dampak Ekonomis

Penghematan biaya memasak rumah tangga hingga **Rp 57,6** juta /tahun

Desa Energi Berdikari (Biogas) Marketing Operation Region II

Pembangunan dan penggunaan 40 unit Biogas di Lampung Tengah



Dampak Lingkungan

- Pengelolaan limbah organik menjadi Biogas
- Penurunan gas emisi hingga **108** ton CO₂e /tahun
- Pengolahan ampas biogas menjadi pupuk organik



Dampak Ekonomis

Penghematan penggunaan gas memasak hingga **120** tabung /tahun

Program Lebih Enbarter-Pertamina EP Tarakan Field



Layanan Edukasi, Ekologi, dan Ekonomi Berbasis Sampah dan Pemanfaatan Limbah untuk Energi Baru Terbarukan. Pengolahan minyak jelantah sebagai bahan baku Biodiesel B10 dan B20 (tersertifikasi) di Kel. Kampung Enam, Tarakan



Dampak Lingkungan

- Pengolahan limbah rumput laut sebesar **1,2** ton /tahun menjadi Bioethanol
- **259 L** /tahun minyak jelantah diolah menjadi BIODIESEL
- Pengurangan 21% limbah minyak jelantah
- Pengolahan sampah menjadi pupuk organik dan pupuk cair



Dampak Ekonomis

- Rp 1,4 juta /tahun penurunan biaya konsumsi bahan bakar kelompok
- **160** KK nasabah Bank Sampah Kelompok Sampah Masyarakat
- Penukaran **5 L** jelantah dengan 1 L minyak goreng baru

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan:



ANTARA MODERAT DAN MUDHARAT

Hidup ini Allah Azza wa Jalla yang mengatur. Kita hanya menjalaninya, orang lain akan menilai dan mengomentari dengan penilaian dan komentar baik atau buruk. Seringkali orang ingin dinilai dan dipuji sebagai pihak yang “moderat” padahal hakikatnya itu “mudharat”...

Sebaik apapun kita, Sunnatullah-Nya pasti ada yang suka dan pasti ada yang benci.

Imam Syafi'i berkata, "Setiap orang pasti ada yang mencintai dan ada yang membenci. Hendaklah selalu bersama orang-orang yang taat kepada Allah". (Mawa'idh Imam syafi'i).

Manusia terbaik di muka bumi Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, paling baik akhlakunya. Bagus wajah dan penampilannya. Paling sabar menghadapi manusia, tapi tetap saja ada yang membencinya.

Kita diperintahkan untuk bersabar dalam situasi bagaimanapun. Al-Imam Asy-Syafi'i rahimahullah berkata, "Bersabarlah yang baik maka kelapangan itu begitu dekat". "Barangsiapa mendekatkan diri kepada Allah Azza wa Jalla dalam segala urusannya maka dia pasti akan selamat". "Barang siapa yang yakin dengan Allah Azza wa Jalla, maka ia pasti tidak merasakan penderitaan". "Barangsiapa berharap kepada Allah Azza wa Jalla maka Allah Azza wa Jalla pasti akan memberi pertolongan". (Kitab Tafsir Ibnu Katsir 8/432)

Seringkali kita dihindangi prasangka buruk terhadap saudara kita sendiri, sehingga menjadi pemicu munculnya kebencian.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam telah memberikan peringatan kepada kita melalui sabdanya, "Dari Abu Hurairah radiallyahu'anh, Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, Jauhilah prasangka buruk, karena prasangka buruk adalah ucapan yang paling dusta. Janganlah kalian saling mendiamkan, janganlah suka mencari-cari isu, saling mendengki, saling membelakangi, serta saling membenci, tetapi jadilah kalian hamba-hamba Allah yang saling bersaudaran". (HR. Bukhari No: 5604).

Orang beriman dilarang menaruh prasangka buruk kepada orang lain, karena ia akan mendorong kepada perbuatan menuduh tanpa bukti yang menjadi dosa besar. Apalagi dengan bahasa kasar, tak



OLEH:

Ustadz H. Bagya Agung Prabowo, S.H., M.Hum., Ph.D.

Dosen Tetap Fakultas Hukum UII, Sekjen BASYARNAS (Badan Arbitrase Syariah Nasional) MUI Propinsi DIY, Wakil Ketua APPHEISI (Asosiasi Pengajar dan Peneliti Hukum Ekonomi Islam Indonesia), Pengurus AMSI (Asosiasi Mediator Syariah Indonesia).

beretika. Seolah-olah berposisi sebagai pihak yang “moderat” padahal hal itu “mudharat”. Semestinya ada perbedaan yang tegas antara mana yang betul dan mana yang batil, mana yang haq dan mana yang hoax...

Ibnu Sirin berkata: "Jika sampai kepadamu berita yang tidak kamu sukai tentang saudara mu, maka carilah uzur untuknya. Jika kamu tidak mendapati uzur maka katakan, barangkali dia memiliki uzur yang aku tidak mengetahuinya".

Islam menyuruh agar tidak mendiamkan diri jika kemungkaran terjadi di hadapan kita dengan mencegah atau memberikan nasihat dengan hikmah sesuai kemampuan.

Allah Azza wa Jalla berfirman: "Sesungguhnya Allah Maha Mengawasi kamu sekalian." (QS. An-Nisaa': 1). "Dan adalah Allah Maha Mengawasi segala sesuatu".

(QS. Al-Ahzaab: 52).

Maha Suci Allah yang telah menciptakan satu hati dalam rongga dada manusia, dan cukuplah untuk dikatakan seseorang itu berdusta jika mengatakan bahwa dia mempunyai dua hati dalam rongga dadanya. Allah Azza wa Jalla hanya menciptakan satu hati saja untuk setiap manusia, dan terkumpul di dalamnya rasa bahagia dan rasa sedih. Dua hal yang akan selalu menyertai manusia di dunia dan hingga ujung kehidupan di akhirat kelak.

Ketika kebahagiaan itu datang, hati itu akan menari bersama bibir yang akan selalu menyunggingkan senyum, namun ketika hati itu bersedih, tentu hanya kepada Penggenggam hati tempat untuk mengadu.

Allah Azza wa Jalla melarang kita bersedih, "Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya) jika kamu orang-orang yang beriman". (QS. Ali 'Imran: 139).

Dalam ayat tersebut, Allah Azza wa Jalla melarang hamba-hamba-Nya yang beriman untuk bersikap lemah dan bersedih hati ketika tertimpa musibah dan ketika diuji dengan sebuah ujian.

Sesungguhnya kesedihan di dalam hati dan lemahnya badan hanyalah akan menambah musibah dalam jiwa dan merupakan senjata ampuh bagi musuh-musuh orang Mukmin, dan sebaliknya menguatnya hati dan kesabarannya untuk menolak kesedihan itu adalah kekuatan untuk menghancurkan musuh.

"Tidak seharusnya seorang Muslim itu bersikap lemah dan bersedih hati, karena mereka adalah orang-orang yang paling tinggi keimanannya dan harapan mereka terhadap balasan dari Allah Azza wa Jalla sangat besar. Maka tidak sepatutnya seorang Mukmin yang mengharap balasan akhirat dan juga dunia yang telah dijanjikan oleh Allah Azza wa Jalla untuk bersedih dan lemah". (Taisiru Karimir-Rahman).

Bukanlah kita tidak boleh bersedih hati

atas sesuatu yang telah digariskan-Nya kepada kita, merasa kecewa dan tersakiti, bahkan hal itu adalah sesuatu yang telah ditetapkan oleh Allah Azza wa Jalla...

Dalam sebuah potongan hadits, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "...Kemudian diutus kepadanya seorang malaikat lalu ditiupkan padanya ruh dan dia diperintahkan untuk menetapkan empat perkara: menetapkan rizkinya, ajalnya, amalnya dan kecelakaan dan kebahagiaannya..."

Bukan berarti seorang hamba itu dipaksa untuk menjalani takdir ini, tetapi hal

luan dan kesedihan. Dan Allah Azza wa Jalla mempunyai hikmah yang sempurna di dalamnya.

Jika kita tidak pernah merasa sedih, kita tidak akan pernah merasakan nikmatnya kebahagiaan, jika kita tidak pernah merasa kecewa dengan sesuatu kita tidak akan pernah bisa bersyukur dengan sepenuhnya ketika kita bisa meraih impian kita. Jika kita tidak pernah merasa tersakiti, kita tidak akan pernah merasa betapa amat sangat memerlukan kita kepada Penggenggam hati para manusia yang menciptakan segala

artinya, "Katakanlah, 'Wahai hamba-hambaKu yang beriman, bertakwalah kepada Rabb-mu'. Orang-orang yang berbuat baik di dunia ini memperoleh kebaikan. Bumi Allah itu luas. Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas". (QS. Az-Zumar: 10).

Syaikh As Sa'di mengatakan, bahwa ini berlaku umum untuk semua jenis kesabaran. Kesabaran atas takdir Allah Azza wa Jalla sehingga tidak marah dengan apa yang terjadi. Kesabaran atas maksiat dengan tidak melakukannya dan kesa-



itu menunjukkan bahwa keilmuan Allah Azza wa Jalla itu mencakup segalanya, termasuk kebahagiaan dan kesedihan seorang hamba. Semuanya telah diketahui oleh Allah Azza wa Jalla, dan Allah Azza wa Jalla tidak akan menyia-nyiaakan hamba-Nya yang bertaqwa. (Syarah hadits ar Ba'in).

"Bahwasanya Dia-lah yang menjadikan orang tertawa dan menangis, dan bahwasanya Dia-lah yang mematikan dan menghidupkan". (QS. An-Najm: 40-44).

Syaikh Sa'di menjelaskan ayat tersebut dalam tafsir Karimir Rahman, bahwa Allah Azza wa Jalla lah yang menjadikan sebab seseorang itu tertawa dan juga menangis, yaitu kebaikan dan keburukan, kebahagiaan dan kesedihan serta kega-

sesuatu itu tentu mengandung hikmah yang sangat besar. Tidaklah Allah Azza wa Jalla itu menciptakan kebahagiaan kecuali ada kesedihan yang menjadi lawannya, sebagaimana Allah Azza wa Jalla menciptakan arah timur dan barat dengan bukan tanpa hikmah apapun.

Jadikanlah semua itu sebagai cambuk hati untuk lebih mendekatkan diri kepada Rabb yang hati kita itu berada di antara jari-jemari-Nya. Tetap bersabar dengan kesabaran yang indah dalam setiap perkara yang dihadapi, karena Allah Azza wa Jalla tidak akan menyia-nyiaakan hamba-Nya yang bersabar dan akan memberikan balasan yang manis atas kesabarannya.

Sebagaimana dalam firman-Nya yang

baran dalam ketaatan kepada-Nya dengan menunaikannya...

Allah Azza wa Jalla berfirman yang artinya, "Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui". (QS. Al-Baqarah: 216).

Semoga Allah Azza wa Jalla mengaruniakan hidayah-Nya kepada kita, sehingga kita tetap istiqamah senantiasa menjauhkan diri segala mudharat meskipun dinilai tidak moderat, menambatkan hati hanya kepada Allah Azza wa Jalla, Dzat Penggenggam hati dan Pengabul doa untuk meraih ridha-Nya. Aamiin Ya Rabb. Wallahua'lam bishawab. ♦

BETAPA MAHALNYA HIDAYAH

Hidayah teramat mahal harganya. Karena upah dari seseorang yang tercelup tinta hidayah adalah jannah. Tak mungkin jannah dihargai rendah, sedangkan kenikmatan di dalamnya amat abadi tiada tertandingi. Maka, banyak orang yang bersusah payah untuk mendapatkan hidayah. Tapi, ada juga yang dengan mudahnya, hanya karena satu-dua kalimat nasihat dari saudaranya, ia tergugah dan mendapatkan hidayah. Waliyadzubillah namun ada juga mereka orang-orang yang hingga ajalnya tiba belum mendapatkan hidayah.

Kebodohan dapat menyebabkan terhalangnya mereka mengenal Islam dengan baik ditambah lagi dengan rasa benci terhadapnya. Sebagaimana dikatakan, "Manusia akan menjadi musuh ketika mereka bodoh." Kebodohan juga menyebabkan orang yang mengaku muslim membenci syariat Islam, memusuhi para pembelanya, bahkan malah menghina dan merendahkan para ulama, sementara ia justru mencintai musuh-musuhnya.

Patut disesalkan, kebodohan terhadap hakikat Islam yang tengah melanda kaum muslimin akhir-akhir ini. Bahkan di antara mereka berkata, "Apabila saya bertaubat kepada Allah Azza wa Jalla, dan kembali ke jalan Allah Azza wa Jalla kemudian beramal shaleh maka rizki akan menjadi sempit bagiku dan akan mempersulit pekerjaanku. Jika aku kembali dalam kemaksiatan dan mengikuti kemauan hawa nafsuku justru rizki akan mengalir kepadaku dan banyak orang yang membantuku." Ini adalah tipe orang yang beribadah kepada Allah Azza wa Jalla semata-mata karena perut dan hawa nafsunya.

Tidakkah ia membaca firman-Nya, "Dan di antara manusia ada orang yang menyembah Allah dengan berada di tepi; maka jika memperoleh kebajikan, tetaplah ia dalam keadaan itu, dan jika ia ditimpa oleh suatu bencana, berbaliklah ia ke belakang. Rugilah ia di dunia dan di akhirat. Yang demikian itu adalah kerugian yang nyata". (QS. Al Hajj: 11).

Allah Azza wa Jalla menjadikan kesusahan di dunia bagi orang-orang yang beriman hingga mereka tidak merasa betah dan gandrung terhadap dunia dan mereka hanya menggantungkan harapannya kepada akhirat.

Terkadang seseorang memiliki pengetahuan yang sempurna, akan tetapi dia meninggalkannya karena kegersangan hatinya. Allah Azza wa Jalla berfirman,

"Kalau kiranya Allah mengetahui kebiasaan ada pada mereka, tentulah Allah menjadikan mereka dapat mendengar. Dan jikalau Allah menjadikan mereka dapat mendengar, niscaya mereka pasti berpaling juga, sedang mereka memalingkan diri (dari apa yang mereka-mereka dengar itu)". (QS. Al Anfaal: 23).

Seperti tanah yang keras yang dibasahi air, maka hal itu tidak dapat menjadikan tumbuhnya tanaman lantaran tanah tersebut tidak dapat menerima (menyerap) air. Ketika hati itu keras, maka tidak dapat menerima nasihat sedangkan hati yang paling jauh dari Allah Azza wa Jalla adalah hati yang keras. Demikian halnya ketika hati itu sakit, maka tidak ada kekuatan padanya dan tekadpun menjadi lemah, sehingga ilmu tidak berpengaruh terhadapnya.

Sifat mereka sebagaimana yang Allah Azza wa Jalla sifatkan, "Dan apabila nama Allah saja yang disebut, kesallah hati orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat; dan apabila nama sembahsan-sembahsan selain Allah yang disebut, tiba-tiba mereka bergirang hati". (QS. Az Zumar: 45).

Kesombongan menyebabkan iblis tak sudi mentaati Allah Azza wa Jalla. Kesombongan juga menyebabkan orang-orang Yahudi tidak mau beriman kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, padahal mereka mengenal Nabi, menyaksikan dan mengenali pula tanda-tanda kenabian beliau.

Allah Azza wa Jalla berfirman, "Orang-orang yang telah Kami beri Al-Kitab (Taurat dan Injil) mengenal Muhammad seperti mereka mengenal anak-anaknya sendiri. Dan sesungguhnya sebagian di antara mereka menyembunyikan kebenaran, padahal mereka mengetahui". (QS. Al Baqarah: 147)

Penyakit ini pula yang menyebabkan Abdullah bin Ubai bin Salul terhalang untuk beriman, demikian pula dengan

Abu Jahal, yang mana ketika seseorang bertanya kepadanya sebab yang menghalangi dirinya mengimani Nabi. Padahal dia mengetahui bahwa beliau benar-benar seorang Nabi, maka Abu Jahal menjawab, "Kami berlomba dengan Bani Hasyim dalam hal kehormatan, hingga tatkala kami berlomba laksana kuda yang sedang bertanding tiba-tiba



mereka (Bani Hasyim) berkata, "Di antara kami ada seorang Nabi, lantas kapan kita akan mendapatkannya? Demi Allah aku tidak mau mengimannya."

Demikian halnya dengan orang-orang musyrik seluruhnya, pada dasarnya mereka tidak meragukan kebenaran Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan bahwa kebenaran berada di pihak beliau, akan tetapi rasa hasad dan sombong menyebabkan mereka tetap kafir dan membangkang.

Seringkali manusia dihadapkan pada dua pilihan, antara tunduk kepada kebenaran atau jabatan. Lalu dia lebih condong kepada kedudukan sebagai pejabat dengan segala fasilitasnya. Sebagaimana keadaan Heraklius di akhir perbincangannya dengan dengan Abu Sufyan dia mengatakan, "Jika apa yang engkau katakan itu benar, niscaya dia akan menguasai tanah yang aku injak ini, dan kalau saja aku bisa selamat untuk menemuinya niscaya dengan susah payah aku akan menjumpainya, kalau

saja aku berada di sisinya, niscaya akan aku basuh kedua telapak kakinya."

Maksudnya adalah dia tidak kuasa untuk menjumpai Nabi karena ia takut akan nasib hidupnya dan khawatir akan kehilangan jabatannya sebagai raja. Dan tiada yang selamat dari penyakit ini melainkan orang dijaga oleh Allah Azza wa Jalla semacam raja Najasyi. Inilah penyakit yang menjangkiti Fir'aun beserta antek-anteknya. Allah Azza wa Jalla berfirman, "Dan mereka berkata: "Apakah (patut) kita percaya kepada dua orang manusia seperti kita (juga), padahal kaum mereka (Bani Israil) adalah orang-orang yang menghambakan diri kepada kita?". (QS. Al Mukminun: 47).

Diriwayatkan bahwa tatkala Fir'aun hendak mengikuti Musa dan membenarkannya dia bermusyawarah dengan Haman sebagai menterinya. Maka Haman berkata, "Apakah tuan ingin menjadi hamba yang menyembah kepada selain tuan setelah tadinya orang lain yang me-

nyembah tuan?" Maka Fir'aun memilih riyasah (jabatan) daripada hidayah.

Adapun penyebab datangnya hidayah ada beberapa, di antaranya doa, Al Qur'an, para Rasul dan bashirah akal. Sebagaimana sembuhnya seseorang dari sakitnya adalah karena adanya sebab, maka demikian pula halnya dengan hidayah. Orang yang sakit ketika dia merasa sakit mendorong dirinya untuk mendatangi dokter karena ingin mencari sembuh dan sehat. Demikian pula dengan hidayah, tiada penghalang darinya melainkan sebab-sebab di atas yang membutuhkan hati sekalipun tidak buta matanya.

Semoga Allah Azza wa Jalla menggaruniakan hidayah-Nya kepada kita, sehingga kita tetap istiqamah senantiasa menghindari penghalang hidayah dan memerangi hawa nafsu untuk meraih ridha-Nya. ♦

Aamiin Ya Rabb. Wallahua'lam bishawab





HERMAN DERU KOMITMEN BANGUN KETAHANAN PANGAN SUMSEL TETAP TERJAGA

Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan terus berupaya meningkatkan produksi pangan dengan memaksimalkan pemanfaatan lahan sawah. Suksesnya sektor pertanian diyakini akan membawa efek positif dalam mendorong pendapatan petani.

Di sisi lain kalangan petani diharapkan untuk tetap semangat dengan produktifitasnya, menggunakan benih unggul serta harus pandai dalam pengaturan pola tanam yang baik. Terlebih di Sumsel ini masih memiliki lahan persawahan sangat luas yang jika dimanfaatkan dengan maksimal tentu akan berefek pada meningkatnya produksi gabah dan beras.

Gubernur Sumsel H. Herman Deru disela-sela panen raya padi IP 100 di Desa

Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin, menegaskan, untuk meningkatkan produksi pangan dibutuhkan komitmen bersama antara pemerintah dan masyarakat petani termasuk juga stakeholder lainnya.

"Yang tidak kalah pentingnya adalah pemanfaatan teknologi pertanian yang menyesuaikan kondisi lahan. Termasuk dalam penggunaan benih varietas unggul dan sistem tata kelola air juga harus lebih baik," harapnya.

Terkait dengan panen raya padi IP 100 di Rantau Bayur kali ini Herman Deru

secara khusus ke depannya daerah ini mengembangkan varietas lainnya tidak saja terbatas pada IP 100 namun juga dapat ditanam IP 200. Untuk itu dia mengajak semua stakeholders untuk lebih konsentasi pada upaya peningkatan produksi pangan sehingga ketahanan pangan tetap terjaga dan Sumsel sebagai penyangga pangan nasional dapat terwujud secara maksimal.

"Pemprov Sumsel bersama dengan kementerian, dan kabupaten/kota akan memberikan perhatian besar untuk uru-

san pangan ini. Bahkan kedepan akan diberikan stimulus berupa Rp 900 ribu per hektar untuk petani," tandasnya.

Sementara Bupati Banyuasin Askolani Jasi mengatakan, daerah yang dipimpinnya itu merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi alam pertanian yang berlimbah. Bahkan dia mengklaim, tanaman padi atau komoditi lainnya akan tumbuh subur. Padi IP 100 ini contohnya perhektarnya menghasilkan gabah 4,7 ton. Apalagi lahannya diolah sedemikian rupa tentu harusnya lebih meningkat lagi.

"Lahan pertanian di sini tetap subur meskipun tidak menggunakan pupuk. Ini sangat luar biasa, ini perlu tangan-tangan dingin merubah mindset yang sama untuk panen dari sekali dalam setahun menjadi 2 kali setahun. Terima kasih pak Gubernur yang begitu perhatian pada petani Banyuasin yang dari tahun-ketahun sudah banyak menerima bantuan dari pak Gubernur," tegasnya.

Sukses Tembus Peringkat IV Nasional

Selain Kabupaten Banyuasin, Sumsel juga punya beberapa daerah lain penghasil beras melimpah seperti Kabupaten OKU Timur, Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) dan lainnya.

Gubernur Herman Deru juga mengapresiasi komitmen Kabupaten OKU Timur dalam meningkatkan produksi padi. Bahkan OKU Timur tercatat sebagai peringkat IV nasional produksi padi tertinggi yang ditandai dengan diterimanya Penghargaan Abdi Bakti Tani 2021 beberapa waktu lalu.

Sebagai bentuk rasa bangganya atas prestasi OKU Timur tersebut, Gubernur Herman Deru menyerahkan bantuan sejumlah peralatan produksi pangan untuk masyarakat di Kabupaten OKU Timur yang dirangkaikan dengan launching Program Sosial Menuju Masyarakat Sejahtera sekaligus juga Program Kemuliaan.

Hal itu juga membuktikan, jika Herman Deru tidak membedakan pelayanan maupun pembangunan dalam wujud dan bentuk apapun untuk masyarakat Sumsel.

"Bantuan yang kita bagikan tergantung dari program masing-masing kabupaten/kota, bantuan yang telah diberikan ini saya harap dapat bermanfaat dalam meningkatkan produktifitas dan kualitas produksi agar lebih baik lagi kedepannya" tutur Herman Deru, ketika menyerahkan bantuan yang dipusatkan di Kantor Camat Buay Madang Timur BK 5 Kabupaten OKU Timur,

Dia berpesan kepada pimpinan daerah kabupaten ataupun kota di Sumsel untuk memberikan layanan yang maksimal untuk masyarakat.

"Pasti Pemprov akan membantu baik dalam hal pembangunan non fisik maupun perbaikan infrastruktur. Harus ada yang diutamakan yaitu kesejahteraan masyarakat dan inilah pentingnya kita berkomunikasi," ungkapnya.

gan tempo lalu," katanya.

Lanosin mengatakan mewakili masyarakatnya mengaku sangat senang dengan bantuan yang diguyurkan ini.

"Karena itu kami mohon Gubernur juga dapat menuntun kami untuk jadi daerah percontohan di Sumsel. Terkait food estate OKUT saat ini kita masih eksis dengan kuota 15.000 hektare," jelas Lanosin.



Sementara Bupati Kabupaten Oku Timur H. Lanosin, menyampaikan rasa terimakasihnya atas bantuan dan perhatian gubernur kepada masyarakat OKU Timur.

"Sesuai dengan visi dan misi, OKU Timur Maju dan Lebih Mulia. Mulia memiliki makna ketaqwaan yang harus dibina. Santunan kematian diberikan untuk yang non sejahtera, angkanya sama den-

Tak hanya sektor pertanian, saat ini kata Lanosin mereka juga tengah fokus menggarap potensi lainnya seperti perkebunan dan perikanan. Terbaru dengan program Kampung Patin, OKUT menargetkan menjadi kabupaten penyangga kebutuhan ikan di Sumsel.

"Selain target produksi Gabah Kering Giling (GKG) 1 juta ton, kita juga fokus di bidang perikanan," ucapnya. ♦rhd/**

DIANUGERAHI ABDI BAKTI TANI 2021

Komitmen Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dibawah komando Gubernur H Herman Deru dalam memenuhi kebutuhan pangan nasional dinilai sukses, dibuktikan dengan diterimanya Penghargaan Abdi Bakti Tani 2021, dimana Provinsi Sumsel peringkat IV nasional dalam peningkatan produksi padi tertinggi.

Wakil Presiden RI, KH Ma'ruf Amin didampingi Menteri Pertanian RI, Syahrul Yasin Limpo menyerahkan penghargaan Abdi Bakti Tani 2021 tersebut kepada Gubernur Sumsel, H. Herman Deru yang diwakili Pj Sekda Sumsel H. S.A Supriono, di Istana Wakil Presiden di Jakarta.

Penghargaan Abdi Bakti Tani 2021 ini menambah daftar panjang penghargaan yang keberhasilan dikoleksi Pemprov Sumsel. Sebelumnya pada penghujung tahun 2020 lalu, Gubernur Herman Deru dianugerahi penghargaan Pin Emas dari

si pemerintah pusat atas kinerja dan berkontribusi daerah ini di dalam meningkatkan produksi padi untuk memenuhi kebutuhan pangan nasional, menjaga ketangguhan pertanian dalam menghadapi pandemi Covid-19, dan meningkatkan keunggulan produk pertanian.

Berdasarkan data dari Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura (TPH) Sumsel, produksi pangan Sumsel terus menunjukkan trend peningkatan, meski dimasa pandemi Covid 19 sektor pertanian Provinsi Sumsel mampu bertahan bahkan tumbuh secara positif.

Dimana berdasarkan data produksi padi di Sumsel pada tahun 2020 mencapai 2.742.431 ton Gabah Kering Giling (GKG). Produksi padi tersebut meningkat sebanyak 139.035 ton dari produksi padi pada tahun 2019 yang hanya sebanyak 2.603.396 ton GKG.

Gubernur Herman Deru mengucapkan

Sumsel tertuang dalam petikan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No:465/Kpts/KP.590/M/08/2021 tentang Pemberian Penghargaan Bidang Pertanian Tahun 2021. Dalam surat keputusan tersebut, Sumsel masuk dalam peringkat tertinggi ke empat sebagai provinsi dengan peningkatan produksi padi tertinggi tahun 2019-2020.

Upaya Gubernur Herman Deru dalam memajukan sektor pertanian bukanlah hal baru. Saat menjabat sebagai Bupati OKU Timur pada priode pertama 2005-2010 dan periode 2010-2015. Herman Deru satu-satunya kepala daerah di Indonesia yang menginisiasi lahirnya Peraturan Daerah (Perda) Alih Fungsi Lahan. Bahkan sepeninggal Herman Deru, Kabupaten OKU Timur hingga saat ini tetap menjadi salah satu Kabupaten di Sumsel yang diperhitungkan dalam menunjang ketahanan pangan nasional.

Sehingga wajar penghargaan Abdi Bakti Tani 2021 juga diberikan pemerintah pusat kepada Bupati OKU Timur H Lamosin Hamzah yang tidak lagi merupakan adik kandung Herman Deru.

Meski keduanya terlahir bukan dari keluarga petani, namun komitmennya dalam memajukan pertanian tak bisa dipandang sebelah mata.

Sementara itu Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mengungkapkan, sesuai arahan Presiden dan Wapres, Kementerian Pertanian terus menciptakan beragam kebijakan dan kerjasama agar pertanian tidak berhenti dan tetap bekerja memenuhi pangan rakyat.

"Stimulus dan rencana aksi pun harus terus dilakukan agar sektor (pertanian) terus tumbuh positif hingga dapat menjadi penyelamat agar negara tidak terperangkap dalam resesi ekonomi berkepanjangan," tuturnya.

Syahrul mengatakan bahwa pembangunan pertanian bisa berjalan secara baik dan efektif jika pemerintah pusat dan daerah bersinergi dalam mewujudkan ketersediaan, keterjangkauan, dan pemenuhan konsumsi pangan yang cukup, aman, bermutu, bergizi seimbang di seluruh wilayah NKRI.

"Oleh karenanya amat penting bagi Kementerian Pertanian memberikan apresiasi kepada pemerintah daerah yang telah berpartisipasi secara aktif meningkatkan produksi beras dan ekspor pertanian," tandasnya. ♦rhd/***

Kementerian Pertanian RI atas berhasilnya menempatkan Sumsel pada peringkat 5 besar Provinsi penghasil beras nasional 2019.

Bukan itu saja Pemprov Sumsel bersama Kota Pagar Alam juga berhasil menyabet penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) melalui Program Sejuta Batang Sambung Pucuk Kopi terbanyak di Indonesia.

Terkait dengan Penghargaan Abdi Bakti Tani 2021 yang didapat Pemprov Sumsel, merupakan bentuk apresiasi

rasa syukur serta tetap berharap pada jajaran, kalangan petani dan stakeholder terkait lainnya untuk tidak jumawa dan berpuas diri.

"Alhamdulillah, kita harus banyak bersyukur dengan keberhasilan ini. Namun jangan lantas kita berpuas diri dengan apa yang telah didapat. Tapi jadikan semua ini sebagai penyemangat bagi kita untuk lebih produktif melahirkan ide-ide baru dalam memajukan sektor pertanian Sumatera Selatan," tandasnya.

Penghargaan yang diterima Pemprov.



PROGRAM LISTRIK MASUK SAWAH JADI CONTOH PROVINSI LAIN

Program listrik masuk sawah yang digagas Gubernur Sumsel Herman Deru bakal menjadi contoh bagi provinsi lain dalam upaya peningkatan produksi padi nasional. Bahkan program ini juga diapresiasi langsung Ketua Umum Dewan Pimpinan Pusat Perhimpunan Penyuluh Pertanian Indonesia (DPP Perhiptani) H. Irsan Noor.

Ketua Umum DPP Perhiptani dan juga Gubernur Kalimantan Timur ini menyebut, banyak inovasi yang timbul dan luar biasa seperti program PLN masuk sawah. Sebagai solusi pengairan sawah tadah hujan dengan pemanfaatan sumur bor yang airnya disedot menggunakan mesin tenaga listrik dari PLN.

"Kita saksikan tadi gagasan luar biasa dan Alhamdulillah pihak PLN memberikan dukungan yang sangat luar biasa mendukung produksi pertanian di OKU Timur," katanya saat peresmian Listrik Masuk Sawah dan Electrifying Agriculture bantuan PLN pertama di Sumsel, di Desa Peracak Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten OKU Timur.

Menurutnya kalau tidak ada dukungan PLN masuk sawah mungkin itu petani mengalami kesulitan dalam penyediaan airnya.

"Dengan adanya energi listrik masuk sawah juga mengurangi biaya mencapai 80 persen," ungkapnya.

Bukan itu saja, inisiasi Gubernur Herman Deru mengangkat ribuan tenaga penyuluh pertanian juga disambut positif H. Irsan Noor.

"Luar biasa ini pertama pengangkatan tenaga penyuluh pertanian, saya salut kepada Pak Gubernur yang merekrut itu lebih kurang ada 1.500 orang yang dibayai oleh APBD Sumsel," ucap Irsan Noor.

Bahkan Irsan menilai Herman Deru sosok yang tepat untuk menggantikan dirinya menjadi Ketua Umum DPD Perhiptani Indonesia, karena dia melihat semangat Herman Deru yang sangat serius dalam mendorong majunya sektor pertanian di Sumsel. Karena itu DPP Perhiptani memberikan penghargaan berupa Pin Emas untuk Gubernur Herman Deru.

"Saya sudah dua kali menjadi Ketua Perhiptani Nasional kalau beliau bersedia menggantikan saya menjadi Ketua Perhiptani Nasional cocoklah," katanya.

Menurutnya Perhiptani adalah sebuah wadah atau organisasi perhimpunan yang profesi dibidang penyuluh pertanian yang

tujuannya adalah untuk meningkatkan produksi pertanian, memperbaiki perekonomian pertanian dan meningkatkan ekspor dari komoditi pertanian.

"Tugas pokok dari pada penyuluh pertanian itu adalah untuk merubah pola pikir para petani dengan cara mengadopsi pemanfaatan teknologi agar lebih efisien dalam proses produksi pertanian. Artinya mereka memberikan ilmu kepada para petani," ungkapnya.

nesia," ungkapnya.

Apresiasi juga datang dari Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Penguatan Ekonomi Kerakyatan Nasional (Peknas) yang memberikan penghargaan kepada Gubernur Herman Deru sebagai Tokoh Tani Nasional.

Ketua Peknas Sumsel, Abdullah Rasyid mengungkapkan, penghargaan tersebut diberikan kepada Gubernur Sumsel H. Herman Deru yang dinilai sangat peduli terha-



Dia juga menyebut sampai kapanpun sektor pertanian tetap akan dibutuhkan oleh bangsa ini dan seluruh umat manusia.

"Jadi kita jangan merasa minder menjadi petani, apalagi sebagai tenaga penyuluh pertanian jangan minder, sebab kita punya peran besar menjaga pangan Indo-

dap majunya sektor pertanian di Sumsel.

"Penghargaan ini kita berikan kepada pak Gubernur sebagai apresiasi untuk kepedulian beliau kepada sektor pertanian. Kita melihat sudah banyak petani-petani yang telah dibantu pak Gubernur," tutur Abdullah. ♦rhd/***

MENGAPA TEKNOLOGI UMAT ISLAM TERTINGGAL?

Udul kajian macam ini dulu sekali termasuk favorit saya untuk saya sampaikan di depan adik-adik kelas. Dan tema macam ini cocok sekali untuk mengibarkan semangat ghirah keislaman.

Biasanya saya arahkan bahwa biang keladi dan penyebab tertinggalnya kita di bidang teknologi disebabkan adanya Al-Ghazwul Fikri.

Bahwa musuh-musuh Allah itu sengaja tidak mau berbagi ilmu pengetahuan dan teknologi mereka kepada kita. Soalnya mereka takut kalau teknologinya kita kuasai, nanti mereka bisa kita habisi.

Kurang lebih kajiannya seputar itu. Hasilnya, adik-adik kelas jadi semakin membenci musuh-musuh Islam. Semakin benci, berarti indoktrinasi semakin tepat sasaran.

Tapi itu dulu ketika zaman saya jadi aktifis dakwah cuma bermodal semangat, emosi, marah-marah, protes, geram, resah, pokoknya bawaannya pengen bunuh orang melulu.

Tentu itu hasil dari indoktrinasi yang lumayan menghujam. Hasilnya, tentu saya-pun balas dendam dengan mendoktrin adik-adik di bawah.

Walaupun sebenarnya siapa yang dimaksud dengan musuh secara lebih spesifik tidak terlalu jelas juga.

Lagian tidak terlalu penting dibahas lebih lanjut. Sebab intinya bagaimana bikin adik-adik punya ghirah keislaman dan punya tempat pelampiasan. Hanya itu dan sebatas itu.

Di hari ini ketika ada jamaah yang bertanya dengan pertanyaan yang sama, jawaban saya berbeda. Kalau saya rinci kira-kira bangunan logikanya seperti ini:

1. PERUBAHAN DEFINISI

Teknologi maju di zaman kita sudah bukan lagi milik satu kalangan tertentu. Tapi sudah jadi milik publik. Pihak mana pun kalau mau melakukan riset dan penelitian, pasti bisa menguasai teknologi.

Kalau dulu mungkin ada benarnya. Zaman masih ada perang dunia 1 dan 2, ada perlombaan teknologi yang terkait dengan perang. Prinsipnya, siapa yang lebih maju teknologinya pasti bisa mengalahkan musuhnya.

Waktu itu USA berhasil lebih dulu bikin



OLEH:

USTADZ AHMAD SARWAT, LC, MA

Pendiri Rumah Fiqih Indonesia (RFI), Direktur Sekolah Fiqih, 3. Penulis 18 Seri Fiqih Kehidupan, Ketua Umum di Yayasan Daarul-Uluum Al-Islamiyah

MC

Tapi itu dulu ketika zaman saya jadi aktifis dakwah cuma bermodal semangat, emosi, marah-marah, protes, geram, resah, pokoknya bawaannya pengen bunuh orang melulu.

bom atom dan Jepang pun rontok dihabisi.

Namun setelah itu, Kaisar Jepang mem-balas dengan mengirim para mahasiswa dan insinyur mereka ke USA, belajar dan menyerap teknologi barat.

Hasilnya, Jepang berhasil jadi negara industri di hampir semua bidang teknologi. Produk teknologi Jepang pun memban-jiri pasar dunia. Bahkan mobil dan motor produk Jepang pun mengaspal di bekas negara yang dulu meledakkan bom atom, Amerika.

2. TEKNOLOGI = INDUSTRI

Menguasai teknologi di masa ini sudah berubah definisinya. Bukan lagi sekedar bagaimana menang lomba sains dan teknologi antar sekolah dan kampus. Itu mindset jadul sejadul-jadulnya.

Menguasai teknologi artinya adalah membangun industri, membangun pabrik, dan serap tenaga kerja.



Dan semua itu mustahil dilakukan bila urusan perijinan tidak jelas plus birokrasinya korup. Akibatnya industri hanya akan jadi sapi perah dan bahan bancakan saja.

Jangan mimpi punya kekuatan industri bila segala tetek bengek macam itu belum dirapikan terlebih dahulu.

3. INDUSTRI = INVESTASI

Kalau pun urusan perijinan dan birokrasi sudah selesai dirapikan, bukan berarti kita bisa mulai bangun industri.

Masih ada satu persoalan yang amat krusial dan klasik, yaitu siapakah yang mau berinvestasi. Industri itu mengharuskan adanya investasi. Tanpa adanya investasi dari luar, industri hanya mimpi.

4. INVESTASI = IKLIM

Secara logika sederhana, misalnya saya jadi milyuner kelas dunia, anggaplah saya raja minyak dari Arab, pasti tidak mau menanamkan modal saya di suatu negara yang warganya perang melulu nggak selesai-selesai.

Setiap hari demo massa bawa-bawa buruh turun ke jalan. Lalu terjadi kerusuhan disana-sini. Perang antar berbagai poros kekuatan politik.

Mending kabur bawa uang saya, cari

negara lain yang iklim investasinya baik, aman, transparan, terbuka, lebih menjanjikan dan pemerintahannya bersih.

Jadi rada panjang ceritanya, tapi penting sekali untuk dijelaskan.

Penyebab mundurnya teknologi di negeri kita bukan karena bangsa kita pada bodoh, tolok, bego dan goblok. Anggapan kayak gitu jelas keliru besar.

Bangsa kita ini pintar-pinter. Yang belajar teknologi ke mancanegara jumlahnya ribuan. Kalau didata satu per satu, nyaris seluruh teknologi terbaru sudah mereka kuasai tanpa sisa.

Ibarat kata, semua ilmu sudah di tangan. Tinggal bagaimana menerapkannya di tanah air. SDM yang ahli di bidangnya sudah berlimpah.

Terus kok nggak segera kita bangun sesegera mungkin?

Nah justru disini pangkal masalahnya. Kalau industrinya tidak kita miliki, pabriknya tidak ada, maka ribuan SDM yang sudah mahal-mahal kita sekolahkan di berbagai penjuru dunia tetap tidak bisa ngapa-ngapain juga.

Lha mau ngapain pulang ke tanah air? Mau disuruh macul? Gali tanah bikin gorong-gorong? Jualan madu dan Han-nah sauda? Buka klinik herbal?

Kan percuma ilmunya capek-capek dicari sampai pinter. Lha kok giliran mau diad-malkan, malah tidak ada ladang amalnya.

Sampai disini jelas kan? kenapa teknologi kita tidak bisa maju. Jelasnya kita dihadapkan pada sekian banyak masalah yang satu sama lain saling mengunci.

Ibarat benang kusut yang tidak jelas ujung pangkalnya. Semakin diurai malah semakin tambah kusut.

Dan ujung paling pokok kenapa kita tidak bisa bangun industri karena masalah tidak tersedianya infra struktur.

Bikin pabrik gede banget, produksi masal. Sayangnya giliran hasil produksinya mau dikirim, ternyata jalanannya macet, rusak semua, terhambat pasar tumpah, orang hajaan, pengamen berkeliaran.

Bahkan sebelum itu, industri itu butuh pasokan listrik yang sangat besar dan stabil. Kalau listriknya byar-pet, kapan produksinya?

So, semakin jelas kan kenapa kita ketinggalan di bidang teknologi? Karena persoalannya banyak banget, saling tumpang tindih dan saling mengunci.

Nah, buat saya yang dulu lugu dan culun, pokonya semua masalah itu sumbernya dari 'musuh-musuh Islam'. Sesimpel itu dan titik. Yah namanya juga zaman masih culun. Mau diapain juga tetap culun. ♦



Fitrianti Agustinda

TIADA HARI TANPA TURUN KE LAPANGAN

Datang, melihat, menyapa dan mendengar semua masukan, aspirasi serta keluhan menjadi kegiatan sehari-hari Wakil Wali Kota Palembang, Fitrianti Agustinda. Dengan turun langsung ke lapangan dia menjadi tahu tentang semua kegiatan masyarakat di Kota Palembang, termasuk permasalahan yang dihadapi.

Selama Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas di masa Pandemi Covid 19 misalnya, Wawako Fitrianti Agustinda gencar melaksanakan monitoring ke beberapa sekolah. Hal ini dilakukannya agar selama proses PTM terbatas ini tidak menimbulkan klaster baru Covid 19 serta penyakit demam berdarah.

Kota Palembang yang saat ini turun menjadi zonal level tiga dinilainya telah sesuai dengan instruksi Mendagri nomor 41 salah satunya dapat melaksanakan sekolah tatap muka.

Meski PTM terbatas dapat dilaksanakan, dia tetap mewaspadai timbulnya klaster Covid 19 di sekolah, serta bahaya penyakit demam berdarah mengingat kota Palembang saat ini memasuki musim penghujan.

Antisipasi kedua hal tersebut, Wawako gencar melakukan kunjungan ke sekolah untuk memastikan pelaksanaan PTM terbatas dilaksanakan dengan aturan protokol sekolah serta mengecek kondisi kebersihan sekolah untuk menghindari wabah penyakit demam berdarah.

Saat kunjungan ke Sekolah Dasar Negeri 72 Palembang,



Fitri meninjau pelaksanaan PTM terbatas sekaligus berharap tidak terjadi klaster baru di sekolah.

Fitri juga menegaskan, jika suatu saat terjadi penularan di lingkungan sekolah, maka pihaknya tidak segan-segan untuk melakukan penutupan sekolah tatap muka meskipun dengan berat hati.

"Anak-anak yang telah berusia 12 tahun plus 2 hari juga untuk diarahkan mendapat vaksinasi Covid-19," ucapnya.

Saat kunjungan tersebut, ia bersyukur atas penerapan Protokol Kesehatan (Prokes) yang memang telah diterapkan oleh SD Negeri 72 Palembang.

Fitrianti juga meminta sekolah waspada demam berdarah saat proses belajar mengajar karena saat ini musim hujan.

Dikatakan Fitri, ditengah Pandemi Covid 19 sangat perlu ditingkatkan kesadaran untuk hidup bersih terlebih memasuki musim penghujan membuat genangan air sehingga timbul tempat jentik-jentik nyamuk. Tentunya dari Pemkot sendiri tidak menginginkan adanya serangan penyakit demam berdarah.

"Mari kita lakukan kembali bersih-bersih di lingkungan tempat tinggal kita sendiri, untuk dilingkungan sekolah

bulkan permasalahan baru.

"Maka dari itu saya intruksikan Dinas kesehatan bersama Pendidikan untuk bekerja sama dalam membasmi jentik nyamuk. Kita tidak menginginkan hal-hal baru terjadi karena situasi Covid 19 ini juga masih berlangsung," terangnya.

Peduli Kesehatan Masyarakat

Ada banyak temuan dan laporan saat Wawako Fitrianti Agustinda turun ke lapangan. Salah satunya terkait masalah kesehatan makanan masyarakat terutama yang berkaitan bahan formalin.

Guna memastikan keamanan per-



"Bahkan setelah kami masuk ke ruangan, kami juga bertemu siswa yang berusia sangat muda dengan menggunakan masker. Kami titip anak-anak ini untuk betul-betul dapat menjalankan sekolah tatap muka dengan protokol kesehatan yang ketat," tambahnya.

Tak hanya menyoroti protokol kesehatan, agar tak menimbulkan permasalahan baru ditengah proses Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas, Wawako

sendiri saya harapkan agar pihak sekolah melakukan Fogging serta membersihkan ruang lingkup belajar agar terbebas dari nyamuk. Tentunya dengan kondisi yang tidak bersih akan mengganggu siswa saat proses belajar," kata Fitri.

Untuk dia mengintruksikan Dinas Kesehatan Palembang untuk dapat bekerjasama dengan Dinas Pendidikan dalam membasmi jentik nyamuk agar ditengah proses belajar terbatas ini tidak menim-

edaran makanan yang mengandung zat berbahaya yang beredar ditengah masyarakat, Fitri melakukan sidak baik ke pasar tradisional maupun modern.

Sidak yang dilakukannya bersama Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan (BPPOM) Kota Palembang merupakan agenda rutinnya selama menjabat Wakil Walikota Palembang, terlebih lagi ditengah pandem Covid 19. Sidak yang dilakukannya tak hanya di pasar tradisional



juga menyasar ke pasar modern.

Pengawasan yang sempat terhenti karena adanya Pemberlakuan Kegiatan Masyarakat (PPKM), kini dilaksanakan kembali Wawako. Di bulan September

ini, ada dua tempat jadi sasaran untuk di sidak yakni Pasar Padang Selasa serta supermarket di Jalan Angkatan 45.

Hasil sidak di dua tempat ini, makanan yang mengandung zat berbahaya Wawa-

ko bersama BPPOM kota Palembang tidak menemukan makanan mengandung zat berbahaya.

Wawako mengatakan hasil inspeksi mendadak (sidak) yang dilakukannya di pasar swalayan Jalan Angkatan 45 dirinya bersama BPPOM tidak menemukan bahan pangan yang mengandung formalin

"Dari 24 sampling yang kita ambil di dua pasar swalayan, tidak ditemukan makanan mengandung formalin. Jadi semuanya aman untuk dikonsumsi," terang Fitri.

Fitri mengaku, sidak yang dilakukan merupakan agenda yang memang selama ini rutin dilakukan Pemerintah Kota (Pemkot) Palembang, dilakukan pasca PPKM level 4

"Saya menginginkan para pembeli yang akan berbelanja merasa aman dan tidak was-was lagi, apalagi aktifitas pembeli selama ini tidak seramai dulu," ulasnya.

Hal serupa juga terjadi saat Wawako melakukan sidak di Pasar Padang Selasa pada, bersama BPPOM serta dinas terkait, sebanyak 19 sample nampak dia-



makan, mulai dari tahu, ikan asin, kue dan berbagai macam makanan siap saji lainnya.

"Alhamdulillah di Pasar Padang Selasa ini kita tidak menemukan barang atau pangan yang mengandung zat berbahaya," kata Fitri.

Diungkapkannya, apa yang dilakukan tersebut merupakan kegiatan yang tidak terlepas dari pengamanan pangan yang ada di Kota Palembang.

Wakil Walikota Palembang dua periode itu juga menyampaikan apresiasi kepada pihak BBPOM yang terus bergerak dalam menjaga para konsumen pangan guna terhindar dari bahan zat berbahaya.

Dia juga terus menghimbau kepada seluruh pedagang serta para konsumen untuk terus lebih berhati-hati dalam transaksi jual beli, khususnya bahan pangan yang akan disajikan di rumah.

"Kita semua berharap, seluruh makanan yang tersaji di meja makan, khususnya untuk masyarakat Kota Palembang itu tidak berbahaya," ucapnya.



Dengarkan Semua Keluhan Rakyat

Banyak manfaat yang dirasakan Wakil Wali Kota Fitrianti Agustinda saat turun ke lapangan. Selain bisa bertatap muka langsung dengan masyarakat, dia juga bisa mendengarkan semua keluhan dari rakyatnya. Sebagai pemimpin Fitri tentu mencari solusi yang terbaik.

Saat berkunjung ke kantor Kelurahan Demang Lebar Daun Kecamatan Ilir Barat I, Wawako dengan antusias mendengarkan keluhan puluhan perwakilan Rukun Tetangga (RT) yang sebagian besar mengeluhkan masalah banjir dan jalan rusak.

Terlihat perwakilan RT di Kelurahan tersebut sangat interaktif dalam menyampaikan beberapa permasalahan yang ada di lingkungan mereka. Suasana dialog yang terlihat baik itu berjalan dengan lancar sehingga apa yang disampaikan benar-benar didengarkan duduk permasalahannya.

Tidak hanya itu semua narasumber

baik dari Pemkot sendiri bahkan perwakilan dari instansi lain hadir guna memberikan jawaban kepada masyarakat setempat mengenai seputar masalah yang ada.

Bahkan dengan dialog ini para Ketua RT semangat sekali dalam menyampaikan semua keluhan mereka kepada Pemkot Palembang mengenai masalah lingkungan sendiri, mengingat saat ini

si dari masyarakat merupakan masukan yang baik untuk disampaikan ke Pemkot," tuturnya.

Secara terpisah, kehadiran Wakil Walikota Palembang, Fitrianti Agustinda langsung dimanfaatkan warga Kelurahan 26 Ilir D1 Kecamatan Bukit Kecil untuk mengadukan bahwa masih banyak warga yang belum mendapatkan vaksin Covid-19.



kondisi musim penghujan sudah mulai.

"Ya memang dua masalah tersebut menjadi topik utama dalam kegiatan ngantor di kelurahan. Maka dari itu pentingnya perwakilan dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk hadir dalam menjawab semua pertanyaan mereka sehingga menemukan jalan keluar tentunya," ujarnya.

Tidak hanya itu, masalah pertanahan serta kegiatan vaksinasi yang dilaksanakan di kelurahan ditanyakan masyarakat dan akan ditindaklanjuti kepada pihak terkait yang hadir.

"Harapan saya setidaknya 60-70 persen hasil laporan dari masyarakat bisa berjalan diwujudkan. Tentunya kontribusi

"Ya sudah lama tidak ngantor di kelurahan semenjak Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 4, dan banyak sekali laporan warga. Mulai dari permasalahan pribadi hingga belum divaksinasi," katanya.

Sejak turun level, katanya, Fitri merasa kembali percaya diri (pede) mendatangi setiap kantor lurah untuk menyerap aspirasi warga.

"Tentunya apa yang disampaikan tadi melalui diskusi secara langsung saya tinjau ke lokasi tersebut untuk melihat kebenarannya. Atas semua laporan ini kita koordinasikan ke dinas kesehatan untuk segera ditindaklanjuti," tegasnya.

♦raden/***

Sustainable Muslim Fashion ISEF 2021

HADIRKAN 157 FASHION DESIGNER DAN 41 BRAND ACCESSORIES

Ajang tahunan Ekonomi dan Keuangan Syariah terbesar di Indonesia 'Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF)', kembali digelar pada 27-30 Oktober 2021 secara hybrid (daring maupun luring) di Jakarta Convention Center (JCC).

Ajang yang digelar Bank Indonesia bersama mitra strategis dan stakeholders dalam ekosistem ekonomi dan keuangan syariah (EKSyar) Nasional ini, mengangkat tema "Magnifying Halal Industries Through Food and Fashion Markets for Economic Recovery".

Dalam gelaran yang kedelapan kalinya ini, menghadirkan Sustainable Muslim Fashion ISEF 2021, yang merupakan rangkaian dari beberapa kegiatan, seperti exhibition, talkshow, business matching, competition, dan fashion show karya perancang-perancang mode Indonesia dan anggota Industri Kreatif Syariah Indonesia (IKRA) sektor fesyen dan aksesoris

Diharapkan gelaran ini bisa menjadi ikhtiar, dalam mengembangkan ekosistem halal value chain Nasional, di mana fesyen Muslim merupakan salah satu sektor prioritas di dalamnya, dan memperkuat pelaku usaha syariah dalam menghadapi ketidakpastian kondisi ekonomi regional dan global.

Sustainable Muslim Fashion ISEF 2021 menghadirkan 157 fashion designer, 41 brand accessories, 797 looks karya desainer Indonesia dan anggota IKRA sektor fesyen dan aksesoris. Dengan mengusung tema "New Normal is Sustainable Fashion", gelaran ini berupaya menggiatkan sosialisasi konsep sustainable fashion sebagai gaya hidup baru di era new normal. Prinsip sustainable fashion sejalan dengan prinsip thayyiban (kebaikan) yang merupakan bagian dari gaya hidup halal.

Perhelatan Sustainable Muslim Fashion ISEF 2021 secara resmi dibuka oleh Ita Rulina selaku Direktur Departemen

Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia.

"Situasi yang mulai kondusif merupakan momentum yang tepat untuk kebangkitan kembali industri fesyen Indonesia khususnya fesyen muslim. Setidaknya terdapat tiga hal yang mampu mendorong bangkitnya fesyen muslim Indonesia, yaitu inovasi; penguatan branding sustainable fashion; dan pemanfaatan digitalisasi. Bahkan fashion show yang dilakukan secara hybrid terselenggara satu-satunya karnaval digital kami berharap hybrid sus-

tainable Muslim fashion show ini dapat berkontribusi nyata dalam pengembangan ekonomi dan keuangan syariah," kata Ita Rulina.

National Chairman Indonesian Fashion Chamber (IFC), Ali Charisma mengatakan, "Sustainable fashion merupakan salah satu bentuk penguatan branding produk fesyen Muslim Indonesia di pasar domestik dan global. Fesyen Muslim Indonesia tidak hanya produk fesyen biasa, tetapi produk fesyen berkelanjutan dari sejak awal pemilihan sumber bahan baku hingga menjadi produk bahkan sampai pengolahan limbah. Sustainable Muslim Fashion ISEF mengajak para partisipan, baik produsen maupun konsumen bersama-sama semakin peduli dalam menjalani gaya hidup berkelanjutan dengan memperhatikan keberlangsungan kehidupan masyarakat, keselarasan lingkungan, dan kesejahteraan bersama."

Ibu Negara RI, Iriana Joko Widodo turut hadir secara virtual dan memberikan sambutan, serta Ibu Wakil Presiden RI, Wury Ma'ruf Amin dan Ibu Perry Warjiyo, selaku Ketua Dewan Penasehat Persatuan Istri Pegawai Bank Indonesia (PIPEBI), turut memberikan dukungan terhadap perhelatan ini sebagai bagian dari gerakan nasional Bangsa Buatan Indonesia.

Fashion Parade menampilkan pula keragaman gaya busana Muslim yang menjadi identitas Indonesia, antara lain koleksi dari Dian Pelangi, Barli Asmara, Ria Miranda, kami, Jenahara, Ayu Dyah Si.Se.Sa, Nu-

Andari, wardi, Ali Charisma, niek Ma- Agus Sunandar, Nina Afif Syakur, Khanaan, Rengganis, Nugroho, Dianristy, Kursien Karzai, Fenny Saptalia Syari, Lina Sukijo, Jeny Tjahyawati, Rya





Baraba, Batik Chic, Shiroshima Indonesia, Sabin, dan ZOYA.

Tahun ini, Sustainable Muslim Fashion ISEF memberikan pengalaman berbeda bagi para desainer untuk mempresentasikan karyanya di atas runway dengan konsep teatrikal. Fashion Presentation menyampaikan pesan yang kuat tentang sustainable fashion dengan menampilkan karya antara lain dari Ina Priyono, Warnahitam by Rosie Rahmadi, Anggia Handmade, Raegitazoro, Roemah Kebaya Vielga, Tufiana, Defika Hanum, L.Tru, Najua Yanti, ChaeraLee, Maima Indonesia, Thiffa Qaisty x Rorokenes, OLANYE by Eko Tjandra, dan NBRS x La Perle dengan tema Collabs for Blessing.

Kegiatan fashion show dan exhibition menghadirkan produk busana Muslim, serta aksesoris dengan mutu desain dan kualitas yang siap bersaing di pasar global, serta menerapkan konsep sustainable fashion yaitu penggunaan bahan baku dan SDM lokal, untuk menggerakkan perekonomian lokal, namun mengacu pada inspirasi tren global dan kepedulian akan lingkungan hidup dan sosial.

Kegiatan tersebut dilengkapi dengan gathering reseller untuk mempertemukan desainer dan buyer non retail dari seluruh Indonesia. Pada sektor retail, sejumlah 339 pelaku usaha di sektor fesyen muslim tanah air berkesempatan memasarkan produknya dalam Exhibition & Indonesia Halal Showcase yang diselenggarakan secara offline (luring) di Assembly Hall JCC dan secara virtual (daring) melalui www.isef.co.id sampai 31 Desember 2021.

"Alhamdulillah, meskipun pandemik Covid belum usai, semangat untuk menyelenggarakan fashion show tetap tinggi. Bahkan, pada tahun ini, fashion show dapat diselenggarakan secara hybrid. Penyelenggaraan dengan cara ini kami ya-

kini, dapat ikut menjaga agar sektor fesyen, khususnya fesyen Muslim tetap berkembang, kegiatan ini dapat menjangkau peserta domestik maupun internasional secara lebih luas dan efisien, serta memberikan motivasi dan inspirasi bagi pelaku

fesyen muslim Indonesia untuk tetap berkarya dan terus mencari peluang," kata Jardine A. Husman, Deputy Direktur Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia, dalam sambutan penutupan ajang ISEF 2021 tersebut. ♦mt



Wisata Medis dengan Istanbul Med Assist

JARAK DAN BAHASA BUKAN LAGI KENDALA

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan kita. Untuk itu, bagaimana cara membuat hidup kita sehat merupakan hal yang sangat penting. Salah satunya adalah dengan menjadikan Istanbul Med Assist sebagai salah satu pilihan dan solusi dalam menjaga kesehatan.

Istanbul Med Assist merupakan terobosan baru dalam kesehatan. Dengan moto SMILe dalam melayani customer, Med Assist akan memberikan keramahan sehingga customer akan merasa

akan memberikan pelayanan perawatan kesehatan yang terjangkau dan layanan berkualitas tinggi," kata CEO dan Co-Founder Istanbul Med Assist, Riza Durdu saat berbincang dengan Moeslimchoice

"Di Istanbul Med Assist, kami berkomitmen untuk memastikan jarak dan bahasa bukanlah halangan untuk menerima perawatan kelas satu dan membantu Anda menemukan departemen dan spesialis yang sesuai untuk Anda," ungkap Riza Durdu.

"Kami hadir untuk memenuhi kebutuhan perawatan kesehatan unik Anda dengan cara yang nyaman, terjangkau, dan nyaman bagi Anda," tambahnya.

Untuk melakukannya, lanjut Riza Durdu, Istanbul Med Assist menyediakan satu titik akses ke layanan dan koordinasi untuk semua rujukan. Tim profesional perawatan kesehatan kami yang sangat terspesialisasi membantu Anda mengakses layanan ini dan memastikan kenyamanan maksimal Anda selama wisata perawatan kesehatan Anda di Istanbul.

Istanbul Med Assist memahami bahwa mencari perawatan kesehatan di luar negara asal seseorang sangat menegangkan. Jangan khawatir, Anda akan dipasangkan dengan pemandu pribadi yang merupakan penutur asli bahasa Anda sendiri. Pemandu pribadi Anda akan membantu Anda dari kontak pertama kami dengan Anda selama pengalaman medis Anda di Istanbul.

"Kami akan mengatur seluruh perjalanan Anda sehingga Anda merasa nyaman dan aman. Ini termasuk menjadwalkan bantuan bandara dan memastikan penginapan Anda tenang dan terjangkau," ujar Riza Durdu.

Istanbul Med Assist bekerja dengan berbagai mitra, termasuk rumah sakit dan klinik bergengsi, untuk memastikan bahwa Anda menerima perawatan medis terbaik.

Med ASSIST merupakan salah satu hospital terbaik di Istanbul. Dengan memiliki beberapa fasilitas terbaik untuk memenuhi kebutuhan Anda, baik yang medis atau sifatnya untuk kecantikan, dengan dokter yang profesional dan berpengalaman di bidangnya.



Istanbul Med Assist

berharga.

"Dengan SMILe Customer Anda akan merasa senang dan bahagia. Dengan para dokter yang ahli di bidangnya, kami

Magazine, baru-baru ini.

Hampir satu juta pasien dari seluruh dunia yang sudah datang untuk wisata medis di Istanbul setiap tahun.

Di antara layanan yang berkaitan dengan kecantikan adalah Brazilian Butt Lift (BBL). Ini merupakan salah satu bentuk layanan kesehatan yang sangat populer saat ini.

"Layanan kecantikan ini bertujuan untuk membentuk bokong indah dengan teknik transfer lemak. Anda dapat memiliki bokong yang lebih penuh dan bulat. BBL tidak termasuk penggunaan implan," ungkap Riza Durdu.

Dokter bedah menggunakan lemak alami tubuh Anda sendiri. Dia menyuntikkan lemak ke pantat Anda sehingga dapat menghasilkan bokong yang lebih besar dan lebih kencang.

Dokter bedah menghilangkan lemak dengan sedot lemak. Sedot lemak menyedot sel-sel lemak dari perut, pinggul, selangkangan atau punggung bawah. Karena itu, layanan ini juga akan menyingkirkan kelebihan berat badan di area tersebut.

Selain itu ada layanan Nose Rhinoplasty. Layanan ini dilakukan untuk mengubah struktur atau tampilan hidung. Ini dimungkinkan untuk menyingkirkan masalah estetika dan pernapasan Anda dengan satu operasi.

Selain itu, kerusakan yang disebabkan oleh cedera dapat dihilangkan. Cacat bawaan atau cacat struktural dapat diperbaiki. Ukuran hidung Anda bisa berubah jika tidak serasi dengan wajah Anda. Lubang hidung yang sempit bisa dilebarkan dan sebaliknya. Tonjolan yang terlihat di hidung Anda dapat dihilangkan.

"Apa pun permasalahan anda mengenai bentuk hidung, akan dapat diperbaiki dengan layanan kesehatan kecantikan ini," kata Riza Durdu.

Fasilitas kecantikan lainnya yang dimiliki adalah Breast (Augmentation) yaitu layanan medis untuk memperbaiki payudara.

Prosedur ini juga dikenal sebagai augmentasi mammoplasty atau operasi payudara

Sebagian orang mungkin tidak puas dengan penampilan payudaranya karena faktor genetik atau alasan lainnya. Bagi sebagian wanita, mungkin perlu dilakukan perbaikan payudara akibat berbagai penyakit dan berbagai faktor lainnya.



"Tapi yang paling ditakuti wanita adalah bekas luka. Namun, risiko ini telah diminimalkan dengan mengembangkan metode dan bahan baru. Tujuan dari prosedur ini adalah memberikan penampilan payudara yang paling alami," ungkap Riza Durdu.

L a y a n a n kesehatan kecantikan lainnya adalah Gastric Botox. Prosedur Injeksi B o t o x Lambung bukanlah operasi bedah. Ini adalah prosedur endoskopi. "Kami tidak mengoleskan luka apapun pada tubuh Anda selama botox lambung. Oleh karena itu botox lambung atau botox perut tidak termasuk risiko operasi bedah

bariatrik," ungkap Riza Durdu.

Selain itu, ada pula tindakan medis kecantikan lainnya yakni Gastric Balloon. Balon lambung adalah metode non-bedah untuk melawan kelebihan berat badan. Tujuan utama dari balon lambung adalah untuk mendorong orang untuk melakukan perubahan dalam gaya hidup mereka. Ini dapat menghasilkan hasil yang

sangat baik bila dikombinasikan dengan diet yang baik dan peningkatan tingkat olahraga.

"Tergantung pada jenis balon, pasien kehilangan rata-rata sekitar 10-25 kg, tetapi orang yang memulai dengan berat yang lebih tinggi mungkin kehilangan lebih dari itu," ujar Riza Durdu.

Layanan medis kecantikan lainnya adalah Sleeve Gastrectomy. Gastrektomi lengan awalnya dilakukan sebagai modifikasi dari prosedur bariatrik lain, sakelar duodenum, dan kemudian sebagai bagian pertama dari operasi bypass lambung dua tahap pada pasien yang sangat gemuk yang risiko melakukan operasi bypass lambung dianggap terlalu besar.

"Penurunan berat badan awal pada pasien ini sangat berhasil sehingga mulai diselidiki sebagai prosedur yang berdiri sendiri," terang Riza Durdu,

Diluar layanan medis kecantikan, Istanbul Med Assist juga menawarkan medical check up dengan harga ekonomis tapi fasilitas VIP. Ini merupakan salah satu layanan yang menjadi unggulan dari Med Assist. Layanan yang diberikan oleh program ini adalah Blood Test, Radiology, Liver Function Test, Thyroid Function Test, Consultation, Lipid Profile, Renal Function Test, Cardiology, dan test kesehatan lainnya. ♦Eillisa

Bupati Empat Lawang, Juncik Muhammad MENGUBAH EMPAT LAWANG DARI RAWAN MENJADI AMAN

Kabupaten Empat Lawang dikenal merupakan daerah yang tingkat kriminalitasnya tinggi namun di tangan Juncik Muhammad yang menjadi Bupati Empat Lawang periode 2019-2024, tingkat kriminalitasnya turun dalam waktu satu tahun setelah menjabat kepala daerah.

Tak hanya menjadikan kabupaten yang aman dari tindak kriminalitas pembegalan, pencurian dan perampok bahkan konsep yang dilakukan Juncik Muhammad dijadikan role model oleh Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri).

Untuk mencapai hal itu, butuh proses. Juncik Muhammad menceritakan bagaimana dirinya dapat memenuhi keinginan dan harapan masyarakat Kabupaten Empat Lawang menjadi daerah yang aman dari kriminalitas. Sebelum mencalonkan diri menjadi Bupati Empat Lawang, ia terlebih dahulu melakukan riset dengan lembaga survei, tujuannya tidak lain untuk mengetahui apa keinginan dan harapan masyarakat terhadap dirinya jika menjadi Bupati Empat Lawang.

"Hasil dari survei dan riset tersebut masyarakat Empat Lawang, ternyata 76 persen meminta saya untuk mengamankan Empat Lawang," ujarnya.

Atas dasar itulah, dirinya mengemas konsep visi dan misi sebagai Bupati Kabupaten Empat Lawang Madani yakni Damai, Agamis, Nasionalis, dan Indah. Melalui Madani, ia berjanji kepada masyarakat akan membawa Kabupaten Empat Lawang menjadi aman dari tindakan kriminalitas dalam waktu enam bulan, dan hal itu berhasil.

"Kalau sampai dalam waktu enam bulan saya menjadi Bupati, Kabupaten Empat Lawang tidak aman maka saya siap mundur jadi Bupati, itu yang saya janjikan pada masyarakat," cerita mantan Anggota DPRD Sumsel periode 2014-2019 ini.

Diakuiinya, banyak masyarakat yang meragukan janjinya membuat Kabupaten Empat Lawang aman dari tin-



dakan kriminalitas selama enam bulan karena Empat Lawang terkenal dengan daerah kriminalitas yang tinggi.

"Banyak masyarakat yang bertanya-kita, apakah bisa Empat Lawang itu daerah yang keras, Texas, daerah tempat begal dan itu bukan rahasia lagi. Siapapun mengatakan awas jangan lewat Empat Lawang kalau sudah diatas jam empat sore pasti dirampok. Sehingga banyak orang mengatakan bagaimana konsepnya, kepolisian terbatas aparat, TNI terbatas aparat saat itu," ungkap Joncik yang kini menjabat sebagai Sekretaris Partai Amanat Nasional (PAN) Sumsel.

Menjawab keraguan masyarakat itu, dia membuat rumusan bagaimana mengamankan Kabupaten Empat Lawang dengan melibatkan aparat baik Kepolisian maupun TNI, akademisi serta tokoh-tokoh masyarakat Empat Lawang.

"Saat itu saya mengusulkan program Polisi Pamong Praja Desa dan itu belum ada di negara ini. Saya mengusulkan ke Kemendagri, syarat Pol PP desa itu bukan Ijazah atau tingkat pendidikan tetapi kemampuan mereka dalam mengamankan desa. Alhamdulillah disetujui Kemendagri,"ujarnya.

Diakuinya, konsep Pol PP Desa tak semudah yang dibayangkan untuk merekrut para pelaku tindak kriminal ini untuk menjadi abdi negara terlebih lagi gaji yang diberikan tidak besar. Namun Joncik tak menyerah, ia mengundang seluruh jago-jagoan desa ini untuk ber-

bicara hati ke hati menjadikan mereka suatu kehormatan bagi daerahnya untuk mengamankan daerahnya masing-masing.

"Hal ini tidak mudah untuk melakukan pendekatan bukan karena persoalan beberapa besar gajinya akan tetapi sentuh perasaan mereka bahwa mereka itu orang yang terhormat, orang yang dibutuhkan negara, orang yang dibutuhkan daerah untuk memberikan rasa aman terhadap rakyat di desa masing-masing, jadi saya undang mereka satu-satu untuk memberikan pemahaman kepada mereka," terang dia.

Langkah awal, dia merekrut para jagoan desa selama 10 hari, usai terkumpul dirinya mengajak berbicara para jagoan desa ini untuk bersepakat siapa yang berkhianat hukumnya dalam Al Quran itu bunuh.

"Kalau kamu berkhianat saya akan bunuh kamu, saya berkhianat kamu bunuh saya itu saya sampaikan Alhamdulillah konsep ini berjalan. Enam bulan saya menjadi Bupati, Empat Lawang zero pembegalan, zero perampokan," ucapnya.

Diakuinya, banyak orang tidak percaya jika di Kabupaten Empat Lawang telah aman namun dirinya tak henti-hentinya membuktikan kepada masyarakat.

"Orang masih tidak percaya, kita buktikan. Silahkan datang ke Empat Lawang, Jangan dulu kita lihat angka kriminalitasnya, sederhannya sebelum saya jadi bupati sangat sulit kamu melihat perempuan naik sepeda motor dari kampung ke kampung. Sangat sulit karena itulah makan empuk para pembegal. Alhamdulillah sekarang boleh cek para peremp-





uan bahkan tengah malam dari Pendopo ke Tebing Tinggi lewat jalan poros tidak ada pemukiman mereka berani berjalan,” kata alumnus UGM tersebut.

Kemudian di Kejaksaan, di Pengadi-

lan ternyata memang drastis turunnya di tahun. Tahun 2018 sebelum menjadi bupati tingkat kriminalitasnya masuk ke pengadilan ada 370 kasus, di 2019 setelah jadi Bupati tinggal 70 kasus, di 2020

tinggal 20 kasus yang masuk kriminalitas itu bukan dominan pembegalan, perampokan, pencurian tapi narkoba.

“Artinya memang dari sisi keamanan Alhamdulillah orang sudah mengakui bukan hanya penduduk Empat Lawang orang luar sudah merasakan aman lewat Empat Lawang. Konsepnya apa Pol PP desa dan ini diakui bahkan saya diundang Kemendagri untuk dijadikan role model diberikan untuk daerah lain. Daerah sekitar seperti Muratara, Lahat sudah mencontoh program ini yang saya buat ini,” tutur mantan anggota DPRD Empat Lawang selama dua periode tersebut.

Hobi Membaca dan Berorganisasi

Kegiatan berorganisasi dan membaca dua aktivitas tak lepas dari kehidupan sehari-hari Bupati Joncik Muhammad. Meski kesibukannya menjadi Bupati Empat Lawang yang padat, ia tak pernah melepaskan dua aktivitas ini.

Organisasi telah mendarah daging di dalam diri sejak dari duduk di bangku se-

SIAPKAN SDM EMPAT LAWANG SEJAK USIA DINI

Kepala daerah memiliki tanggung jawab yang besar di semua sektor mulai dari perekonomian, keamanan, pendidikan hingga agama. Hal ini membuat Bupati Empat Lawang, Joncik Muhammad berpikir keras agar dapat menjalankan amanatnya sebagai kepala daerah.

Joncik mengatakan keprihatinannya terhadap banyak anak-anak di Empat Lawang yang tidak bisa membaca Al Quran membuat dirinya menerbitkan peraturan bupati (Perbup) dan peraturan daerah (Perda) yang mengharuskan anak-anak harus bisa baca Al Qur'an ketika masuk sekolah baik itu sekolah dasar maupun sekolah menengah pertama.

“Kita punya program di RPJMD syarat untuk masuk SD dan SMP itu harus bisa baca Al Quran, maka saya buat surat edaran bupati bahwa tidak boleh SD dan SMP menerima siswa yang tidak bisa baca tulis Al Quran,” ujar pria kelahiran 4 November 1970 ini.

Diakui, mengeluarkan Perbup dan Perda tersebut lantaran keprihatinan dirinya dimana hampir 100 persen penduduk di Bumi Saling Keruani Sengi Kerawati ini mayoritas beragama Islam dan dikenal sejak dulu daerah bernasib agama.

“Empat Lawang itu asal muasal merupakan daerah Religius dulu sebuah kehormatan kita jadi kiyai, guru ngaji itu status sosialnya diatas peringkat tertinggi karena perkembangan zaman ini orang jadi tidak bangga masuk pondok pesantren dan Madrasah ibtidaiyah,” terang ayah empat orang anak.

Menurutnya mengaji Al-qur'an sejak zaman dulu adalah menjadi budaya dan sebuah adat yang khas di Empat Lawang. Belajar

mengaji harus ditanamkan dari mulai usia dini kenapa karena diusia dini mereka masih sangat bersih.

Anak-anak mampu memahami dan menyerap secara cepat dan sangat mudah mengajari anak usia dini. Anak usia dini sangat mudah menyerap dengan cepat dan kesempatan ini bisa dipakai untuk memudahkan dalam pembelajaran belajar mengaji sesuai dari dasar.

Bupati Joncik juga memerintahkan Kabag Kesrah Empat Lawang untuk memantau Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Kabupaten Empat Lawang ini. Dia ingin menumbuhkan kembali syiar-syiar Islam di Kabupaten Empat Lawang, yang dimulai dari anak-anak.

“Kami ingin menanamkan nilai-nilai Islam di Empat Lawang dan itu dimulai dari anak-anak. Jadi saya pengen perpaduan ilmu umum dengan ilmu agama harus serasi karena saya baca karya-karya besar seperti Imam Al-Ghazali dan sebagainya itu memang perpaduan ilmu umum dan ilmu

agama. Majunya suatu negara baik itu harus memadukan itu, jangan dipisah ilmu agama itu sendiri dan ilmu umum itu sendiri,” ucapnya.

Ia menilai hal ini penting bagi anak-anak dimasa yang akan datang, karena mengaji Al-qur'an adalah sebuah ibadah dimana jika melakukannya mendapatkan pahala. Al-quran adalah pedoman hidup umat Islam maka dari itu harus mempelajarinya dan memahami isinya.

“Atas keyakinan itu saya buat aturan itu, saya pengen 20 tahun kedepan generasi yang sekarang masih di SD dan SMP menjadi pemimpin Empat Lawang maka saya sebagai pemimpin harus menyiapkan mentalnya, attitude, karakter dan visi mereka terhadap pandangan dunia dan akhirat, ini harus saya persiapkan dari sekarang,” katanya. ♦beni/***



kolah. Ia menilai, dengan berorganisasi dapat membentuk karakter dan attitude seorang. Saat duduk di Sekolah Menengah Pertama, ia telah aktif di Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Begitu pun saat duduk di Sekolah Menengah Umum, tak hanya aktif di OSIS ia juga aktif di organisasi kepencaharian alam.

"Organisasi sudah menyatu di diri saya, memang rasanya kalau tidak punya aktivitas di organisasi ada sesuatu hilang memang sejak dari kecil aktif di organisasi," terang Ketua Korps Alumni HMI Sumsel tersebut.

Tak berhenti disitu, saat duduk di Perguruan Tinggi dirinya tak hanya aktif di organisasi kampus tapi juga organisasi di luar kampus seperti HMI, organisasi kedaerahan. Diakuinya, saat berorganisasi sebagai mahasiswa membuat dan menempa dirinya hingga menjadi kepala daerah saat ini.

"Di Kampus saya juga Ketua BEM fakultas, aktif di HMI serta organisasi kedaerahan. Itu sudah menjadi bagian keseharian saya saat menjadi mahasiswa," tuturnya.

Dirinya memegang prinsip jika ilmu yang didapatkan di bangku kuliah melalui perkuliahan merupakan rutinitas yang bagus dan baik akan tetapi ilmu manajemen, ilmu kemasyarakatan serta ilmu sosial itu akan didapat di organisasi.

"Akan berbeda seseorang yang berbasis hanya kuliah saja dengan seorang yang berorganisasi, maka orang yang berorganisasi akan bisa mempetakan, menganalisa serta membuat program yang mana skala prioritas yang mana tidak, maka dari situ membuat saya aktif," katanya.

Selain aktif di organisasi, membaca juga tak lepas dari kehidupan sehari-harinya. Membaca sudah menjadi budaya di dalam dirinya hingga saat ini.

"Terus terang saya lebih suka membaca karena mungkin budaya juga karena dulu tidak ada yang ditonton ketika di kampung," ucapnya.

Bahkan hendak tidur dirinya membaca terlebih dahulu. begitupun menjelang pagi hari, usai sholat Shubuh dirinya pun menyempatkan diri untuk membaca terlebih dahulu.

"Saya tidak bisa tidur kalau tidak membaca sesibuk apapun sebelum tidur itu harus baca, itu sudah menjadi kebiasaan kemudian habis Sholat Subuh saya itu selalu ingin ada yang dibaca baik itu buka buku maupun search di google, makanya dulu buku saya banyak karena saya suka baca," terang dia. ♦beni/***



GARAP HULU, TENGAH, HILIR SEKTOR PERTANIAN

Keberhasilan Bupati Joncik Muhammad tak hanya membuat Kabupaten Empat Lawang menjadi aman dari tindak kriminalitas tetapi juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang mayoritas adalah petani. Hal ini dilakukannya untuk menekan angka kemiskinan sehingga dia membuat rumusan menurunkan angka kemiskinan.

"Dari hasil survey, 93 persen masyarakat Empat Lawang itu petani kalau mau buat masyarakat sejahtera tidak ada pilihan bangun pertanian, kalau bangun selain pertanian tidak mungkin sejahtera karena masyarakat menggantungkan hidup di pertanian. Maka konsepnya bangun pertanian, petani tradisional mulai melakukan konsep modern, memberikan masyarakat akses permodalan serta pengetahuan tentang pertanian itu yang saya siapkan," tuturnya.

Pertanian yang dikonsep tidak hanya bercocok tanam seperti padi akan tetapi mengkonsep bagaimana para petani ini dapat berpikir pasca panen kemana mereka harus menjual, bagaimana mendapatkan penghasilan lebih dari pertanian.

"Pertanian yang saya konsep dalam arti luas bukan hanya cocok tanam padi, tapi mulai dari hulu, tengah dan hilir termasuk packaging atau pengemasan. Saya harus berpikir pasca panen kemana hasil panen mereka, kalau saya tidak memikirkan itu, maka keinginan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan tidak akan tercapai," kata suami dari Hepy Safriani ini.

Untuk itu dia mengajak pihak ketiga agar membangun suatu daerah percontohan yang dimulainya di Kecamatan Muara Pinang yang dulunya bukan sentral tanam padi dijadikan lahan cetak sawah.

"Insya Allah 2-3 tahun kedepan, daerah tersebut menjadi sentral padi untuk menjadi daerah pendukung lumbung pangan Sumatera Selatan. Kenapa saya lakukan karena APBD yang saya buat Rp140 miliar untuk cetak sawah, membentuk kelompok tani," ujarnya.

Selain itu, dia juga memberikan pengetahuan kepada masyarakat teknik budidaya, pengetahuan tentang mengakses modal serta menyiapkan market pasar hasil dari pertanian melalui pembentukan BUMD sektor pertanian. Nantinya perusahaan daerah tugasnya menampung hasil panen masyarakat sehingga harga tidak turun.

♦beni/***



Fleur Rosanna Hijrah

GARA-GARA SERING MENULIS TENTANG ISLAM

Fleur Rosanna adalah Muslimah cantik asal Negara Paman Sam, Amerika, yang menjadi mualaf setelah banyak menulis tentang Islam. Dia menceritakan sendiri Proses perjalanan Fleur Rosanna hingga mantap menjadi mualaf diceritakannya sendiri melalui sebuah video.

Masa Kecil

Fleur menceritakan bahwa sejak kecil, dirinya tumbuh dalam keluarga Kristiani, dan juga hidup dalam lingkungan tersebut. Karena itulah, Fleur tidak pernah mengetahui tentang agama Islam ataupun bertemu dengan orang-orang Muslim sama sekali.

Memang bukan sehari atau setahun baginya memutuskan memeluk Islam, karena perjalanannya sangat panjang sekali. Padahal, dia adalah seorang pemeluk agama kristen yang taat, namun rupanya perjalanan hidup telah mengubah dirinya.

MC *Memang bukan sehari atau setahun baginya memutuskan memeluk Islam, karena perjalanannya sangat panjang sekali. Padahal, dia adalah seorang pemeluk agama kristen yang taat, namun rupanya perjalanan hidup telah mengubah dirinya.*

"Pada saat bersamaan, kami ke gereja bisa satu tahun sekali kalau Natal, atau mungkin dua kali setahun kalau Paskah. Saat tiba di gereja, kami tidak berdoa tapi kami belajar di sekolah Kristen," kata Fleur bercerita.

Saat anak-anak, Fleur mengaku memiliki kitab Injil versi anak. Meski belum Islam, namun, Fleur merasa dibesarkan dengan moral dan nilai seperti yang diajarkan dalam Islam. Dia bercerita, bahwa dirinya selalu percaya dengan adanya Tuhan, meski keluarganya tak percaya.

"Lalu saat saya masih kecil, saya selalu percaya Tuhan itu ada. Tak ada keraguan saya terhadap Tuhan. Meskipun keluarga saya tidak meyakinkannya," katanya.

Rajin Berdoa

Fleur bahkan mengaku, masih ingat betul ketika dirinya baru berusia 6 atau 7 tahun. Dia selalu berdoa pada Tuhan, meski tak tahu caranya. Saat itu, Fleur mel-

akukannya sambil rebahan di atas kasur atau berlutut di dekat ranjang, kemudian berdoa pada Tuhan sambil menggenggam kedua tangan di depan dada.

"Ada semacam dorongan untuk berdoa pada Tuhan, walau saya tak tahu caranya. Saya berdoa tiap malam pada Tuhan terutama saat mau ujian sekolah. Saya ingat saat itu duduk di kasur lalu berdoa pada Tuhan seperti ini," katanya sambil mempraktekannya.

Suka Menulis

Rosanna yang semakin bertambah usia, mulai suka menulis dan menjadikannya hobi. Dia bahkan sering menulis kisah-kisah agamis. Anehnya Rosanna justru lebih sering menulis tentang agama Islam, padahal dia tak kenal dengan agama tersebut.

"Ceritanya selalu tentang satu keluarga yang agamis dan tokoh utamanya itu 99 persen sangat Islami, dan saya tak tahu kenapa. Ini adalah murni minat saya yang aneh, karena saya tumbuh di satu desa yang populasi Muslimnya itu nol. Saya tak pernah bertemu seorang Muslim di hidup saya," ujar Rosanna, yang merasa aneh.

Rosanna pun mengaku hanya menonton berita di televisi dan memiliki minat "aneh" pada agama Islam. Kini, Islam telah menjadi pandangan hidup bagi Rosanna.

"Dan sekarang Islam adalah pandangan hidup buat saya," pungkasnya.

Tak Membayangkan Jadi Seorang Muslim

Padahal ketika kecil, Fleur mengatakan bahwa Islam hanya dijadikan sebagai sebuah minat saja. Rosanna mengaku sama sekali tidak pernah membayangkan akan menjadi seorang Muslim.

Fleur mengaku, saat SMA sempat kehilangan komunikasi dengan Tuhan. Lantaran di lingkungannya tak ada satu pun yang percaya dengan Tuhan. Saat kuliah di kota besar, Rosanna baru bertemu dengan orang-orang Muslim dalam kehidupan nyata.

Menurut pengakuan Rosanna, orang-orang Muslim yang dia temui saat itu sangat berbeda dengan apa yang dibayangkan. Bahkan jauh dari harapan, karena tidak sesuai dengan nilai-nilai hidup yang diyakini.

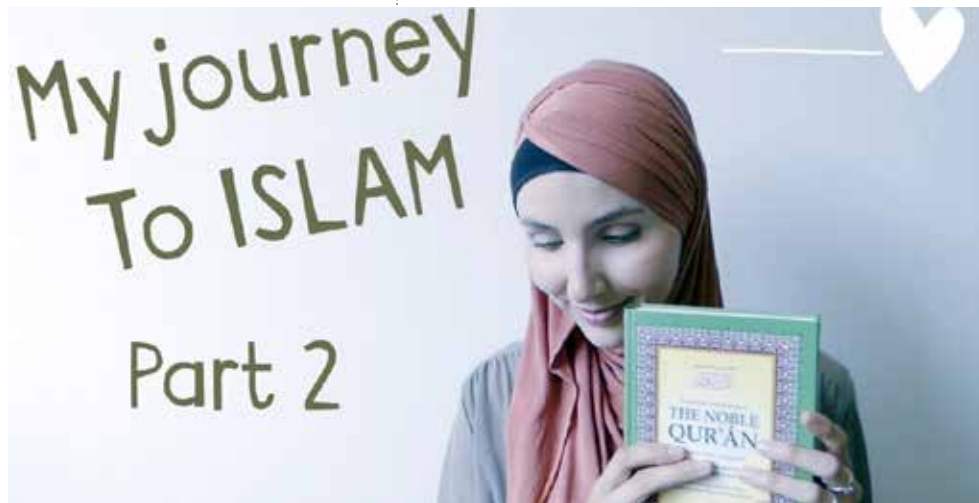
Meski begitu, minatnya pada Islam tak sirna. Hal itu menimbulkan banyak pertanyaan tentang agama Islam, namun dia tak

tahu harus bertanya pada siapa.

Hingga akhirnya Fleur Rosanna bertemu dengan suaminya yang merupakan seorang Muslim dan memiliki pemikiran yang sama dengannya. Dia pun semakin bersemangat untuk meneliti Islam secara akademik, bukan sekadar demi mencari materi untuk cerita yang dia tulis.

"Jadi ini adalah periode yang berlangsung 1 tahun atau bahkan kurang dari itu. Di periode ini saya betul-betul menggali tentang agama Islam. Saya lakukan penelitian, dan saya akhirnya memeluk Islam sebagai agama yang benar," ungkapnyanya.

Di akhir video, Fleur menegaskan betapa pentingnya menemukan orang yang tepat dalam perjalanan menuju Islam. Dia pun termotivasi memeluk Islam, karena bertemu sang suami hingga akhirnya tertarik meneliti Islam lebih dalam lagi. ♦mt/berbagaisumber





Paling Berpengaruh di Dunia VERSI THE MUSLIM 500 TAHUN 2022

The Royal Islamic Strategic Studies Centre (Pusat Studi Strategi Islam Kerajaan/RISSC) adalah lembaga riset independen yang terafiliasi dengan Institut Aal Al Bayt Kerajaan untuk Pemikiran Islam, yang bemarkas di Amman, Yordania.

The Royal Islamic Strategic Studies (RISSC), setiap tahunnya rutin merilis daftar tokoh Muslim paling berpengaruh di dunia. RISSC merumuskan bahwa Muslim berpengaruh adalah Muslim yang menimbulkan dampak terhadap dunia Muslim. Namun perlu dicatat, bahwa dampak tersebut bisa positif, bisa juga negatif, tergantung sudut pandang yang digunakan.

Dengan tajuk *The World's 500 Most Influential Muslim 2021*, The Royal Islamic Strategic Studies Centre (RISSC) merilis daftar tokoh Muslim paling berpengaruh tahun 2022.

Ada banyak nama penting dari Indonesia yang masuk dalam daftar tersebut.

Dua di antaranya, bahkan masuk dalam daftar 20 besar tokoh Muslim paling berpengaruh di dunia kali ini. Kedua tokoh tersebut adalah Presiden Joko Widodo (Posisi 13) dan KH Said Aqil Siradj (Posisi 19).

Berikut Daftar Lengkap 20 Tokoh Muslim Paling Berpengaruh di Dunia 2022

1. Emir Sheikh Tamim bin Hamad Al-Thani (Emir Qatar)
Sheikh Tamim bin Hamad Al-Thani menjadi Emir Qatar pada usia 33 tahun setelah ayahnya, Sheikh Hamad bin Khalifa Al-Thani, turun tahta pada Juni 2013.
2. Raja Salman bin Abdul-Aziz Al-Saud (Raja Arab Saudi, Penjaga Dua Mas-

jid Suci).

HM Raja Salman bin Abdul-Aziz Al-Saud diproklamasikan sebagai raja ketujuh Kerajaan Arab Saudi pada Januari 2015, setelah wafatnya Raja Abdullah bin Abdul-Aziz.

3. Grand Ayatollah Hajj Sayyid Ali Khamenei (Pemimpin Tertinggi Republik Islam Iran)
Grand Ayatollah Khamenei adalah Pemimpin Tertinggi kedua Republik Islam Iran.
4. Recep Tayyip Erdogan (Presiden Republik Turki)
HE Recep Tayyip Erdoğan adalah Perdana Menteri Turki selama 11 tahun, memenangkan tiga pemilihan berturut-turut dengan

mayoritas (2002, 2007 dan 2011), sebelum menjadi presiden Turki pertama yang dipilih secara populer pada Agustus 2014 dan kemudian mengamankan masa jabatan kedua dalam pemilihan 2018. Selama masa jabatannya, Turki telah melihat pertumbuhan ekonomi yang belum pernah terjadi sebelumnya, reformasi konstitusional, dan kebangkitan kembali sebagai kekuatan global utama. Semua ini, dikombinasikan dengan suaranya yang tidak menyesal di panggung dunia dan dukungannya terhadap isu-isu Muslim, telah memenangkan hati umat Islam di seluruh dunia.

5. Raja Abdullah II Ibn Al-Hussein (Raja Yordania)

Penjaga situs suci Muslim dan Kristen di Yerusalem, keturunan langsung Nabi Muhammad saw. HM Raja Abdullah II adalah raja konstitusional Kerajaan Hashemite Yordania dan Panglima Tertinggi Tentara Arab Yordania. Dia juga Penjaga Situs Suci Muslim dan Kristen di Yerusalem.

6. Sheikh Muhammad Taqi Usmani (cendekiawan dan Pemimpin Deobandi)

Sheikh Muhammad Taqi Usmani adalah Sarjana terkemuka untuk Deobandi dan keuangan Islam. Sheikh Mufti Muhammad Taqi Usmani, juga seorang ulama terkemuka Hadits, yurisprudensi Islam dan keuangan Islam.

7. Raja Mohammed VI (Raja Maroko)
HM Raja Mohammed VI adalah keturunan langsung dari Nabi Muhammad (saw) dan keluarganya telah memerintah Maroko selama hampir 400 tahun.

8. Jenderal Sheikh Mohammed bin Zayed Al-Nahyan (Putra Mahkota Abu Dhabi dan Wakil Panglima Tertinggi Angkatan Bersenjata Uni Emirat Arab/UEA)

Sheikh Mohammed bin Zayed Al-Nahyan adalah Putra Mahkota Abu Dhabi dan Wakil Panglima Tertinggi Angkatan Bersenjata UEA, serta calon Presiden Uni Emirat Arab berikutnya.

9. Ayatollah Sayyid Ali Hussein Al-Sistani (Pimpinan tertinggi Iran/Marja dari Hawza)

Grand Ayatollah Sayyid Ali Hussein Al-Sistani adalah marja utama, atau referensi spiritual untuk Itna 'Ashari'a (Dua Belas) Muslim Syiah. Dia adalah syekh terkemuka dari

Seminari Hawza di Najaf, Irak dan ulama Syiah terkemuka secara global.

10. Imran Khan (Perdana Menteri Pakistan)

Imran Khan menjadi Perdana Menteri Pakistan pada 2018 di tengah harapan besar bahwa ia dapat membawa negara itu maju dalam masalah pemerintahan, akuntabilitas, dan pengurangan korupsi.

11. Sheikh Habib Umar bin Hafiz (cendekiawan dan Direktur Dar Al Mustafa, Tarim, Yaman)

Habib Umar bin Hafiz terkenal karena silsilah Nabi dan statusnya sebagai salah satu ulama paling berpengaruh yang hidup saat ini.

12. Sheikh Salman Al-Ouda (Cendekiawan dan Pengkhotbah)



Seorang syekh Saudi terkemuka, Salman Al-Ouda adalah mantan ulama garis keras yang menjadi pendukung hidup berdampingan secara damai.

13. Joko Widodo (Presiden Indonesia)
Joko Widodo, atau Jokowi begitu ia dikenal, terpilih kembali sebagai Presiden Indonesia dalam pemilihan umum April 2019, memenangkan 55,5% suara dan akan menjalani masa jabatan kedua dan terakhirnya hingga 2024.

14. Sheikh Dr Ahmad Muhammad Al-Tayyeb (Imam Besar Universitas dan Masjid Al-Azhar)

Syekh Ahmad Muhammad Al-Tayyeb diangkat sebagai Syekh Agung Al-Azhar pada Maret 2010, setelah wafatnya pendahulunya, Dr Muhammad Sayyid Tantawi.

15. Putra Mahkota Muhammad bin Salman bin Abdul-Aziz Al-Saud (Putra Mahkota Arab Saudi)

HRH Putra Mahkota Muhammad bin Salman Al-Saud adalah Putra Mahkota Arab Saudi, Wakil Perdana Menteri Pertama dan Menteri Pertahanan. Dia diangkat menjadi Putra Mahkota, Wakil Perdana Menteri dan Menteri Pertahanan dalam usia 36 tahun.

16. Sheikh Abdullah bin Bayyah (Cendekiawan dan Presiden Forum untuk Mempromosikan Perdamaian di Masyarakat Muslim)

Pengaruh Sheikh Abdullah bin Bayyah berasal dari keilmuan, kesalehan dan khotbahnya.

17. Muhammadu Buhari (Presiden Nigeria)

Presiden Muhammadu Buhari memenangkan masa jabatan keduanya sebagai Presiden Nigeria pada Feb-

ruari 2019, mengalahkan saingannya dengan lebih dari tiga juta suara.

18. Amirul Mu'minin Syekh As-Sultan Muhammadu Sa'adu Abubakar III (Sultan Sokoto)

Amirul Mu'minin Sheikh sebagai Sultan Muhammadu Sa'adu Abubakar III adalah Sultan Sokoto ke-20.

19. Profesor KH Said Aqil Siradj (Ketua Umum Nahdlatul Ulama Indonesia)

Dr KH Said Aqil Siradj adalah pemimpin organisasi Muslim independen terbesar di Indonesia dan salah satu organisasi Islam paling berpengaruh di dunia, Nahdlatul Ulama (NU), atau 'Kebangkitan Ulama'. Siradj membimbing jutaan orang melalui karyanya dengan NU.

20. Sheikh Dr Ali Gomaa (Mantan Mufti Besar Republik Arab Mesir).

Sheikh Ali Gomaa adalah mantan Mufti Besar Republik Arab Mesir. Dia adalah salah satu ulama Islam terkemuka di dunia. ♦mt

KEHORMATAN SEMU

Suatu malam, Jalaluddin Rumi mengundang Gurunya Syekh Syamsuddin Tabrizi ke rumahnya. Sang Mursyid Syamsuddin pun menerima undangan itu dan datang ke kediaman Rumi.

Setelah semua hidangan makan malam siap, Syamsuddin berkata pada Rumi,

"Apakah kau bisa menyediakan minuman khamr (arak) untukku?". Rumi kaget mendengarnya, "Memangnya Guru minum khamr..?" "Iya", jawab Syamsuddin.

Rumi masih terkejut dan berkata, "Maaf, saya tidak mengetahui hal ini." "Sekarang kau sudah tahu. Maka sediakanlah," jawab Syamsuddin. "Di waktu malam seperti ini, dari mana saya bisa mendapatkan arak?" ujar Rumi. "Perintahkan saja salah satu pembantumu untuk membelinya," saran Syamsuddin.

"Kehormatanku di hadapan para pembantuku akan hilang," ungkap Rumi. "Kalau begitu, kau sendiri pergilah keluar untuk membeli minuman arak tersebut," saran Syamsuddin lagi.

"Seluruh kota mengenalku. Bagaimana bisa aku keluar membeli minuman arak..?" ujar Rumi. "Kalau kau memang muridku, kau harus menyediakan apa yang aku inginkan. Tanpa minum, malam ini aku tidak akan makan, tidak akan berbincang, dan tidak bisa tidur," kata Syamsuddin.

Karena kecintaan pada Gurunya Syamsuddin, akhirnya Rumi memakai jubahnya dan berjalan ke arah pemukiman kaum Nasrani untuk membeli arak. Sampai sebelum ia masuk ke pemukiman tersebut, tidak ada yang berpikir macam-macam terhadapnya, namun begitu ia masuk ke pemukiman kaum Nasrani, beberapa orang terkejut dan akhirnya menguntitnya dari belakang.

Mereka melihat Rumi masuk ke sebuah kedai arak. Ia terlihat membeli botol minuman kemudian ia sembunyikan di balik jubah lalu keluar. Setelah itu ia diikuti terus oleh orang-orang yang jumlahnya bertambah banyak.

Hingga sampailah Rumi di depan masjid tempat ia menjadi imam bagi masyarakat kota.

Tiba-tiba salah seorang yang mengikutinya tadi berteriak; "Wahai jamaah sekalian..! Syekh Jalaluddin Rumi yang setiap hari jadi imam shalat kalian baru saja pergi ke perkampungan Nasrani dan membeli minuman keras..!"

Orang itu berkata begitu sambil menyingkap jubah Rumi. Khalayak melihat botol yang dipegang Rumi. "Orang yang mengaku ahli zuhud dan kalian menjadi pengikutnya ini membeli arak dan akan dibawa pulang..!", orang itu berteriak lantang dan provokatif.

Orang-orang mulai marah besar, kemudian bergantian meludahi muka Rumi dan memukulinya hingga surban yang ada

di kepalanya lengser ke leher. Melihat Rumi yang hanya diam saja tanpa melakukan pembelaan, orang-orang semakin yakin bahwa selama ini mereka ditipu oleh kebohongan Rumi tentang zuhud dan takwa yang diajarkannya.

Mereka tidak kasihan lagi untuk terus menghajar Rumi, hingga ada juga yang berniat membunuhnya.

Tiba-tiba terdengar suara lantang Syekh Syamsuddin Tabrizi, "Wahai orang-orang tak tahu malu..!!

Kalian telah menuduh seorang ulama yang faqih dengan tuduhan minum khamr. Ketahuilah bahwa yang ada di botol itu adalah cuka untuk bahan masakan".

Seseorang dari mereka masih mengelak dan bicara menantang. "Itu bukan cuka, itu arak. Saya lihat dengan mata kepala saya sendiri Rumi membelinya di kedai arak," katanya.

Lalu Syekh Syamsuddin mengambil botol dan membuka tutupnya. Dia meneteskan isi botol di tangan orang-orang agar menciumnya. Mereka terkejut karena yang ada di botol itu memang benar-benar cuka.

Rupanya sang guru sebelum pergi ke rumah Rumi terlebih dulu mampir ke toko minuman Arak tersebut dan berpesan jika Rumi datang membeli Arak maka berikanlah botol ini padanya, (botol yang terlebih dulu sudah diisi cuka oleh sang Guru).

Mereka lalu memukuli kepala mereka sendiri sebagai bentuk penyesalan, dan kemudian bersimpuh di kaki Rumi. Mereka berdesakan untuk meminta maaf dan menciumi tangan Rumi hingga pelan-pelan mereka pergi satu demi satu.

Rumi berkata pada Syekh Syamsuddin, "Malam ini Guru membuatku terjerumus dalam masalah besar sampai aku harus menodai kehormatan dan nama baikku sendiri di depan umatku. Apa maksud semua ini?". Syekh Syamsuddin menjawab dengan bijak, "Agar kau mengerti bahwa kehormatan dan wibawa yang kau banggakan ini hanya semu semata".

"Kau pikir penghormatan orang-orang awam seperti mereka ini sesuatu yang abadi..?"

Padahal kau lihat sendiri, hanya karena dugaan satu botol minuman saja semua penghormatan itu sirna dan mereka jadi meludahimu, memukuli kepalamu dan hampir saja membunuhmu". "Inikah penghormatan yang selama ini kau bangga-banggakan dan perjuangkan yang akhirnya lenyap hanya dalam sesaat..?"

"Maka mulai hari ini berhentilah untuk mencari penghormatan dari sesama manusia. Dan bersandarlah hanya pada zat yang Maha Mulia, yang tidak tergoyahkan oleh waktu dan tidak terpatahkan oleh perubahan zaman." "Dia Yang Maha Tahu siapa yang sesungguhnya manusia Terhormat sejati, dan siapa yang hanya mencari kehormatan palsu." ♦





IKLAN 1 HALAMAN FC
Rp. 50.000.000



IKLAN BACK COVER FC
Rp. 75.000.000



IKLAN 1/2 HALAMAN FC
Rp. 25.000.000

Media Yang Tepat Untuk
Promosi Usaha Anda

MOESLIM CHOICE

- ADVERTORIAL/INFORIAL (FC) 1 ALAMAN
UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN 1/2 CENTERSPREAD (FC)
- IKLAN 1/2 FACING PAGES (FC) (186 X 124 MMK)
- IKLAN 1/2 HALAMAN (FC), UKURAN 186 X 124 MMK (HORIZONTAL), 90 X 250 MMK (VERTIKAL)
- IKLAN ADVERTORIAL (FC) 1 HALAMAN UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN CENTERSPREAD (FC) DILUAR EDISI KHUSUS,
1 HALAMAN, UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN COVER 2 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297 MMK
- IKLAN COVER 3 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297 MMK
- IKLAN COVER 4 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297 MMK
- IKLAN DISPLAY (FC) 1 HALAMAN 210 X 297 MMK
- IKLAN HALAMAN 13, 15, 17 (FC)
1 HALAMAN UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN HALAMAN 3 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297 MMK
- IKLAN HALAMAN 5 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297 MMK

MANFAAT PLUS BERIKLAN DI MAJALAH MOESLIM CHOICE:

- Lebih Akurat dengan Target Pesan Iklan Sesuai Dengan Topik Bahasan.
- Pilihan Halaman Iklan Yang Mudah Disimak Pembaca
- Harga Iklan Yang Bertabur Diskon Untuk Para Pelanggan



IKLAN CENTER SPREAD FC Rp. 80.000.000

● Contact Person : ZULFAHMI JAMBA

➤ 021 - 79196781

➤ 081380196507

➤ Email : moeslimchoice@gmail.com



MOESLIM⁴ CHOICE

EDISI 47 ● NOVEMBER 2021 / Th. IV

ISSN_2614-2783



Rp 50.000

INOVASI UNTUK INDONESIA NEW NORMAL

